

2025 | Sustainability Report
Laporan keberlanjutan

BRAVE IN ACTION GREAT IN IMPACT



PT POLYCHEM INDONESIA Tbk

BRAVE IN ACTION GREAT IN IMPACT

Di tengah dinamika industri dan tuntutan keberlanjutan yang semakin kompleks, PT Polychem Indonesia Tbk meyakini bahwa kemajuan tidak lahir dari keraguan, melainkan dari keberanian untuk bertindak. Tema “Brave in Action, Great in Impact” mencerminkan komitmen Perseroan untuk mengambil langkah nyata, progresif, dan terukur dalam menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan.

Perusahaan mendefinisikan keberanian sebagai kemampuan strategis yang ditunjukkan melalui inovasi proaktif, keunggulan operasional, dan penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab secara konsisten. Prinsip-prinsip keberlanjutan, yang selaras dengan kerangka kerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG), secara sistematis tertanam di seluruh operasi, struktur tata kelola, dan proses pengambilan keputusan Perusahaan untuk memastikan ketahanan dan penciptaan nilai berkelanjutan.

Memberikan dampak yang signifikan membutuhkan konsistensi, akuntabilitas, dan kolaborasi. Perusahaan terus memperkuat pengelolaan lingkungan melalui pemanfaatan sumber daya yang efisien, manajemen emisi, dan praktik produksi yang bertanggung jawab. Secara paralel, perusahaan memajukan kontribusi sosial dengan mendorong tempat kerja yang aman dan inklusif, meningkatkan pengembangan sumber daya manusia, dan mendukung inisiatif pemberdayaan masyarakat.

Setiap inisiatif keberlanjutan dipandu oleh target yang jelas, indikator kinerja, dan pengungkapan yang transparan, memastikan keselarasan dengan standar yang berlaku dan harapan pemangku kepentingan. Perusahaan berkomitmen tidak hanya pada kepatuhan, tetapi juga pada peningkatan berkelanjutan dan optimalisasi nilai di semua aspek operasinya.

Melalui semangat Brave in Action, Perseroan mendorong budaya kerja yang adaptif, inovatif, dan berintegritas. Sementara itu, Great in Impact menjadi tolok ukur keberhasilan dalam memastikan bahwa setiap langkah membawa perubahan signifikan. Dengan fondasi ini, PT Polychem Indonesia Tbk optimis dapat terus tumbuh secara berkelanjutan sekaligus memberikan kontribusi positif bagi generasi mendatang.

Amid evolving industry dynamics and increasingly stringent sustainability expectations, PT Polychem Indonesia Tbk recognizes that meaningful progress is driven by decisive and responsible action. The theme “Brave in Action, Great in Impact” embodies the Company’s commitment to implementing structured, measurable, and forward-looking initiatives that generate long-term value for the environment, society, and stakeholders.

The Company defines courage as a strategic capability demonstrated through proactive innovation, operational excellence, and the consistent application of responsible business practices. Sustainability principles, aligned with Environmental, Social, and Governance (ESG) frameworks, are systematically embedded across the Company’s operations, governance structures, and decision-making processes to ensure resilience and sustainable value creation.

Delivering significant impact requires consistency, accountability, and collaboration. The Company continues to strengthen its environmental stewardship through efficient resource utilization, emissions management, and responsible production practices. In parallel, it advances social contributions by fostering a safe and inclusive workplace, enhancing human capital development, and supporting community empowerment initiatives.

Each sustainability initiative is guided by clear targets, performance indicators, and transparent disclosures, ensuring alignment with applicable standards and stakeholder expectations. The Company is committed not only to compliance, but to continuous improvement and value optimization across all aspects of its operations.

Through Brave in Action, the Company reinforces a corporate culture that prioritizes adaptability, innovation, and integrity. Through Great in Impact, it establishes a performance-oriented approach to ensure that every initiative delivers measurable and meaningful outcomes. With this integrated approach, PT Polychem Indonesia Tbk remains committed to achieving sustainable growth while contributing to a more resilient and inclusive future.

Daftar Isi

Table of Contents

1	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	3
2	Pemangku Kepentingan dan Materialitas Stakeholders and Materiality	9
3	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	14
4	Identitas Perusahaan About Sustainability Report	19
5	Peristiwa Keberlanjutan Sustainability Events	29
6	Sambutan Presiden Direktur Message from President Director	32
7	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation on Management Approach	38
8	Isu Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Issues	44
9	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	49
10	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	54
11	Menggerakkan Ekonomi Bangsa Moving the Nation's Economy	64
12	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	68
13	Operasional Berwawasan Lingkungan Environmentally Operation	73
14	Kinerja Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resource Management and Development Performance	87
15	Kinerja K3 Occupational Health and Safety Performance	98
16	Menjaga Kepuasan Pelanggan Maintaining Customer Satisfaction	104
17	Referensi References	109
18	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	120

Pernyataan Mengandung Prakiraan

Dalam laporan ini terdapat pernyataan yang mengandung prakiraan. Pernyataan-pernyataan tersebut didasarkan pada berbagai proyeksi dan estimasi yang diambil oleh manajemen Polychem Indonesia. Prakiraan juga berasal dari sumber-sumber referensi yang umum dijadikan acuan oleh bisnis, sehingga sebagian maupun keseluruhannya tidak dijamin akan dapat dicapai. Pernyataan tersebut mencantumkan prediksi-prediksi dan asumsi-asumsi yang dapat diterima pada saat laporan ini disusun. Penggunaan kata "Perusahaan" atau "kami", dipakai merujuk kepada PT Polychem Indonesia Tbk.

Forward-Looking Statements

This report contains forward-looking statements. These statements are based on various projections and estimates made by Polychem Indonesia's management. Predictions also come from referenced sources commonly referred to by businesses. Therefore there is no guarantee that some or all will be achieved. Statements include acceptable forecast and assumptions at the time this report was prepared. The pronoun "The Company" or "we" or "us" refers to PT Polychem Indonesia Tbk.

1

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT





Laporan Keberlanjutan ini merupakan bentuk komitmen PT Polychem Indonesia Tbk untuk mengungkapkan praktik Perseroan Publik yang baik, menyeimbangkan kegiatan bisnis dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Laporan ini adalah edisi ketiga yang diterbitkan secara terpisah dari Laporan Tahunan dan dirilis setiap tahun. Laporan tersaji dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Semua data yang disampaikan, termasuk data keuangan, telah dikonsolidasikan dengan entitas anak Perseroan. Meskipun proses verifikasi eksternal belum dilakukan, akurasi dan relevansi data tetap terjaga melalui verifikasi internal yang teliti dan menyeluruh.

This Sustainability Report demonstrates PT Polychem Indonesia Tbk's commitment to disclosing good practices of a Public Company, balancing business activities with social and environmental responsibility. This is the third edition of the report, published separately from the Annual Report and released annually. The report is presented in two languages: Indonesian and English. All data submitted, including financial data, has been consolidated with the Company's subsidiaries. Although an external verification process has not been carried out, the accuracy and relevance of the data are maintained through thorough and thorough internal verification.



Pedoman dan Prinsip Pelaporan

Reporting Guidelines and Principles

Laporan Keberlanjutan PT Polychem Indonesia Tbk. disusun setiap tahun untuk disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan dan mengungkapkan informasi mengenai aspek ekonomi, aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Laporan ini memuat informasi dan data untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2025. Dalam menyusun Laporan Keberlanjutan, beberapa aturan dan standar digunakan adalah sebagai berikut:

1. Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021.
2. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan dan Peraturan OJK (POJK) Nomor. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Pada Laporan Keberlanjutan 2025 ini memuat informasi mengenai pencapaian kinerja Perusahaan di sepanjang tahun 2025. Laporan ini juga menjadi media komunikasi bagi Perseroan kepada para pemangku kepentingan terkait kontribusi Perseroan dibidang ekonomi, lingkungan sepanjang tahun 2025. Keterlibatan aktif PT Polychem Indonesia Tbk. sebagai entitas global dalam mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) tercermin dalam Laporan ini.

Laporan Keberlanjutan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris guna memberikan kemudahan bagi pembaca, baik pemegang saham dan pemangku kepentingan domestik maupun internasional.

PT Polychem Indonesia Tbk Sustainability Report. prepared annually to be submitted to all stakeholders and disclose information regarding economic, environmental, social and governance aspects. This report contains information and data for the period 1 January - 31 December 2025. In preparing the Sustainability Report, several rules and standards are used which are as follows:

1. Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021.
2. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports and OJK Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

The 2025 Sustainability Report contains information regarding the Company's performance achievements throughout 2025. This report also serves as a communication medium for the Company to stakeholders regarding the Company's contribution to the economy and environment throughout 2025. Active involvement of PT Polychem Indonesia Tbk. as a global entity in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) reflected in this Report.

This Sustainability Report is presented in 2 (two) languages, namely Indonesian and English to provide convenience for readers, both domestic and international shareholders and stakeholders.

Struktur Pelaporan

Reporting Structure

Penyusunan Laporan Berkelanjutan PT Polychem Indonesia Tbk 2025 mengacu pada aturan POJK No.51/POJK.03/2017 serta pedoman Standar GRI, sehingga struktur isi laporan dibagi berdasarkan topik berikut ini:

1. Ikhtisar Aspek Berkelanjutan
2. Penjelasan Strategi Pelaporan
3. Profil Singkat Perseroan
4. Penjelasan Direksi
5. Penjelasan Strategi Berkelanjutan
6. Kinerja Berkelanjutan:
 - a. Ekonomi
 - b. Lingkungan
 - c. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - d. Sumber Daya Manusia
 - e. Masyarakat
 - f. Tata Kelola
7. Lembar Umpan Balik

The preparation of the PT Polychem Indonesia Tbk 2025 Sustainability Report refers to POJK rules No.51/POJK.03/2017 and the GRI Standard guidelines, so that the structure of the report content is divided based on the following topics:

1. Overview of Sustainability Aspects
2. Explanation of Reporting Strategy
3. Brief Company Profile
4. Explanation of Board of Directors
5. Explanation of Sustainability Strategy
6. Continuous Performance
 - a. Economy
 - b. Environment
 - c. Occupational Health and Safety
 - d. Human Resources
 - e. Public
 - f. Governance
7. Feedback Sheet

Penetapan Isi Laporan dan Batasan Topik

Determination of Report Content and Topic Boundaries

Pelaporan disusun dengan mengedepankan pendekatan pada segala hal yang berhubungan dengan prinsip-prinsip berkelanjutan, meliputi aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan ketenagakerjaan.

Perseroan menggunakan 4 (empat) tahap dalam menentukan topik dan isi laporan, yaitu:

1. **Identifikasi:** Perseroan memulai proses penyusunan laporan dengan mengidentifikasi topik-topik yang material pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi keberlanjutan PT Polychem Indonesia Tbk. Proses ini dilakukan sesuai prinsip-prinsip konteks keberlanjutan dan mengajak keterlibatan para pemangku kepentingan. Penentuan akhir topik atau isu yang material didasarkan pada tingkat pengaruh atau dampaknya terhadap produk dan kegiatan bisnis Perseroan.
2. **Penentuan Prioritas:** Perseroan membuat skala prioritas terhadap topik yang telah diidentifikasi. Proses penentuan prioritas menggunakan penilaian materialitas ini dijelaskan lebih lanjut pada uraian berikut setelah ini.
3. **Validasi:** Perseroan melibatkan para pemangku kepentingan perusahaan untuk memvalidasi bahwa topik-topik yang telah teridentifikasi dan menjadi prioritas memang menjadi perhatian para pemangku kepentingan. Dalam tahap ini, PT Polychem Indonesia Tbk. memberikan gambaran matriks Topik Material yang menjadi dasar utama penentuan topik-topik dalam laporan ini.
4. **Tinjauan:** Perseroan selanjutnya melakukan tinjauan dan evaluasi atas Laporan yang telah disusun dan diterbitkan, untuk melakukan perbaikan dalam menyusun laporan keberlanjutan periode selanjutnya.

Selanjutnya dalam menentukan isi Laporan, Perseroan mengacu pada empat prinsip sesuai Standar GRI, yaitu:

1. **Keterlibatan Pemangku Kepentingan:** Perseroan menyajikan laporan keberlanjutan yang mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan. Isi laporan menjelaskan perkembangan isu-isu terkait keberlanjutan yang terjadi di Perseroan sehingga pemangku kepentingan dapat mengetahui kondisi perusahaan dengan cepat.
2. **Materialitas:** Dalam laporan ini Perseroan berupaya mengungkapkan isu-isu penting yang menjadi aspek material dan berpengaruh secara substansial terhadap keputusan pemangku kepentingan.
3. **Konteks Keberlanjutan:** Isi laporan keberlanjutan disampaikan untuk menyajikan kinerja Perseroan terkait aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi sebagai penjabaran konsep keberlanjutan.

Reports are prepared by prioritizing approaches to all matters relating to sustainable principles, including economic, environmental, social and labor aspects

The Company uses 4 (four) stages in determining the topic and contents of the report, namely:

1. **Identification:** The company started the report preparation process by identifying material topics on the economic, social and environmental aspects for the sustainability of PT Polychem Indonesia Tbk. This process is carried out according to the principles of the context of sustainability and invites the involvement of stakeholders. The final determination of material topics or issues is based on the level of influence or impact on the Company's products and business activities.
2. **Priority Determination:** The Company makes a priority scale for the topics that have been identified. The process of prioritizing using this materiality assessment is further explained in the following descriptions.
3. **Validation:** The company involves the company's stakeholders to validate that the topics that have been identified and become priorities are indeed of concern to the stakeholders. In this stage, PT Polychem Indonesia Tbk. provides an overview of the Material Topics matrix which is the main basis for determining the topics in this report
4. **Review:** The Company then conducts a Review and evaluation of the Reports that have been prepared and published, to make improvements in preparing the next period's sustainability report.

Furthermore, in determining the contents of the Report, the Company refers to four principles according to the GRI Standards, namely:

1. **Stakeholders Inclusiveness:** The Company presents a sustainability report that considers input from stakeholders. The contents of the report explain the development of issues related to sustainability that occur in the Company so that stakeholders can find out the condition of the company quickly.
2. **Materiality:** In this report, the Company seeks to disclose important issues which are material aspects and substantially influence the decisions of stakeholders.
3. **Sustainability Context:** The contents of the sustainability report are submitted to present the Company's performance related to environmental, social and economic aspects as an elaboration of the concept of sustainability.

4. **Kelengkapan:** Pemenuhan kelengkapan data dan informasi yang disajikan merupakan hal yang menjadi prioritas Perseroan. Data dan informasi yang disampaikan dalam laporan ini merupakan seluruh data PT Polychem Indonesia Tbk yang mencakup data kualitatif dan kuantitatif.

Keempat langkah dalam menetapkan konten laporan tersebut dapat digambarkan dalam Bagian Alur Proses Penetapan Konten Laporan berikut. [GRI 102-46]

Sebagai bentuk pemenuhannya dalam laporan ini, Perseroan menerima masukan, tanggapan serta saran dari para pemangku kepentingan dalam menyajikan isi laporan. Laporan menampilkan data kuantitatif dan kualitatif yang komprehensif dan lengkap sesuai dengan konteks pelaporan berdasarkan pedoman GRI Standards dan POJK. 51/OJK.03/2017 serta memperhatikan isu-isu berkelanjutan yang relevan atas aktivitas usaha bagi Perusahaan.

Sesuai dengan asas materialitas, laporan ini memuat beberapa isu materialitas dalam lingkup usaha Perusahaan baik dalam area ekonomi, sosial dan lingkungan.

Berikut adalah proses penentuan konten laporan yang telah dikemukakan, diperoleh topik-topik penting beserta batasannya topik material disajikan dengan memperhatikan dampak pengaruhnya terhadap pemangku kepentingan, baik didalam maupun diluar Perusahaan. Informasi yang disampaikan dalam topik material berasal dari Kantor Pusat.

4. **Completeness:** Compliance with the completeness of the data and information presented is a matter of priority for the Company. The data and information presented in this report are all data of PT Polychem Indonesia Tbk which includes qualitative and quantitative data.

The four steps in determining the report content can be illustrated in the following Flowchart of the Report Content Determination Process.

As a form of fulfillment in this report, the Company accepts input, responses and suggestions from stakeholders in presenting the contents of the report. The report displays comprehensive and complete quantitative and qualitative data in accordance with the reporting context based on the GRI Standards guidelines and POJK.51/OJK.03/2017 and pay attention to sustainable issues that are relevant to business activities for the Company.

In accordance with the principle of materiality, this report contains several materiality issues within the scope of the Company's business in the economic, social and environmental areas.

Following is the process of determining the report content that has been submitted, important topics and their boundaries are obtained. Material topics are presented with due regard to the impact they have on stakeholders, both inside and outside the Company. The information presented in material topics comes from the Head Office.

Rencana Kerja *Work Planning*



Metode penentuan materialitas yang digunakan oleh PT Polychem Indonesia Tbk, adalah metode identifikasi dan validasi dengan memberikan gambaran matriks Aspek Material yang menjadi dasar utama penentuan topik-topik dalam laporan ini.

The materiality determination method used by PT Polychem Indonesia Tbk is an identification and validation method by providing an overview of the Material Aspects matrix which is the main basis for determining the topics in this report.

Penentuan Isi dan Kualitas Laporan

Determination of Report Content and Quality

Selain adanya prinsip-prinsip terkait isi pelaporan, Perseroan juga berupaya memastikan, bahwa konten Laporan senantiasa memenuhi prinsip kualitas yang direkomendasikan GRI, yakni:

1. Akurat
2. Relevan
3. Kejelasan
4. Ketepatan Waktu

Berikut aspek material yang berpengaruh bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan:

Aspek material pada laporan ini disesuaikan berdasarkan perkembangan strategi bisnis dan dinamika kondisi industri pasar modal.

1. Ekonomi yaitu aspek ekonomi yang berkelanjutan dan Dampak ekonomi perusahaan bagi masyarakat lokal.
2. Lingkungan yaitu Dampak Lingkungan, Konsumsi Energi, Efisiensi Energi dan Upaya Pelestarian Lingkungan.
3. Sosial yaitu SDM berkelanjutan sebagai asset perusahaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Peningkatan Kualitas kehidupan yang layak dan Tata Kelola Berkelanjutan.

In addition to the principles related to reporting content, the Company also seeks to ensure that Report content always meets the quality principles recommended by GRI, namely:

1. Accurate
2. Relevant
3. Clarity
4. Punctuality

The following are material aspects that affect the company and its stakeholders:

The material aspects of this report are adjusted based on developments in business strategy and dynamic conditions in the capital market industry.

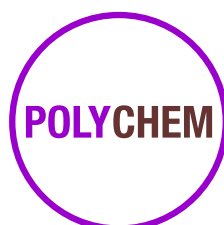
1. Economy, namely sustainable economic aspects and the company's economic impact on local communities.
2. Environment namely Environmental Impact, Energy Consumption, Energy Efficiency and Environmental Preservation Efforts.
3. Social, namely sustainable HR as a company asset, Occupational Health and Safety, Improving the quality of a decent life and Sustainable Governance.

Aksesibilitas dan Umpan Balik

Accessibility and Feedback

Laporan Keberlanjutan ini dapat diakses dan diunduh di website resmi PT Polychem Indonesia Tbk <https://polychemindo.com>, serta kami juga terbuka dengan saran dan kritik yang dapat meningkatkan kualitas laporan kami selanjutnya. Lembar umpan balik terkait laporan ini dapat ditemukan di halaman akhir dari laporan ini.

This Sustainability Report can be accessed and downloaded from the official website of PT Polychem Indonesia Tbk <https://polychemindo.com>. We welcome suggestions and criticisms to improve the quality of our future reports. A feedback sheet for this report can be found at the end of this report.



PT POLYCHEM INDONESIA Tbk.

Gedung Wisma 46 Kota BNI Lt. 20
Jl. Jend Sudirman Kav 1
Karet Tengsin Tanah Abang Kota Adm.
Jakarta Pusat

☎ : (021) 574 4848

✉ : corporate@polychemindo.com

🌐 : www.polychemindo.com



2

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN MATERIALITAS

STAKEHOLDERS AND MATERIALITY



Pemangku Kepentingan dan Materialitas

Stakeholders and Materiality

Pemangku kepentingan merupakan elemen vital dalam mendukung keberhasilan operasional Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menggunakan pendekatan strategis yang melibatkan komunikasi formal maupun informal sebagai sarana untuk menerima umpan balik dan masukan yang membangun. Proses pemetaan dan identifikasi pemangku kepentingan dilakukan secara internal dengan melibatkan berbagai perwakilan dari kelompok yang relevan.

Pemangku kepentingan didefinisikan sebagai individu atau institusi yang memberikan dukungan sosial, bekerja sama, atau terdampak langsung maupun tidak langsung oleh aktivitas bisnis Perseroan. Kelompok ini mencakup Karyawan/Pekerja, Investor/Pemegang Saham, Pemerintah, Pelanggan, Mitra/Vendor, masyarakat dan organisasi non-pemerintah (LSM/NGO). Dengan berlandaskan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan bertekad untuk terus memberikan kontribusi positif yang berdampak luas bagi seluruh pemangku kepentingan, lingkungan, dan keberlanjutan ekonomi secara global.

Stakeholders is a vital element in supporting the Company's operational success. Therefore, the Company employs a strategic approach that integrates both formal and informal communication as a means to receive constructive feedback and valuable input. The process of stakeholder mapping and identification is conducted internally, involving representatives from various relevant groups.

Stakeholders are defined as individuals or institutions that provide social support, collaborate, or are directly or indirectly affected by the Company's business activities. This group includes Employees / Workers, Investors / Shareholders, Government, Customers, Partners/Vendors, local communities, and non governmental organizations (NGOs). Grounded in a strong commitment to sustainability, the Company remains steadfast in its dedication to generating a broad positive impact for all stakeholders, the environment, and global economic sustainability.

Pemangku Kepentingan Utama <i>Primary Stakeholders</i>	Pendekatan Keterlibatan <i>Engagement Approach</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Topik/Kepentingan <i>Topic/Interests</i>
Karyawan	- Program Pelatihan dan Pengembangan - Orientasi dan fokus karyawan - Kegiatan karyawan (olah raga, rekreasi, dll)	Sesuai kebutuhan	- Remunerasi dan tunjangan - Pengembangan karir - Proses rekrutmen
<i>Employee</i>	- <i>Training & Development Program</i> - <i>Orientation and employee focus</i> - <i>Employee activities (sport, recreation, etc)</i>	<i>If necessary</i>	- <i>Remuneration and allowance</i> - <i>Career development</i> - <i>Recruitment process</i>
Pemegang Saham	- Laporan kinerja - Pertemuan dengan investor dan manajemen - RUPS - Laporan Tahunan	- Laporan perkuartal - Sesuai kebutuhan	- Kinerja keuangan - Kinerja non-keuangan - Informasi aktual dan arah strategis manajemen
<i>Shareholders</i>	- Performance Report - Meeting with investors and management - GMS - Annual Report	- Quarterly Report - If necessary	- Financial performance - Non-financial performance - Actual information and management strategic directions
Pemerintah	- Peraturan perundang-undangan terkait - Laporan kepatuhan - Koordinasi	Sesuai kebutuhan	- Kepatuhan pada peraturan - Tata kelola yg baik - Anti korupsi dan etika bisnis
<i>Government</i>	- Relevant law regulations - Compliance report - Coordination	<i>If necessary</i>	- Compliance on regulations - Good governance - Anti-corruption and business ethics

Pemangku Kepentingan Utama <i>Primary Stakeholders</i>	Pendekatan Keterlibatan <i>Engagement Approach</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Topik/Kepentingan <i>Topic/Interests</i>
Pelanggan	- Interaksi dengan pemilik <i>project</i> - Pertemuan pelanggan - Survei kepuasan pelanggan - Website dan media sosial Perusahaan	Sesuai kebutuhan	- Layanan kerja sama - Opsi pengembangan
Customer	- Interaction with project owners - Customer meetings - Customer satisfaction surveys - Company website and social media	<i>If necessary</i>	- Partnership services - Development option
Mitra / Vendor	- Kerja sama - Rapat evaluasi berkala	Sesuai kebutuhan	- Transparansi proses tender - Monitoring dan evaluasi kinerja
Partners / Vendors	- Cooperation - Periodic evaluation meetings	<i>If necessary</i>	- Tender process transparency - Performance monitoring evaluation
Masyarakat dan Organisasi Non-Pemerintah (LSM/NGO)	- Kegiatan dan program pengembangan masyarakat - Kegiatan CS	Sesuai kebutuhan	- Pengembangan program CSR - Kolaborasi program pengembangan masyarakat
Community and Non-Governmental Organizations (NGOs)	- Community development program and activity - CSR activity	<i>If necessary</i>	- CSR program development - Community development collaboration program

Topik Material

Material Topics

Laporan ini meliputi semua aspek yang mencerminkan dampak signifikan dari bidang ekonomi, lingkungan dan sosial; yang juga berpengaruh terhadap penilaian dan keputusan pemangku kepentingan.

Penentuan isi/konten laporan keberlanjutan ini didasarkan pada prinsip-prinsip Keterlibatan Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas dan Kelengkapan. Sedangkan, untuk memastikan kualitas informasi dalam laporan ini tepat dan berkualitas, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip Kejelasan, Komparabilitas, Keseimbangan, Akurasi, Keandalan dan Ketepatan Waktu.

Selanjutnya, prinsip-prinsip pelaporan tersebut diimplementasikan ke dalam 5 (lima) tahapan penyusunan laporan sebagai berikut:

- 1. Persiapan**
Membuat konsep rencana aksi atau strategi penyusunan laporan;
- 2. Koneksitas**
Identifikasi dan diskusi dengan pemangku kepentingan terkait isu-isu keberlanjutan yang relevan dengan bisnis Perseroan;

This report encompasses all aspects that reflect significant impacts in the economic, environmental, and social aspects, which also impacts stakeholder assessments and decision-making.

The determination of the content of this sustainability report is based on the principles of Stakeholder Inclusiveness, Sustainability Context, Materiality, and Completeness. Moreover, to ensure the quality and accuracy of information in this report, the Company has applied the principles of Clarity, Comparability, Balance, Accuracy, Reliability, and Timeliness.

Furthermore, these reporting principles are implemented into five stages of report preparation as follows:

- 1. Prepare**
Creating a conceptual plan or strategy for report preparation;
- 2. Connect**
Identifying and discussing sustainability issues relevant to the Company's business with stakeholders;

3. Definisi

Menentukan topik yang penting (topik material) bagi Perseroan maupun Pemangku Kepentingan. Penentuan topik material ditentukan berdasarkan sejumlah pendekatan. Topik material juga ditentukan berdasarkan evaluasi laporan internal dan eksternal sebelumnya, perbandingan analisis pada industri, dan panduan pada standar internasional seperti GRI Standard;

4. Monitor

Mengumpulkan informasi berdasarkan pemenuhan pengungkapan dari topik material yang dipilih sesuai dengan pedoman pelaporan untuk disusun menjadi sebuah Laporan, yang selanjutnya dilakukan proses verifikasi;

5. Finalisasi Laporan dan Peninjauan

Menyelesaikan laporan, yang dikomunikasikan dan memberikan lembar umpan balik kepada Pemangku Kepentingan sebagai masukan untuk perbaikan Laporan di tahun selanjutnya.

3. Define

Determining significant topics (material topics) for both the Company and stakeholders based on various approaches, including internal and external report evaluations, industry analysis, and international standards such as the GRI Standard;

4. Monitor

Gathering information based on the disclosure fulfillment of selected material topics according to reporting guidelines for compilation into a report, followed by a verification process;

5. Finalize the Report and Review

Completing the report, then communicating it and providing feedback to stakeholders for input to improve future reports.

Proses Menentukan isi Laporan Keberlanjutan Berdasarkan Standar GRI [3-1]

Determining Sustainability Report Content based on GRI Standard [3-1]

Langkah 1 Step 1	Langkah 2 Step 2	Langkah 3 Step 3	Langkah 4 Step 4
Identifikasi topik yang relevan Identification of relevant topics	Uji materialitas atas aspek dan topik yang relevan Materiality test on relevant aspects and topics	Validasi apakah aspek dan topik yang dipilih dapat memenuhi ketersediaan data Validations on whether the selected aspects and topics can fulfill the data availability	Tinjauan atas aspek/ topik yang dipilih Review on the selected aspects/topics
Topik dari laporan pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan aktivitas keberlanjutan untuk menjaga konsistensi Topics from reports on the implementation of activities related to sustainability activities to maintain consistency	Memberikan dampak signifikan pada keberlanjutan Perseroan Providing significant impact on the Company's sustainability	Memenuhi cakupan pelaporan Fulfilling the scope of reporting	Sesuai dengan konteks keberlanjutan Perseroan In line with the context of the Company's sustainability
Aspek dalam GRI dan Pengungkapan Sektor Petrokimia GRI Aspects and Petrochemical Sector Disclosures	Mempengaruhi penilaian dan keputusan pemangku kepentingan Affecting assessment and decision of stakeholders	Batasan aspek yang jelas Clear aspect boundaries	Pelibatan pemangku kepentingan Stakeholders engagement
Topik masukan dari pemangku kepentingan eksternal Proposed topics from external stakeholders		Periode pelaporan Reporting Period	Pelibatan pemangku kepentingan Stakeholders engagement

Langkah 1 Step 1	Langkah 2 Step 2	Langkah 3 Step 3	Langkah 4 Step 4
Relevan dengan konteks keberlanjutan Perseroan	Mempengaruhi penilaian dan keputusan pemangku kepentingan	Batasan aspek yang jelas	Pelibatan pemangku kepentingan
Relevant with the context of the Company's sustainability	Affecting assessment and decision of stakeholders	Clear aspect boundaries	Stakeholders engagement
Merupakan isu kunci dalam bisnis Petrokimia		Periode pelaporan	Pelibatan pemangku kepentingan
Key issues in Petrochemical business		Reporting Period	Stakeholders engagement

3

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Pada tahun 2025, Perseroan menunjukkan peningkatan kinerja keberlanjutan melalui efisiensi operasional, pengendalian dampak lingkungan, serta penguatan aspek sosial dan tata kelola. Pencapaian ini mencerminkan implementasi strategi keberlanjutan berbasis ESG secara terintegrasi.

By 2025, the Company will demonstrate improved sustainability performance through operational efficiency, environmental impact management, and strengthening social and governance aspects. This achievement reflects the integrated implementation of an ESG-based sustainability strategy.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

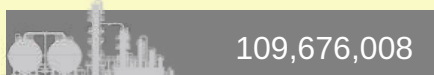
Perseroan mencatat perbaikan kinerja ekonomi yang didorong oleh optimalisasi segmen usaha serta efisiensi biaya operasional.

The Company recorded improvements in economic performance driven by optimization of business segments and operational cost efficiency.

Penjualan Bersih

Net Sales

31.89%▲



2024



2025

Jumlah Ekuitas

Total Equity

2.49%▼



2024

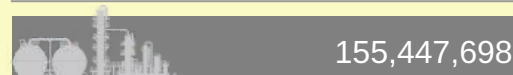


2025

Jumlah Aset

Total Assets

1.87%▼



2024



2025

Jumlah Liabilitas

Total Liability

0.09%▼



2024



2025

Rugi Bersih Tahun Berjalan

Net Loss For The Year

253.62%▲



2024



2025

(Rugi) Penghasilan Komprehensif

Comprehensive (Loss) Income

251.65%▲



2024



2025

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Rata-rata Konsumsi Listrik di Pabrik

The Average of Electricity Consumption in Factory

Tahun Year		MERAK	KARAWANG	TOTAL
2023	KWH	12,052,500	97,501	12,150,001
2024	KWH	12,043,925	97,168	12,141,093
2025	KWH	12,399,145	97,128	12,496,273

Rata-rata Konsumsi Listrik Kantor Pusat

The Average of Electricity Consumption in Head Office

Tahun Year		JAKARTA	TANGERANG	TOTAL
2023	KWH	1,575	56,993	58,568
2024	KWH	1,589	72,187	73,776
2025	KWH	1,565	86,313	87,878

Rata-rata Penggunaan Air

The Average of Water Usage

Lokasi Location		2025	2024	2023
TANGERANG	M ³	662	671	686
MERAK	M ³	430	3.639	7.849
KARAWANG	M ³	196	146	233
TOTAL	M ³	4,456	146	233



Perseroan secara umum memperoleh peringkat PROPER Biru dalam beberapa tahun terakhir, yang mencerminkan kepatuhan terhadap pengelolaan lingkungan sesuai ketentuan yang berlaku.

The Company has generally received a Blue PROPER rating in recent years, which reflects compliance with environmental management in accordance with applicable regulations.

Kinerja Sosial

Social Performance

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Occupational Safety and Health (OHS)

Perseroan terus memperkuat implementasi keselamatan kerja melalui pelatihan dan peningkatan kesadaran karyawan.

Program K3 yang dilaksanakan antara lain:

- Fire drill dan refreshment K3
- Pelatihan penggunaan alat keselamatan (SCBA)
- Pelatihan pertolongan pertama (P3K)

Upaya ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, serta meminimalkan risiko kecelakaan kerja.

The Company continues to strengthen the implementation of occupational safety through training and increasing employee awareness.

The OHS programs implemented include:

- Fire drills and OHS refresher courses
- Safety equipment (SCBA) training
- First aid (P3K) training

This effort is made to create a safe working environment and minimize the risk of work accidents.

Indikator	2024	2025
Program K3 OHS Program	Berjalan Running	Ditingkatkan improved
Fire Drill & Simulasi Fire Drill and Simulation	Ada Exist	Lebih intensif More intensive
Pelatihan P3K P3K Training	Dilaksanakan Implemented	Diperluas Expanded

Pengembangan Sumber Daya Manusia

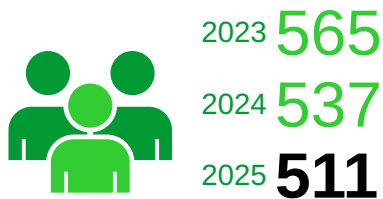
Human Resource Development

Perseroan berkomitmen dalam pengembangan kompetensi karyawan untuk mendukung keberlanjutan bisnis.

The Company is committed to developing employee competencies to support business sustainability.

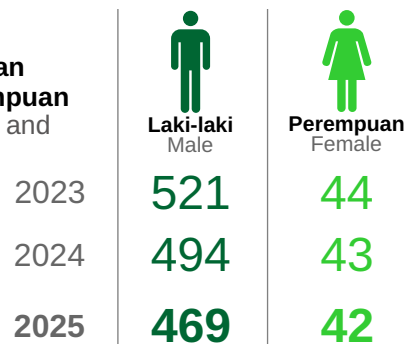
Jumlah Total Karyawan

Total Number of Employees



Komposisi Karyawan

Laki-laki dan Perempuan
Composition of Male and Female Employees



Rekrutmen
Recruitment
7

Mengundurkan diri
Resign
10

Total Biaya Pelatihan

Total Training Cost



2025 Rp **135.664.097**

2024 Rp **162.353.484**

Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility

Perseroan melaksanakan program CSR secara berkelanjutan untuk mendukung masyarakat sekitar.

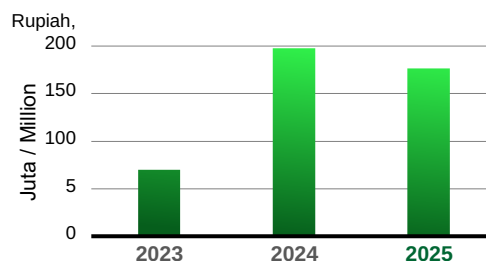
The Company implements CSR programs on an ongoing basis to support the surrounding community.

Jumlah penyaluran Dana CSR

Funds Allocated for the CSR Program

Rp. **176,500,000**

2024	197,920,000
2023	70,500,000



Bidang Program Program Areas	Jumlah Kegiatan Total Activity	Total Biaya Total Cost	Uraian Singkat Short Description
Sosial & Masyarakat <i>Social & Community</i>	12	148.000.000	Bantuan sosial, santunan, fasilitas umum, bantuan bencana <i>Social assistance, compensation, public facilities, disaster relief</i>
Ekonomi & Pemberdayaan <i>Economy & Empowerment</i>	2	13.500.000	Pelatihan dan pemberdayaan masyarakat. <i>Community training and empowerment.</i>
Kesehatan <i>Health</i>	2	1.450.000	Donor Darah <i>Blood Donation</i>
Lingkungan <i>Environment</i>	2	14.000.000	Pengelolaan limbah dan penghijauan <i>Waste management and reforestation</i>
Total	18	176.950.000	

Kinerja Keselamatan & Kesehatan Kerja

Occupational Safety & Health Performance

Perseroan terus memperkuat budaya keselamatan kerja melalui peningkatan pelatihan dan implementasi SOP.

The Company continues to strengthen its work safety culture through increased training and implementation of SOPs.

Tahun Year	Status	Kecelakaan Accidents			Jumlah Total
		FAA	LTA	Fatality Fatal	
2025	Karyawan Employee	2	-	-	2
	Mitra Partner	-	-	-	-
	Jumlah Total	2	-	-	2
2024	Karyawan Employee	1	1	-	2
	Mitra Partner	-	-	-	-
	Jumlah Total	1	1	-	2

Kinerja Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Performance

Keterangan Description	Kepuasan Pelanggan (Skala Likert) Customer Satisfaction (Likert Scale)				
	2025		2024		
Kinerja Performance	4,35		4,28		
Range Penilaian Rating Range	1 Sangat Buruk Very Poor	2 Buruk Poor	3 Cukup Mild	4 Baik Good	5 Sangat Baik Very Good
Kepentingan Pelanggan Customer Interests	4,25		4,58		
Range Penilaian Rating Range	1 Sangat Tidak Penting Very Unimportant	2 Tidak Penting Not Important	3 Biasa Normal	4 Penting Important	5 Sangat Penting Very Important

(Dari skala 5) | Out of scale of 5

Kinerja Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Performance

Indikator	2024	2025	Perubahan Change
Pelatihan ESG ESG Training	Terbatas Limited	Ditingkatkan Enhanced	▲
Pemahaman GRI GRI Understanding	Dasar Basic	Lebih mendalam More in depth	▲
Kepatuhan Regulasi Regulatory Compliance	Terjaga Maintained	Terjaga Maintained	Stabil stable

Secara keseluruhan, Perseroan menunjukkan tren kinerja yang positif, khususnya pada aspek ekonomi dan penguatan implementasi ESG. Kinerja lingkungan tetap terkendali, sementara aspek sosial dan tata kelola menunjukkan peningkatan melalui berbagai program pengembangan dan pelatihan.

Overall, the Company demonstrated a positive performance trend, particularly in economic aspects and strengthening ESG implementation. Environmental performance remained under control, while social and governance aspects showed improvement through various development and training programs.

4

IDENTITAS PERUSAHAAN CORPORATE IDENTITY



IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity [GRI 102-1]



Nama Perusahaan
Company Name

PT Polychem Indonesia Tbk



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

25 April 1986



Modal Dasar
Authorized Capital

8.500.000.000 saham dengan nilai nominal total Rp.4.250.000.000.000,- atau masing-masing bernilai Rp.500,- .

8,500,000,000 shares with a total nominal value of Rp.4,250,000,000,000 or each worth Rp.500,- .

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid-Up Capital

3.889.179.559 saham dengan nilai nominal total Rp.1.944.589.779.500,-

3,889,179,559 shares with a total nominal value of Rp1,944,589,779,500,- .



Kegiatan Usaha
Business Activities

Pembuatan *polyester chips, polyester filament, engineering plastic, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber* dan petrokimia, pertentanan, pemintalan dan industri tekstil.

Manufacture of polyester chips, polyester filament, engineering plastic, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber and spinning, weaving sector, petrochemical, and textile industries.



Kode Saham
Stock Code
ADMG

Nama Bursa

Name of Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia (BEI)

Indonesia Stock Exchange (IDX)

Kepemilikan
Ownership

- **49.51 %** Provestment Limited
- **25.56 %** PT Gajah Tunggal Tbk
- **14.51 %** Publik | Public
- **10.42 %** PT Satya Mulia Gemilang



Tanggal Pencatatan Saham, 20 Oktober 1993
Share Listing Date, October 20, 1993

Dasar Hukum Pendirian

Akta No. 62 tanggal 25 April 1986, dibuat dihadapan Notaris Irawati Marzuki Arifin, SH di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2- 1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Februari 1987, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 28 tanggal 7 November 1989, Tambahan Nomor 2882.

Dasar Hukum Perubahan Nama

Akta Nomor 48 tanggal 29 Juni 2005, dibuat dihadapan Notaris DR. A. Partomuan Pohan, SH, LLM di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C21350.HT.01.04. Th.2005 tanggal 2 Agustus 2005, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 76 tanggal 23 September 2005, Tambahan Nomor 10183.

Legal Basis of Establishment

Deed No. 62 dated April 25, 1986, was made before Notary Irawati Marzuki Arifin, SH in Jakarta, was approved as a legal entity based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of and Indonesia Number C2 1526.HT.01.01.Th.87 dated February 21, 1987, and has been announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia Number 28 dated 7 November 1989, Supplement Number 2882.

Legal Basis for Name Change

Deed Number 48 dated June 29, 2005, made before the Notary Dr. A. Partomuan Pohan, SH, LLM in Jakarta, and has been approved as a legal entity based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C21350.HT.01.04.Th.2005 dated August 2, 2005, and has been announced in State Gazette of the Republic of Indonesia Number 76 September 23, 2005 Supplement Number 10183.

Jenis/Badan Hukum
Type/Legal Entity

Perusahaan Terbuka
Public Company

Gedung Wisma 46- Kota BNI Lt. 20

Jl. Jend Sudirman Kavling 1 RT.010 RW. 009 Karet Tengsin Tanah Abang, Kota Adm. Jakarta Pusat , DKI Jakarta 10220

Telp : (62-21) 5744848

Fax : (62-21) 579458 31-34

Email : corporate@polychemindo.com

Situs Website

www.polychemindo.com



Media Sosial
Social Media

@polychemindonesia

BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS [GRI 102-2], [C.4, C.3]

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Industri pembuatan polyester, Mono-Etilena Glikol (MEG), Di-Etilena Glikol (DEG), Tri-Etilena Glikol (TEG), serta produk *Ethoxylate* beserta turunannya, antara lain *Nonylphenol Ethoxylate*, *Fatty Alcohol Ethoxylate*, *Cement Grinding Aid*, dan produk terkait lainnya.

Business Activities

Polyester manufacturing industry, Mono-Ethylene Glycol (MEG), Di-Ethylene Glycol (DEG), Tri-Ethylene Glycol (TEG), as well as Ethoxylate products and their derivatives, including Nonylphenol Ethoxylate, Fatty Alcohol Ethoxylate, Cement Grinding Aid, and other related products.

Produk/Jasa yang Dihasilkan

Products and/or Services

Fatty Alcohol C12-14 Ethoxylates (FAE)

Fatty Alcohol C12–14 Ethoxylates (FAE) merupakan surfaktan non-ionik berbasis alkohol lemak C12–C14 yang dirancang untuk memberikan kinerja optimal sebagai agen pembersih, pengemulsi, dan pembasah. Produk ini memiliki stabilitas yang baik pada rentang pH yang luas serta kompatibilitas formulasi yang tinggi, sehingga cocok digunakan dalam berbagai sistem industri.

FAE digunakan secara luas pada industri surfaktan sebagai detergen, pembersih industri, tekstil, *agrochemical*, otomotif, dan energi. Dengan karakteristik biodegradable dan kepatuhan terhadap standar lingkungan yang berlaku, FAE mendukung kebutuhan industri yang berorientasi pada efisiensi dan keberlanjutan.

Fatty Alcohol C12–14 Ethoxylates (FAE) are non-ionic surfactants based on C12–C14 fatty alcohols designed to provide optimal performance as cleaning, emulsifying, and wetting agents. These products have good stability over a wide pH range and high formulation compatibility, making them suitable for use in various industrial systems.

FAE is widely used in the surfactant industry as a detergent, industrial cleaner, textile, agrochemical, automotive, and energy product. With its biodegradable properties and compliance with applicable environmental standards, FAE supports the needs of industries focused on efficiency and sustainability.

Nonylphenol Ethoxylates (NPE)

Nonylphenol Ethoxylates (NPE) adalah surfaktan non-ionik yang dihasilkan melalui proses *ethoxylation nonylphenol* dan dikenal memiliki performa yang andal sebagai agen pembersih, pengemulsi, dan pembasah. Produk ini memberikan efisiensi tinggi dalam proses pembersihan dan emulsifikasi pada berbagai aplikasi industri.

NPE banyak digunakan pada industri tekstil, pembersih industri, agrochemical, serta aplikasi proses lainnya, dengan penerapan yang disesuaikan terhadap regulasi dan pengelolaan lingkungan sesuai standar yang berlaku.

Nonylphenol Ethoxylates (NPE) are non-ionic surfactants produced through the ethoxylation process of nonylphenol and are known for their reliable performance as cleaning, emulsifying, and wetting agents. These products provide high efficiency in cleaning and emulsification processes in various industrial applications.

NPE is widely used in the textile industry, industrial cleaning, agrochemicals, and other process applications, with applications adjusted to environmental regulations and management according to applicable standards.

Poly Ethylene Glycol (PEG)

Poly Ethylene Glycol (PEG) merupakan polimer non-ionik berbasis ethylene oxide yang berfungsi sebagai *humectant*, *solubilizer*, *lubricant*, dan *carrier* dalam berbagai aplikasi industri. Dengan rentang berat molekul yang luas, PEG menawarkan fleksibilitas tinggi untuk menyesuaikan kebutuhan proses dan spesifikasi teknis.

PEG digunakan secara luas pada industri farmasi, kosmetik, personal care, serta berbagai aplikasi kimia industri dan formulasi khusus, dengan karakteristik kompatibilitas dan stabilitas yang sangat baik.

Polyethylene Glycol (PEG) is a non-ionic polymer based on ethylene oxide that functions as a humectant, solubilizer, lubricant, and carrier in various industrial applications. With a wide molecular weight range, PEG offers high flexibility to suit process needs and technical specifications.

PEG is widely used in the pharmaceutical, cosmetic, personal care industries, as well as various industrial chemical applications and specialty formulations, with excellent compatibility and stability characteristics.

Refined Castor Oil Ethoxylates (CA)

Refined Castor Oil Ethoxylates (CA) merupakan surfaktan non-ionik berbasis minyak jarak murni yang diformulasikan sebagai *emulsifier*, *solubilizer*, dan *dispersant*. Produk ini mendukung kestabilan formulasi serta kompatibilitas yang baik dalam berbagai sistem aplikasi.

CA digunakan pada industri *agrochemical*, tekstil, personal care, dan kimia industri lainnya, khususnya pada formulasi yang membutuhkan performa emulsifikasi dan dispersibilitas yang konsisten.

Glycerin Ethoxylates (GL)

Glycerin Ethoxylates (GL) adalah surfaktan non-ionik hasil proses *ethoxylation gliserin* yang berfungsi sebagai *humectant*, *solubilizer*, dan *emulsifier*. Produk ini dirancang untuk memberikan kestabilan formulasi serta kompatibilitas yang tinggi dengan berbagai bahan aktif.

GL diaplikasikan secara luas pada industri *personal care*, kosmetik, tekstil, serta kimia industri yang memerlukan performa formulasi yang andal dan konsisten.

Ethylene Glycols (MEG, DEG, TEG)

Ethylene Glycols merupakan bahan kimia dasar penting yang digunakan dalam berbagai aplikasi industri strategis. Produk ini tersedia dalam beberapa varian yang dirancang untuk kebutuhan proses yang berbeda.

Mono Ethylene Glycol (MEG) digunakan pada produksi serat poliester, resin plastik, serta sebagai pendingin, *antifreeze*, dan radiator coolant. *Di Ethylene Glycol* (DEG) diaplikasikan pada resin poliester tak jenuh dan sebagai aditif minyak rem. *Tri Ethylene Glycol* (TEG) digunakan secara luas pada industri minyak dan gas, khususnya untuk proses pengeringan gas alam serta sebagai *solvent* pembersih kimia.

Cement Grinding Aid & Strength Improver Aid

Cement Grinding Aid dan *Strength Improver Aid* merupakan aditif yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi proses penggilingan semen sekaligus meningkatkan kekuatan mekanis produk akhir. Produk ini membantu memperbaiki aliran material selama proses grinding dan mengurangi konsumsi energi.

Penggunaan aditif ini mendukung pencapaian kualitas semen yang konsisten, peningkatan produktivitas, serta efisiensi operasional sesuai dengan standar industri semen modern.

Radiator Coolant

Radiator Coolant merupakan formulasi berbasis *ethylene glycol* atau *propylene glycol* yang dikombinasikan dengan paket *inhibitor* korosi untuk menjaga performa sistem pendingin. Produk ini berfungsi mengendalikan perpindahan panas, menurunkan titik beku, serta menaikkan titik didih cairan pendingin.

Radiator Coolant melindungi komponen logam dari korosi, kavitasi, dan fouling, sehingga menjaga kestabilan temperatur dan keandalan mesin dalam berbagai kondisi operasi.

Refined Castor Oil Ethoxylates (CA) is a non-ionic surfactant based on pure castor oil formulated as an emulsifier, solubilizer, and dispersant. This product supports formulation stability and good compatibility in various application systems.

CA is used in the agrochemical, textile, personal care, and other industrial chemical industries, especially in formulations that require consistent emulsification and dispersibility performance.

Glycerin Ethoxylates (GL) are non-ionic surfactants produced by the ethoxylation of glycerin that function as humectants, solubilizers, and emulsifiers. This product is designed to provide formulation stability and high compatibility with a wide range of active ingredients.

GL diaplikasikan secara luas pada industri personal care, kosmetik, tekstil, serta kimia industri yang memerlukan performa formulasi yang andal dan konsisten.

Ethylene Glycols are essential base chemicals used in a variety of strategic industrial applications. These products are available in several variants designed for different process requirements.

Mono Ethylene Glycol (MEG) is used in the production of polyester fibers and plastic resins, as well as as a coolant, antifreeze, and radiator coolant. Di Ethylene Glycol (DEG) is used in unsaturated polyester resins and as a brake fluid additive. Tri Ethylene Glycol (TEG) is widely used in the oil and gas industry, particularly in natural gas drying processes and as a chemical cleaning solvent.

Cement Grinding Aid and Strength Improver Aid are additives designed to increase the efficiency of the cement grinding process while enhancing the mechanical strength of the final product. These products help improve material flow during the grinding process and reduce energy consumption.

The use of this additive supports the achievement of consistent cement quality, increased productivity, and operational efficiency in accordance with modern cement industry standards.

Radiator Coolant is an ethylene glycol or propylene glycol-based formulation combined with a corrosion inhibitor package to maintain cooling system performance. This product functions to control heat transfer, lower the freezing point, and raise the boiling point of the coolant.

Radiator Coolant protects metal components from corrosion, cavitation, and fouling, thus maintaining temperature stability and engine reliability under various operating conditions.

Tire Coolant

Tire Coolant merupakan fluida berbasis air atau glikol yang dirancang untuk mengontrol akumulasi panas pada sistem ban. Produk ini membantu meningkatkan perpindahan panas dan menjaga kestabilan termal selama operasi berintensitas tinggi.

Dengan karakteristik termofisika yang terkontrol dan aditif pendukung, *Tire Coolant* berkontribusi dalam mengurangi degradasi material ban serta menjaga performa ban yang konsisten.

Degreaser & Cleaner

Degreaser dan *Cleaner* adalah formulasi pembersih industri yang dirancang untuk menghilangkan minyak, lemak, dan kontaminan lainnya secara efektif. Produk ini dapat digunakan pada berbagai permukaan dan peralatan tanpa mengorbankan material dasar.

Digunakan secara luas pada industri alat berat, otomotif, dan perawatan fasilitas, *Degreaser* and *Cleaner* mendukung kebersihan, keandalan peralatan, serta efisiensi operasional.

Tire Coolant is a water- or glycol-based fluid designed to control heat buildup in tire systems. This product helps improve heat transfer and maintain thermal stability during high-intensity operation.

With controlled thermophysical characteristics and supporting additives, *Tire Coolant* contributes to reducing tire material degradation and maintaining consistent tire performance.

Degreaser and *Cleaner* is an industrial cleaning formulation designed to effectively remove oil, grease, and other contaminants. This product can be used on a variety of surfaces and equipment without compromising the base material.

Widely used in the heavy equipment, automotive, and facility maintenance industries, *Degreaser* and *Cleaner* supports cleanliness, equipment reliability, and operational efficiency.

RANTAI PASOKAN SUPPLY CHAIN [GRI 102-9]

Kegiatan bisnis Perseroan membutuhkan kontribusi dari para pemasok dan distributor lain dalam satu rangkaian proses bisnis yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, kami secara berkelanjutan melakukan pengembangan sistem pengadaan yang didukung dengan sumber daya teknologi, informasi, organisasi serta sumber daya manusia agar berjalan secara efektif dan efisien. Selain itu, kami berkomitmen untuk dapat menjalankan proses bisnis dengan menjaga persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, akuntabel dan wajar.

Sebagai bentuk komitmen pelaksanaan prinsip GCG di setiap aspek, mekanisme pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan Perseroan mengacu pada peraturan standar nasional:

- Kepmenaker No. Kep.187/MEN/1999, tentang Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya di Tempat Kerja.
- Peraturan Pemerintah No.74 Tahun 2001, tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun.
- Peraturan Menteri Perindustrian RI No.87/MIND/PER/9/2009, tentang Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi dan Label pada Bahan Kimia.

Penggunaan bahan dan material yang aman dan nyaman, setiap produk yang kami buat dilindungi oleh informasi terkait dengan nama produk, jenis material yang dijelaskan dalam *Material Safety Data Sheet* (MSDS). Sehingga dengan kejelasan material produk tersebut kami selalu menjaga rantai pasokan yang sehat dan berkelanjutan.

The Company's business activities require the contribution of suppliers and distributors as integral parts of a unified and inseparable business process. Accordingly, we continuously enhance our procurement system, supported by robust technological, informational, organizational, and human resources, to ensure its effective and efficient implementation. Furthermore, we are committed to conducting our business processes in a manner that upholds fair competition in compliance with applicable laws and regulations, while adhering to the principles of efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, accountability, and fairness.

As a manifestation of the Company's commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all aspects of its operations, the procurement mechanism for goods and services is carried out in accordance with prevailing national standards and regulations.:

- Kepmenaker No. Kep.187/MEN/1999, concerning Control of Hazardous Chemicals in the Workplace.
- Government Regulation No.74 of 2001, concerning Management of Hazardous and Toxic Materials.
- Regulation of the Minister of Industry of the Republic of Indonesia No.87/M-IND/PER/9/2009, concerning the Globally Harmonized System of Classification and Labeling of Chemicals.

Use of Safe and Reliable Materials We are committed to ensuring that the materials used in our products meet safety and quality standards. Each product we manufacture is supported by comprehensive information, including product identification and detailed material specifications as outlined in the *Material Safety Data Sheet* (MSDS). Through transparent material disclosure, we uphold a responsible, healthy, and sustainable supply chain.

Selain itu, Perseroan juga telah mendapatkan Sertifikat Halal tertanggal 18 November 2025 untuk produk Etilena Glikol dan Etoksilat.

Use of Safe and Reliable Materials We are committed to ensuring that the materials used in our products meet safety and quality standards. Each product we manufacture is supported by comprehensive information, including product identification and detailed material specifications as outlined in the Material Safety Data Sheet (MSDS). Through transparent material disclosure, we uphold a responsible, healthy, and sustainable supply chain.

PANGSA PASAR

MARKET SHARE [GRI 102-6]

PT Polychem Indonesia Tbk merupakan satu-satunya pabrik penghasil Etilena Glikol dan Derivatif Etoksilat di Indonesia sehingga Perseroan menguasai pangsa pasar Etilena Glikol dan Derivatif Etoksilat di seluruh Indonesia. Selain itu Perseroan juga mengeksport produknya ke berbagai negara di Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Amerika Serikat.

PT Polychem Indonesia Tbk is the only factory producing Ethylene Glycol and Ethoxylate Derivatives in Indonesia so that the Company controls the market share of Ethylene Glycol and Ethoxylate Derivatives throughout Indonesia. In addition, the Company also exports its products to various countries in Asia, Europe, Australia, Africa and the United States.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition [GRI 102-5], [C.5]

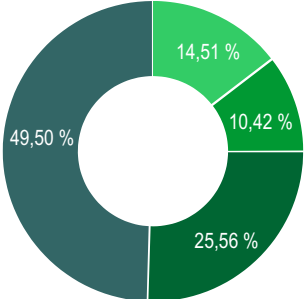
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham / Pemegang Saham Utama

Structure and Composition of Shareholders / Majority Shareholders

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan (PT Datindo Entrycom), susunan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

According to the list of shareholders issued by the Company's Securities Administration Bureau (PT Datindo Entrycom), the composition of the Company's Shareholders is as follows:

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	% KEPEMILIKAN <i>% Ownership</i>
Provestment, Ltd.	1.925.414.417	49,5070 %
PT Gajah Tunggal, Tbk.	994.150.000	25,5619 %
PT Satya Mulia Gema Gemilang	405.356.593	10,4227 %
Masyarakat Umum / <i>General Public</i>	564.258.549	14,5084 %
Total :	3.889.179.559	100 %



Penerapan Prinsip Pencegahan

Precautionary Principle Implementation [GRI 102-11]

Penerapan Prinsip Kehati-hatian

Perseroan selalu memastikan dan mengidentifikasi berbagai risiko yang dihadapi, hal ini bertujuan untuk menjamin keberlangsungan lancarnya operasional Perseroan dan meminimalisir dampak negatif lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasional, baik itu kepada Perseroan maupun pemangku kepentingan setempat.

Terbentuknya 4 (Empat) Pilar Manajemen Risiko untuk memastikan dan mengidentifikasi risiko, yaitu :

1. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Adanya kebijakan dan Prosedur secara detail.

Precautionary Principle Implementation

The Company consistently ensures the identification and assessment of various risks it may face. This is undertaken to safeguard the continuity and smooth execution of its operations, while also minimizing any potential adverse environmental impacts arising from its operational activities, whether affecting the Company itself or the surrounding stakeholders.

The establishment of 4 (Four) Risk Management Pillars to ensure and identify risks, namely:

1. Supervision carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. There are detailed policies and procedures.

3. Adanya Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem dan Informasi Manajemen Risiko ; dan
4. Adanya Sistem Pengendalian Internal

3. The existence of a Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Process, as well as a Risk Management System and Information; and
4. The existence of an Internal Control System.

Struktur Organisasi

Organization Structure [GRI 102-10]

Tabel Komposisi Direksi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024 dan sesuai dengan akta Berita Acara Rapat No.187 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH. Komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

N a m a Name	Jabatan Position	Diangkat Appointed	Berakhir Until
1. Gautama Hartarto	Presiden Direktur <i>President Director</i>	2024	2026
2. Djali Halim	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	2024	2026
3. Gunawan Halim	Direktur <i>Director</i>	2024	2026
4. Djunali Djuwati	Direktur <i>Director</i>	2024	2026
5. Wiji Santoso	Direktur <i>Director</i>	2024	2026

Table of Directors Composition

Pursuant to the resolutions of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and as stipulated in the Deed of Minutes of Meeting No. 187 dated 26 June 2024, drawn up by Notary Hannywati Gunawan, S.H., the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Tabel Komposisi Komisaris

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024 dan sesuai dengan akta Berita Acara Rapat No.187 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Table of Board of Commissioners Composition

Pursuant to the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and in accordance with the Minutes of Meeting Deed No. 187 dated 26 June 2024, drawn up by Notary Hannywati Gunawan, S.H., the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris

Table of Board of Commissioners Composition

N a m a Name	Jabatan Position	Diangkat Appointed	Berakhir Until
1. Bacelius Ruru	Presiden Komisaris Indpenden <i>President Commissioner Independent</i>	2024	2026
2. Rosihan Arsyad	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	2024	2026
3. Johan Setiawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	2024	2026
4. Bambang Husodo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2024	2026
5. Ilham	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2024	2026

WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA [GRI 102-10]



KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Gedung Wisma 46 - Kota BNI Lt.20
Jl, Jend. Sudirman Kavling 1, RT.010 RW.009
Karet Tengsin Tanah Abang Kota Adm. Jakarta Pusat
Jakarta 10220
Telp. (62-21) 5744848
Email : corporate@polychemindo.com
Website : www.polychemindo.com



PABRIK DIVISI KIMIA - MERAK MERAK - FACTORY CHEMICAL DIVISION

Jl. Raya Bojonegara, Desa Mangunreja
Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang
Banten 42456
Telp. (62-254) 5750055
Email : meg@polychemindo.com



PABRIK DIVISI POLYESTER - KARAWANG KARAWANG - FACTORY POLYESTER DIVISION

Taman Niaga Karawang Prima
Desa Wanasari, Kecamatan Teluk Jambe
Kabupaten Karawang
Jawa Barat 42361
Telp. (62-254) 409642, 409649
Email : pet@polychemindo.com

SKALA ORGANISASI

ORGANIZATION SCALE [GRI 102-7]

Uraian Description		2023	2024	2025
Pendapatan Usaha Operating Revenue	USD	104,802,680	109,676,008	144,667,786
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	USD	27,824,774	20,176,806	20,414,946
Aset Asset	USD	158,715,638	155,447.698	152,594,700
Liabilitas Liabilities	USD	32,716,223	39,354,285	39,318,282
Ekuitas Equity	USD	125,999,415	116,093,413	113,276,418
Jumlah karyawan Total Employees	Orang Person	565	537	511

ANAK PERUSAHAAN

SUBSIDIARIES [GRI 102-10]

Alamat Entitas Anak Perseroan per 31 Desember 2025:
Address of the Subsidiary Entity as of December 31, 2025:

Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	PT Sentra Sintetikajaya ("SS")		
Alamat / Domisili <i>Address / Domicile</i>	Jakarta		
Jenis Usaha dan Status Operasi <i>Nature of Business and Status of Operations</i>	Tidak Aktif <i>Dormant</i>		
Persentase Pemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	2025 99 %	2024 99 %	2023 99 %
Tahun Operasi Komersial <i>Start of Commercial Operations</i>	1998		
Jumlah Aset *) <i>Total Assets *)</i>	2025 USD 1,752,222	2024 USD 1,752,222	2023 USD 1,888,587

*) Sebelum eliminasi
Before elimination

KEANGGOTAAN ORGANISASI

ORGANIZATION MEMBER [GRI 102-13], [C.5]

PT Polychem Indonesia Tbk. merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam pembuatan kimia dan poliester turut serta berperan aktif di dalam organisasi di lingkup nasional. Keterlibatan PT Polychem Indonesia di organisasi atau asosiasi bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan mendorong kemajuan industri kimia dan poliester. Hingga akhir 2025, PT Polychem Indonesia Tbk. tercatat sebagai anggota maupun kepengurusan dalam organisasi sebagai berikut:

PT Polychem Indonesia Tbk. is an Indonesia-based company primarily engaged in the manufacture of chemicals and polyester and participates actively in organizations on a national scale. PT Polychem Indonesia's involvement in organizations or associations aims to increase Indonesia's economic growth and encourage progress in the chemical and polyester industries. Until the end of 2025, PT Polychem Indonesia Tbk. registered as a member or management in the organization as follows:

Nama Organisasi/ Asosiasi <i>Name of Organization/ Association</i>	Peran <i>Role</i>	Bidang Organisasi / Asosiasi <i>Filed of Organization / Association</i>
ICSA	Anggota <i>Member</i>	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia <i>Indonesia Corporate Secretary Association</i>
AEI	Anggota <i>Member</i>	Asosiasi Emiten Indonesia <i>Indonesian Public Listed Companies Association</i>
APKODI	Anggota <i>Member</i>	Asosiasi Produsen Kimia Organik Dasar Indonesia <i>Association of Indonesia Organic Chemical Industries</i>
APINDO	Anggota <i>Member</i>	Asosiasi Pengusaha Indonesia <i>Indonesian Employers' Association</i>
APT3B	Anggota <i>Member</i>	Asosiasi Perusahaan Terminal dan Tangki Timbun Banten <i>Banten Terminal and Storage Tank Company Association</i>

PENGHARGAAN dan SERTIFIKASI

AWARDS and CERTIFICATIONS [GRI 102-12]


REPUBLIK INDONESIA
(REPUBLIC OF INDONESIA)
جمهورية إندونيسيا
LAMPIRAN SERTIFIKAT HALAL
(THE ATTACHMENT OF HALAL CERTIFICATE)
مرافقة لشهادة الحلال

Nomor Sertifikat / Certificate Number: ID31410034281051125 رقم الشهادة

Nama Pelaku Usaha / Name of Company: PT POLYCHEM INDONESIA Tbk. اسم الشركة

Jenis Produk / Type Product: Bahan Idmawi lainnya نوع المنتج

Alamat Pabrik / Factory's Address: PT POLYCHEM INDONESIA Tbk.
Jl. Raya Bojonegara, Kel. Mangunreja, Kec. Palo Ampel, Kab.
Serang, Prov. Banten, 42455, Indonesia عنوان المصنع

Daftar Produk / Product Name

No	Nama Produk / Product Name
1	Mono Ethylene Glycol (MEG)
2	Diethylene Glycol (DEG)
3	Triethylene Glycol (TEG)
4	Fatty Alcohol Ethoxylate Series (FA+nEO)
5	Nonyl Phenol Ethoxylate Series (NP+nEO)
6	Castor Oil Ethoxylate Series (CO+nEO)
7	Glycerine Ethoxylate Series (GL+nEO)
8	Polyethylene Glycol Ethoxylate (PEG) Series

Hal 1 / Total Produk: 8

Diterbitkan di Jakarta pada 18 November 2025
Issued in Jakarta on 18 November 2025 أصنرت الشهادة بجاكرتا في

KEPALA
BADAN PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL
HEAD OF HALAL PRODUCT ASSURANCE BODY
رئيس وكالة ضمان المنتجات الحلال



Ahmad Haikal Hasan Dalam arti ini telah dilaksanakan semua kewajiban penyelenggara sertifikasi elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik, BSEN



Pada tanggal 18 November 2025, PT Polychem Indonesia Tbk menerima Sertifikat Halal dengan nomor ID31410034281051125 yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Produk Halal, untuk 8 produk yaitu :

1. Mono Ethylene Glycol (MEG)
2. Diethylene Glycol (DEG)
3. Triethylene Glycol (TEG)
4. Fatty Alcohol Ethoxylate Series (FA+nEO)
5. Nonyl Phenol Ethoxylate Series (NP+nEO)
6. Castor Oil Ethoxylate Series (CO+nEO)
7. Glycerine Ethoxylate Series (GL+nEO)
8. Polyethylene Glycol Ethoxylate (PEG) Series

On November 18, 2025, PT Polychem Indonesia Tbk received Halal Certificate number ID31410034281051125, issued by the Halal Product Organizing Agency (BPOM), for eight products:

1. Mono Ethylene Glycol (MEG)
2. Diethylene Glycol (DEG)
3. Triethylene Glycol (TEG)
4. Fatty Alcohol Ethoxylate Series (FA+nEO)
5. Nonyl Phenol Ethoxylate Series (NP+nEO)
6. Castor Oil Ethoxylate Series (CO+nEO)
7. Glycerin Ethoxylate Series (GL+nEO)
8. Polyethylene Glycol Ethoxylate (PEG) Series

5

PERISTIWA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY EVENTS



Peristiwa Berkelanjutan 2025

2025 Sustainability Events

Oktober
October

24

Pengembangan Kompetensi

Competency Development



Pengembangan kompetensi dengan berpartisipasi dalam acara *Master of Sustainability Panel Discussion* yang diselenggarakan oleh Singapore Management University pada hari Kamis, 23 Oktober 2025 dengan mengusung tema "*Beyond Compliance: Building Credibility in a Sustainable Future*".

Develop competencies by participating in the Master of Sustainability Panel Discussion event organized by Singapore Management University on Thursday, October 23, 2025 with the theme "*Beyond Compliance: Building Credibility in a Sustainable Future*".

Desember
December

18

Sosialisasi Pemanfaatan Limbah yang berkolaborasi dengan FKTS

Socialization of Waste Utilization in collaboration with FKTS



Sosialisasi pemanfaatan limbah minyak menjadi bahan pembersih ramah lingkungan pada tanggal 18 Desember 2025 dilakukan melalui kolaborasi antara PT Polychem Indonesia Tbk dan Forum Kota Tangerang Sehat yang berdiri di bawah naungan Dinas Lingkungan Hidup. Sosialisasi ini dilakukan dalam rangka mewujudkan *Corporate Social Responsibility* dalam bentuk peningkatan kesadaran untuk menjaga lingkungan hidup sekaligus memberdayakan masyarakat guna optimalisasi pelestarian berkelanjutan.

The socialization of the utilization of waste oil as an environmentally friendly cleaning material on December 18, 2025, was carried out through a collaboration between PT Polychem Indonesia Tbk and the Tangerang Healthy City Forum, which was established under the auspices of the Environmental Agency. This socialization was carried out in order to realize Corporate Social Responsibility by increasing awareness to protect the environment while empowering the community to optimize sustainable conservation.

Desember 11
December

Sosialisasi Anti Korupsi Pada Korporasi (HAKORDIA)

Anti-Corruption Socialization in Corporations



Dalam rangka memperingati Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) pada tanggal 11 Desember 2025, Perseroan telah menyelenggarakan sosialisasi anti korupsi yang ditujukan untuk seluruh karyawan. Kegiatan penyuluhan ini menampilkan Bapak Wiji Santoso, salah satu anggota direksi, sebagai pemateri utama. Beliau menekankan pentingnya integritas yang harus dimulai dari diri sendiri dalam menjalankan segala aktivitas di lingkungan korporasi.

To commemorate World Anti-Corruption Day on December 11, 2025, the Company held an anti-corruption awareness campaign for all employees. The outreach event featured Mr. Wiji Santoso, a member of the board of directors, as the keynote speaker. He emphasized the importance of integrity, which must begin with oneself in carrying out all corporate activities.

Desember 11
December

Program revitalisasi pohon dalam rangka memperingati Hari Penanaman Pohon Nasional

Tree revitalization program to commemorate National Tree Planting Day

Kegiatan ini dilaksanakan di kawasan Gunung Pinang dan diikuti oleh perwakilan manajemen Polychem Plant Merak bersama prajurit Kopassus. Program ini bertujuan untuk mendukung pelestarian lingkungan, meningkatkan kesadaran akan pentingnya penghijauan, serta memperkuat sinergi antara dunia usaha dan aparat dalam menjaga keberlanjutan alam.

This activity was held in the Gunung Pinang area and was attended by representatives from Polychem Plant Merak management and Kopassus soldiers. The program aims to support environmental conservation, raise awareness of the importance of reforestation, and strengthen synergy between the business community and the government in maintaining environmental sustainability.



6 SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR

Message From President Director

[GRI 102-14, 102-15, 419-1], [D.1]

“PT Polychem Indonesia Tbk sebagai perusahaan petrokimia strategis nasional yang berfokus pada produk *Ethylene Oxide* dan *Ethylene Oxide Derivatives* terus meningkatkan performa bisnis yang memperhatikan aspek keberlanjutan guna terciptanya keseimbangan bisnis secara komprehensif dari segi lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola yang baik”

*“PT Polychem Indonesia Tbk as a national strategic petrochemical company that focuses on *Ethylene Oxide* and *Ethylene Oxide Derivatives* products continues to improve business performance by paying attention to sustainability aspects in order to create a comprehensive business balance in terms of the environment, social, and good governance.”*



Gautama Hartarto
Presiden Direktur

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, PT Polychem Indonesia Tbk telah melewati tantangan dalam dinamika bisnis dari masa ke masa. Kami senantiasa optimis dengan mengupayakan berbagai inovasi kompetitif guna mempertahankan pencapaian visi dan misi perusahaan. Oleh karena itu, perkenankanlah kami dengan ini melaporkan realisasi performa keberlanjutan perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dengan acuan GRI Standards 2021 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan

PT Polychem Indonesia Tbk tidak hanya menjadikan prinsip keberlanjutan sebagai kewajiban, namun sekaligus menjadi komitmen yang dilaksanakan melalui sosialisasi, eksekusi, dan evaluasi strategi keberlanjutan dengan berlandaskan visi misi perseroan dalam hal menjadi produsen dan partner yang terpercaya, menyediakan produk yang berkualitas sekaligus pelayanan terbaik bagi pelanggan, serta memberikan manfaat optimal bagi para pemangku kepentingan. Sosialisasi, eksekusi, dan evaluasi strategi keberlanjutan dilakukan dalam rangka mewujudkan kemajuan pencapaian operasional dan keuangan yang seimbang dan terintegrasi dengan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi.

Kebijakan untuk merespon tantangan

Nilai keberlanjutan bagi perseroan merupakan komitmen yang digunakan sebagai media pertumbuhan bisnis sekaligus kontribusi baik terhadap sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup. Perseroan menerapkan nilai keberlanjutan dengan landasan visi misi beserta 8 prinsip berkelanjutan yang tercantum pada Pasal 2 ayat (2) POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Prinsip keberlanjutan tersebut meliputi investasi bertanggung jawab, strategi dan praktik bisnis berkelanjutan, pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup, tata kelola, komunikasi informatif, inklusif, pengembangan sektor unggulan prioritas, serta koordinasi dan kolaborasi.

Nilai keberlanjutan pada Perseroan semakin berperan signifikan dalam rangka menjawab isu permasalahan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup di Indonesia. Pada aspek ekonomi, Perseroan optimis bahwa industri kimia akan berkontribusi secara progresif terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) berdasarkan data Kementerian Perindustrian yang mencatat pertumbuhan positif Industri kimia, farmasi, dan tekstil (IKFT) sebesar 5,92% secara kumulatif sampai dengan triwulan III tahun 2025, dan berkontribusi signifikan terhadap performa industri manufaktur maupun ekonomi nasional.

Pada aspek sosial, Perseroan fokus terhadap isu tingkat ketimpangan di Indonesia pada tahun 2025 yang masih mencapai skor 0,36 rentang skala 0 sampai dengan 1 berdasarkan Berita Resmi Statistik oleh Badan Pusat Statistik Indonesia. Pada aspek lingkungan hidup, Perseroan terus menerus mengkaji isu green chemistry dengan prioritas pengolahan limbah terpadu, penggunaan bahan baku biodegradable dan tidak beracun, penggunaan katalis, serta peningkatan efisiensi energi.

Praise be to God Almighty, PT Polychem Indonesia Tbk has overcome challenges in business dynamics from time to time. We remain optimistic by pursuing various competitive innovations to maintain the achievement of the company's vision and mission. Therefore, please allow us to report on the realization of the company's sustainability performance in economic, social, and environmental aspects, with reference to the GRI Standards 2021 and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Sustainability Commitment and Strategy

PT Polychem Indonesia Tbk not only makes the principle of sustainability an obligation, but also a commitment that is implemented through the socialization, execution, and evaluation of sustainability strategies based on the company's vision and mission of becoming a trusted producer and partner, providing quality products and the best service for customers, and providing optimal benefits for stakeholders. The socialization, execution, and evaluation of sustainability strategies are carried out in order to realize progress in operational and financial achievements that are balanced and integrated with environmental, social, and economic aspects.

Policies to respond to challenges

The value of sustainability for the company is a commitment used as a medium for business growth as well as a positive contribution to social, economic, and environmental issues. The company implements sustainability values based on its vision and mission along with 8 sustainable principles as stated in Article 2 paragraph (2) of POJK Number 51/POJK.03/2017 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. These sustainability principles include responsible investment, sustainable business strategies and practices, social and environmental risk management, governance, informative, inclusive communication, development of priority leading sectors, as well as coordination and collaboration.

The Company's sustainability values play an increasingly significant role in addressing economic, social, and environmental issues in Indonesia. From an economic perspective, the Company is optimistic that the chemical industry will contribute progressively to Gross Domestic Product (GDP), based on data from the Ministry of Industry, which recorded positive growth in the chemical, pharmaceutical, and textile industry (IKFT) of 5.92% cumulatively until the third quarter of 2025, and contribute significantly to the performance of the manufacturing industry and the national economy.

In the social aspect, the Company focuses on the issue of inequality in Indonesia in 2025, which still reaches a score of 0.36 on a scale of 0 to 1 according to the Official Statistical News by the Indonesian Central Bureau of Statistics. In the environmental aspect, the Company continuously reviews the issue of green chemistry with a priority on integrated waste processing, the use of biodegradable and non-toxic raw materials, the use of catalysts, and increased energy efficiency.

Segenap jajaran Direksi dan Dewan Komisaris turut serta dalam proses strategi keberlanjutan, serta mengawasi implementasi strategi-strategi tersebut. Pencapaian kinerja penerapan strategi keberlanjutan pada tahun 2025 mencapai hasil yang baik dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Pada aspek ekonomi, Perseroan pada tahun 2025 berhasil mencatat perbaikan rugi komprehensif yang signifikan dengan jumlah USD 3,4 juta dan berbeda dengan tahun 2024 yang mencapai USD 9,9 juta.

Pada aspek sosial, Perseroan telah merealisasikan berbagai *Corporate Social Responsibility* kepada masyarakat dengan fokus terhadap pengembangan sarana, prasarana, dan kesejahteraan masyarakat. Lebih lanjut, pada aspek lingkungan hidup, Perseroan telah menginovasikan produk ramah lingkungan beserta pembuangan limbah dengan memperhatikan ketentuan baku mutu lingkungan hidup.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2025, perseroan menerapkan strategi keuangan berkelanjutan dengan dasar visi misi beserta 8 prinsip berkelanjutan yang tercantum pada Pasal 2 ayat (2) POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Prinsip keberlanjutan tersebut meliputi investasi bertanggung jawab, strategi dan praktik bisnis berkelanjutan, pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup, tata kelola, komunikasi informatif, inklusif, pengembangan sektor unggulan prioritas, serta koordinasi dan kolaborasi.

Pertama, prinsip investasi bertanggung jawab direalisasikan oleh Perseroan melalui praktik produksi yang memperhatikan aspek dampak lingkungan hidup dengan cara memanfaatkan bahan *fatty alcohol* dan *castor oil* yang biodegradable dan lebih aman (tidak beracun), serta *Cement Grinding Aid* sebagai *additive* yang dapat meningkatkan efisiensi *klinker* pada industri semen, sehingga berdampak pada penurunan tingkat emisi karbon.

Kedua, prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan yang dilakukan Perseroan melalui komitmen untuk menjalankan penanganan dan pengelolaan air limbah berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Perseroan sekaligus telah membangun Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), *Oil Trap* di fasilitas-fasilitas operasi utama dan alat SPARING yang sudah terkoneksi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk pemantauan pembuangan limbah cair secara langsung guna mempermudah proses monitoring praktik bisnis berkelanjutan.

Ketiga, prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup dilakukan melalui konsistensi upaya *Corporate Social Responsibility* terhadap berbagai komunitas masyarakat, penerapan monitoring efek emisi Gas Rumah Kaca (GRK), pengelolaan limbah B3 dengan menyediakan sarana Tempat Penyimpanan Sementara (TPS), dan pelaksanaan proses pembuangan limbah dengan memperhatikan standar baku mutu lingkungan hidup.

The entire Board of Directors and Board of Commissioners participated in the sustainability strategy process and oversaw its implementation. The sustainability strategy implementation achieved positive results in 2025 across economic, social, and environmental aspects. Economically, the Company recorded a significant improvement in comprehensive loss of USD 3.4 million in 2025, compared to USD 9.9 million in 2024.

In terms of social aspects, the Company has implemented various Corporate Social Responsibilities (CSR) to the community, focusing on developing facilities and infrastructure, and improving community welfare. Furthermore, in terms of the environment, the Company has developed environmentally friendly products and waste disposal practices that adhere to environmental quality standards.

Implementation of Sustainable Finance

In 2025, the company implemented a sustainable financial strategy based on its vision and mission along with 8 sustainable principles as stated in Article 2 paragraph (2) of POJK Number 51/POJK.03/2017 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. These sustainability principles include responsible investment, sustainable business strategies and practices, social and environmental risk management, governance, informative and inclusive communication, development of priority leading sectors, and coordination and collaboration.

First, the principle of responsible investment is realized by the Company through production practices that pay attention to environmental impact aspects by utilizing biodegradable and safer (non-toxic) fatty alcohol and castor oil materials, as well as Cement Grinding Aid as an additive that can increase clinker efficiency in the cement industry, thus having an impact on reducing carbon emissions.

Second, the Company's sustainable business strategy and practices are implemented through its commitment to wastewater management and handling, in accordance with Government Regulation Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management. The Company has also built a Wastewater Treatment Plant (WWTP), oil traps at key operational facilities, and a SPARING device connected to the Ministry of Environment and Forestry for direct monitoring of liquid waste disposal, facilitating the monitoring of sustainable business practices.

Third, the principle of social and environmental risk management is carried out through consistent Corporate Social Responsibility efforts towards various community groups, the implementation of monitoring the effects of Greenhouse Gas (GHG) emissions, management of B3 waste by providing temporary storage facilities (TPS), and the implementation of waste disposal processes by paying attention to environmental quality standards.

Keempat, prinsip tata kelola yang memprioritaskan transparansi kepada publik melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dalam hal emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan *Corporate Social Responsibility* pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.

Kelima, prinsip komunikasi informatif yang dilakukan perseroan dengan menjalin hubungan baik dengan pihak eksternal, terutama Pemerintah dan masyarakat, serta menjaga kepatuhan praktik bisnis terhadap regulasi yang berlaku.

Keenam, prinsip inklusif berupa pemerataan produk telah dilakukan oleh perseroan yang merupakan satu-satunya produsen *ethylene oxide* dan *ethylene oxide derivatives* di Indonesia, sehingga produk perseroan terdistribusi ke berbagai wilayah di Indonesia, dan telah diekspor ke berbagai negara.

Ketujuh, prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas yang diupayakan oleh perseroan melalui pengutamaan produk kimia dengan memperhatikan standar ketentuan lingkungan hidup. Terakhir, prinsip koordinasi dan kolaborasi yang telah dilaksanakan Perseroan melalui kerjasama strategis berkelanjutan, beberapa diantaranya dengan penyelenggaraan kerjasama strategis dengan berbagai universitas, salah satunya adalah Fakultas Teknik Kimia Universitas Gadjah Mada.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Pada sektor ekonomi, perseroan sepanjang tahun 2025 senantiasa melakukan inovasi pengembangan produk baru guna menjaga performa perseroan terhadap dinamika bisnis. Beberapa produk baru diantaranya adalah *Cement Grinding Aid* dan *radiator coolant*. Produk *Cement Grinding Aid* mampu meningkatkan kehalusan semen, mencegah aglomerasi, dapat meningkatkan kekuatan dan kualitas produk akhir semen serta mempercepat waktu pengerasan semen. Selain itu, terdapat pula produk baru berupa *radiator coolant*, yakni cairan yang berfungsi sebagai pendingin radiator yang berbasis glycol, air *deionisasi* (air yang sudah dihilangkan kandungan logam dan mineralnya) dan aditif lainnya.

Pada aspek sosial, Perseroan telah merealisasikan berbagai *Corporate Social Responsibility* kepada masyarakat dengan fokus terhadap pengembangan sarana, prasarana, dan kesejahteraan masyarakat. Lebih lanjut, pada aspek lingkungan hidup, Perseroan telah menerbitkan produk ramah lingkungan beserta eksekusi pembuangan limbah yang memperhatikan ketentuan baku mutu lingkungan hidup. Perseroan senantiasa optimis bahwa komitmen kinerja keberlanjutan merupakan penguat visi misi, sekaligus wujud nyata kontribusi pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup kepada publik.

Tantangan Kinerja Keberlanjutan

Kinerja keberlanjutan yang dilakukan oleh Perseroan telah berjalan dengan progresif, dan beberapa tantangan muncul dari eksternal, seperti ketidakpastian ekonomi global, risiko geopolitik dunia masih tinggi, dan persaingan produk impor. Manajemen senantiasa mengupayakan optimalisasi penyelesaian tantangan yang muncul pada perseroan dengan memperhatikan prinsip etika bisnis keberlanjutan yang bertanggung jawab melalui inovasi, efisiensi, dan pengutamaan konsistensi kualitas produk.

Fourth, the governance principle prioritizes transparency to the public through the OJK Electronic Reporting System in terms of Greenhouse Gas (GHG) emissions and Corporate Social Responsibility in the Annual Report and Sustainability Report.

Fifth, the principle of informative communication carried out by the company by establishing good relations with external parties, especially the government and the community, as well as maintaining compliance of business practices with applicable regulations.

Sixth, the inclusive principle of product equality has been implemented by the company, which is the only producer of ethylene oxide and ethylene oxide derivatives in Indonesia, so that the company's products are distributed to various regions in Indonesia and have been exported to various countries.

Seventh, the Company's priority development of leading sectors is pursued through prioritizing chemical products while adhering to environmental standards. Finally, the Company's coordination and collaboration principles are implemented through ongoing strategic partnerships, including strategic partnerships with various universities, including the Faculty of Chemical Engineering, Gadjah Mada University.

Sustainability Performance Achievements

In the economic sector, the company will continue to innovate and develop new products throughout 2025 to maintain its performance amidst business dynamics. Some of these new products include Cement Grinding Aid and radiator coolant. Cement Grinding Aid improves cement fineness, prevents agglomeration, improves the strength and quality of the final cement product, and accelerates cement hardening time. Furthermore, there is also a new product, radiator coolant, a liquid that functions as a radiator coolant based on glycol, deionized water (water that has had its metal and mineral content removed), and other additives.

In the social aspect, the Company has implemented various Corporate Social Responsibilities to the community with a focus on developing facilities, infrastructure, and community welfare. Furthermore, in the environmental aspect, the Company has released environmentally friendly products and implemented waste disposal procedures that comply with environmental quality standards. The Company remains optimistic that its commitment to sustainable performance strengthens its vision and mission, as well as a tangible manifestation of its contribution to the economic, social, and environmental aspects of the community.

Sustainability Performance Challenges

The Company's sustainability performance has been progressive, despite several external challenges, such as global economic uncertainty, persistently high global geopolitical risks, and competition from imported products. Management consistently strives to optimize the resolution of emerging challenges within the Company by adhering to ethical principles of responsible sustainable business practices through innovation, efficiency, and prioritizing consistent product quality.

Kontribusi Ekonomi untuk Membangun Negeri

Perseroan telah menjalankan kepatuhannya secara tepat waktu terhadap peraturan perundang-undangan terkait pajak pada tahun 2025. Hal tersebut merupakan kontribusi nyata Perseroan terhadap pembangunan negeri dalam aspek ekonomi. Perseroan telah melakukan pembayaran pajak sebesar USD 2.895.512 per tahun 2025.

Kontribusi Sosial untuk Kesejahteraan

Perseroan telah mengupayakan kontribusi sosial melalui konsistensi upaya *Corporate Social Responsibility* terhadap berbagai komunitas masyarakat, menjalin hubungan baik dengan pihak eksternal, terutama Pemerintah dan masyarakat, serta menjaga kepatuhan praktik bisnis terhadap regulasi yang berlaku, terutama dalam hal regulasi pemenuhan hak seluruh karyawan.

Kolaborasi yang telah dilaksanakan Perseroan melalui kerjasama strategis berkelanjutan, salah satunya dengan penyelenggaraan sosialisasi pemanfaatan limbah yang bekerjasama dengan Forum Kota Tangerang Sehat yang berada di bawah koordinasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang.

Kontribusi Lingkungan untuk Keberlanjutan

Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan lingkungan hidup dalam rangka menjaga keberlanjutan hingga masa mendatang. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen dalam hal menerapkan kebijakan monitoring efek emisi Gas Rumah Kaca (GRK), mengelola limbah B3 dengan menyediakan sarana tempat penyimpanan sementara (TPS), dan melaksanakan proses pembuangan limbah yang memperhatikan standar baku mutu lingkungan hidup.

Strategi Pencapaian Target

Pengelolaan risiko dilakukan Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup guna mitigasi implikasi negatif yang signifikan di masa mendatang. Pada aspek ekonomi, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk memastikan kinerja ekonomi yang berkelanjutan, bersih dari praktik korupsi serta memiliki manfaat bagi pemangku kepentingan yang lain. Pada aspek lingkungan, Perseroan melaksanakan kajian risiko lingkungan hidup melalui Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk menentukan risiko lingkungan dari kegiatan operasional dan langkah pengendaliannya. Selanjutnya pada aspek sosial, perhatian Perseroan tidak hanya pada pemangku kepentingan internal, melainkan juga eksternal.

Peluang dan prospek usaha kimia dan tekstil berdasarkan data Kementerian Perindustrian diperkirakan menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi pada tahun 2026 setelah mampu mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 5,92% secara kumulatif sampai dengan triwulan III tahun 2025, dan berkontribusi signifikan terhadap performa industri manufaktur maupun ekonomi nasional, namun sektor kimia dan tekstil masih dihadapkan pada beberapa tantangan, salah satunya adalah meningkatnya impor bahan baku kimia. Oleh karena itu, Kementerian Perindustrian menargetkan pelaksanaan upaya pengendalian impor produk jadi, peningkatan ekspor, penjagaan ketersediaan bahan baku dan energi industri dalam negeri, serta peningkatan utilisasi industri dalam negeri.

Economic Contribution to National Development

The Company has complied with tax laws and regulations in a timely manner in 2025. This represents a tangible contribution to the country's economic development. The Company has paid USD 2,895,512 in taxes as of 2025.

Social Contribution to Welfare

The Company has strived for social contribution through consistent Corporate Social Responsibility efforts towards various community groups, establishing good relations with external parties, especially the Government and the community, and maintaining compliance with business practices with applicable regulations, especially in terms of regulations on fulfilling the rights of all employees.

The collaboration that the Company has implemented through ongoing strategic cooperation, one of which is by holding a socialization of waste utilization in collaboration with the Healthy Tangerang City Forum which is under the coordination of the Tangerang City Environmental Service.

Environmental Contribution to Sustainability

The Company consistently complies with environmental regulations to ensure sustainability for the future. Therefore, the Company is committed to implementing policies to monitor greenhouse gas (GHG) emissions, manage hazardous and toxic waste by providing temporary storage facilities (TPS), and implement waste disposal processes that adhere to environmental quality standards.

Target Achievement Strategy

The Company manages risks across economic, social, and environmental dimensions to mitigate significant negative implications in the future. In the economic aspect, the Company is responsible for ensuring sustainable economic performance, free from corruption, and beneficial to other stakeholders. In the environmental aspect, the Company conducts environmental risk assessments through Environmental Impact Analysis (AMDAL) to determine environmental risks from operational activities and their control measures. Furthermore, in the social aspect, the Company's attention extends beyond internal stakeholders to external stakeholders.

The opportunities and prospects of the chemical and textile business, based on data from the Ministry of Industry, are estimated to be the main drivers of economic growth in 2026 after being able to record positive growth of 5.92% cumulatively until the third quarter of 2025, and contribute significantly to the performance of the manufacturing industry and the national economy. However, the chemical and textile sector still faces several challenges, one of which is the increase in imports of chemical raw materials. Therefore, the Ministry of Industry targets the implementation of efforts to control imports of finished products, increase exports, maintain the availability of raw materials and energy for domestic industries, and increase the utilization of domestic industries.

Perseroan optimis bahwa pemanfaatan peluang dan prospek usaha pada tahun 2025 berjalan baik dengan pengutamaan etika bisnis dan prinsip keberlanjutan. Perseroan setiap tahun senantiasa berkomitmen terhadap prioritas kualitas terbaik bagi pelanggan dengan tetap meningkatkan implementasi aspek keberlanjutan. Di tengah maraknya produk impor, perseroan tetap memastikan kualitas produk terbaik bagi pelanggan dengan harga jual yang kompetitif. Selain itu, efisiensi energi dan tenaga kerja secara bertanggung jawab tetap dilaksanakan dalam rangka menjaga keseimbangan posisi keuangan.

Manajemen senantiasa mengupayakan optimalisasi penyelesaian situasi ekonomi eksternal yang menjadi kendala bagi perseroan, salah satunya berupa persaingan produk impor, sehingga perseroan memfokuskan penjualan pada segmen pelanggan yang membutuhkan kualitas konsisten, fokus terhadap pasar domestik dengan menawarkan kontrak jangka panjang melalui kontrak pasokan dan harga yang lebih stabil, menjalin komunikasi dan kemitraan dengan pelanggan baru serta memberikan penawaran produk dengan jaminan kualitas dan kepastian pasokan yang jelas, mengupayakan efisiensi biaya dari sektor energi & tenaga kerja, dan optimalisasi rencana produksi dengan melakukan modifikasi teknis, sehingga produk yang memiliki margin lebih baik (*Ethoxylate*) dilakukan peningkatan kapasitas sedangkan produk yang masih berkontribusi negatif dilakukan minimalisasi (*Glycol*).

Apresiasi

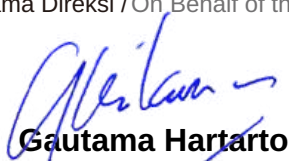
Kami berkomitmen melalui kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan, sehingga diharapkan kita semua dapat meningkatkan dan menyeimbangkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kami senantiasa menjamin keberlangsungan kegiatan operasional agar dapat menghasilkan pertumbuhan skala bisnis yang berkualitas dalam rangka mewujudkan kontribusi terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan.

Kami berkomitmen melalui kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan, sehingga diharapkan kita semua dapat meningkatkan dan menyeimbangkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kami senantiasa menjamin keberlangsungan kegiatan operasional agar dapat menghasilkan pertumbuhan skala bisnis yang berkualitas dalam rangka mewujudkan kontribusi terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan.

Kami mewakili manajemen melalui Laporan Keberlanjutan ini menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh keluarga besar PT Polychem Indonesia Tbk atas dedikasi terbaiknya terhadap perkembangan bisnis perseroan. Kami optimis dengan konsistensi komitmen, perseroan akan terus bertumbuh dan mampu meningkatkan performa berkelanjutan di masa-masa mendatang, sekaligus dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam skala besar hingga jangka panjang.

Salam hormat, sukses, dan sehat selalu

Jakarta, 20 April 2026 / Jakarta, April 20, 2026
Atas Nama Direksi / On Behalf of the Directors


Gautama Hartarto
Presiden Direktur
President Director

The Company is optimistic that business opportunities and prospects will be well-taken in 2025, prioritizing business ethics and sustainability principles. The Company consistently commits to prioritizing the highest quality for its customers, while continuously improving the implementation of sustainability aspects. Amidst the rise in imported products, the Company continues to ensure the highest product quality for its customers at competitive prices. Furthermore, responsible energy and labor efficiency practices are consistently implemented to maintain a balanced financial position.

Management always strives to optimize the resolution of external economic situations that are obstacles for the company, one of which is competition from imported products, so that the company focuses sales on customer segments that require consistent quality, focuses on the domestic market by offering long-term contracts through supply contracts and more stable prices, establishes communication and partnerships with new customers and provides product offerings with guaranteed quality and clear supply certainty, strives for cost efficiency from the energy & labor sectors, and optimizes production plans by making technical modifications, so that products that have better margins (*Ethoxylate*) are increased in capacity while products that still contribute negatively are minimized (*Glycol*).

Appreciation

We are committed to collaborating with all stakeholders to improve and balance economic, social, and environmental performance. We consistently ensure the continuity of our operations to generate high-quality business growth and contribute to achieving sustainability goals.

We are committed to collaborating with all stakeholders to improve and balance economic, social, and environmental performance. We consistently ensure the continuity of our operations to generate high-quality business growth and contribute to achieving sustainability goals.

On behalf of management, through this Sustainability Report, we express our deepest appreciation to the entire PT Polychem Indonesia Tbk family for their dedication to the company's business development. We are optimistic that with consistent commitment, the company will continue to grow and improve its sustainable performance in the future, while also making a greater contribution on a large scale and in the long term.

Best regards, success and good health always

7

EVALUASI PENDEKATAN MANAJEMEN

EVALUATION ON MANAGEMENT APPROACH



EVALUASI PENDEKATAN MANAJEMEN

EVALUATION ON MANAGEMENT APPROACH

EVALUASI PENDEKATAN ASPEK EKONOMI

[GRI 3-3, 201-1]

Polychem secara berkelanjutan melakukan evaluasi atas dampak ekonomi yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kinerja ekonomi tidak hanya memberikan nilai bagi perusahaan, tetapi juga berkontribusi terhadap pemangku kepentingan secara luas.

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang positif dengan pendapatan usaha sebesar USD 144,667,786. Pencapaian ini menjadi dasar dalam peningkatan distribusi nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan, antara lain melalui pembayaran pajak, pemberian gaji dan tunjangan karyawan, pengembangan kompetensi SDM, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Dari total pendapatan tersebut, Perseroan telah mendistribusikan nilai ekonomi dalam bentuk pembayaran pajak penghasilan sebesar USD 2,895,512 sebagai kontribusi terhadap pembangunan nasional.

EVALUASI PENDEKATAN ASPEK LINGKUNGAN

[GRI 3-3, 302-1, 303-5]

Berdasarkan hasil evaluasi sepanjang tahun 2025, Polychem menunjukkan kinerja yang bervariasi dalam pengelolaan energi dan air di setiap lokasi operasional, dengan fokus pada peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya.

Pada konsumsi energi listrik, beberapa unit operasional berhasil mencatatkan efisiensi, di antaranya Jakarta yang mengalami penurunan sebesar 1,51% dan Karawang sebesar 0,04%. Sementara itu, konsumsi energi di Tangerang meningkat sebesar 19,56%, yang disebabkan oleh peningkatan jumlah tenant pada kegiatan penyewaan gudang. Adapun konsumsi energi di Merak meningkat sebesar 2,95%, namun masih tergolong stabil jika dibandingkan dengan rata-rata konsumsi tahun 2023 sebesar 12.052.500 kWh.

Pada penggunaan air, Perseroan mencatatkan efisiensi yang signifikan di beberapa lokasi, khususnya di Merak dengan penurunan konsumsi air sebesar 88,20%, serta di Tangerang sebesar 1,49%. Di sisi lain, terjadi peningkatan penggunaan air di Karawang sebesar 33,33%, yang menjadi perhatian untuk dilakukan optimalisasi lebih lanjut.

Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa upaya efisiensi telah memberikan dampak positif di beberapa area, meskipun masih terdapat tantangan dalam menjaga konsistensi kinerja di seluruh lokasi operasional. Perseroan akan terus melakukan optimalisasi proses produksi, penguatan program efisiensi, serta pemantauan intensitas penggunaan energi dan air secara berkala guna mencapai kinerja lingkungan yang lebih efisien dan berkelanjutan.

EVALUATION OF THE ECONOMIC ASPECT APPROACH

Polychem continuously evaluates the economic impact of its operational activities. This evaluation aims to ensure that economic performance not only provides value to the company but also contributes to broader stakeholder interests.

In 2025, the Company successfully recorded positive financial performance with operating revenues of USD 144,667,786. This achievement serves as the basis for increasing the distribution of economic value to stakeholders, including through tax payments, employee salaries and benefits, human resource competency development, and the implementation of corporate social responsibility (CSR) programs.

Of the total revenue, the Company has distributed economic value in the form of income tax payments amounting to USD 2,895,512 as a contribution to national development.

EVALUATION OF ENVIRONMENTAL ASPECTS APPROACH

Based on the evaluation results throughout 2025, Polychem demonstrated varied performance in energy and water management at each operational site, with a focus on improving resource efficiency.

In terms of electricity consumption, several operational units achieved efficiency gains, including Jakarta, which saw a 1.51% decrease, and Karawang, which saw a 0.04% decrease. Meanwhile, energy consumption in Tangerang increased by 19.56%, driven by an increase in the number of tenants in warehouse rentals. Energy consumption in Merak increased by 2.95%, but remained stable compared to the 2023 average consumption of 12,052,500 kWh.

In terms of water use, the Company recorded significant efficiency gains in several locations, particularly in Merak, where water consumption decreased by 88.20%, and in Tangerang by 1.49%. Meanwhile, water use in Karawang increased by 33.33%, which warrants further optimization.

The evaluation results indicate that efficiency efforts have had a positive impact in several areas, although challenges remain in maintaining consistent performance across all operational locations. The Company will continue to optimize production processes, strengthen efficiency programs, and regularly monitor energy and water usage intensity to achieve more efficient and sustainable environmental performance.

EVALUASI PENDEKATAN ASPEK SOSIAL KEMASYARAKATAN [GRI 3-3, 413-1, 413-2]

Perseroan mengintegrasikan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) ke dalam kegiatan operasional sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan usaha. Pendekatan ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat dengan tetap memperhatikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan maupun pengaduan dari masyarakat sekitar terkait dampak operasional Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan usaha telah berjalan secara harmonis dan mampu menciptakan hubungan yang kondusif dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Sebagai bentuk implementasi, Perseroan telah melaksanakan berbagai program CSR, antara lain pelatihan pemanfaatan limbah minyak goreng menjadi sabun cuci padat bagi komunitas bank sampah, dukungan sarana prasarana masyarakat berupa bantuan renovasi aula desa, serta kegiatan sosial lainnya yang berfokus pada pemberdayaan dan peningkatan kapasitas masyarakat.

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas program CSR dan keterlibatan masyarakat guna memastikan keberlanjutan manfaat serta meminimalkan potensi dampak negatif di masa mendatang.

EVALUASI PENDEKATAN ASPEK KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN [GRI 3-3, 416-1, 416-2]

Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi terhadap pendekatan manajemen dalam memastikan kesehatan dan keselamatan pelanggan sebagai bagian dari komitmen terhadap kualitas dan keamanan produk.

Evaluasi dilakukan melalui pemantauan kepatuhan terhadap standar keselamatan industri, penguatan sistem pengendalian mutu, serta implementasi prosedur operasional yang mengacu pada regulasi yang berlaku. Perseroan juga secara rutin melaksanakan survei kepuasan pelanggan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan dan produk secara berkelanjutan.

Dalam mendukung hal tersebut, Perseroan menerapkan proses *Quality Control* (QC) secara ketat pada setiap tahapan produksi. Selain itu, beberapa produk Perseroan telah memiliki sertifikasi seperti Standar Nasional Indonesia (SNI), sertifikasi halal, serta penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001-2015.

Perseroan juga didukung oleh Departemen Sistem dan Prosedur (Syspro) yang secara berkala melakukan pemeriksaan dan pengendalian untuk memastikan seluruh sistem dan prosedur dijalankan secara konsisten dan efektif.

Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan yang berdampak pada kesehatan dan keselamatan pelanggan. Hal ini mencerminkan efektivitas penerapan sistem manajemen serta komitmen Perseroan dalam menjaga kepercayaan pelanggan.

EVALUATION OF THE SOCIAL ASPECTS OF COMMUNITY APPROACH

The Company integrates its corporate social responsibility (CSR) program into its operations as part of its efforts to maintain business sustainability. This approach is aimed at improving the quality of life and well-being of the community while still considering social, economic, and environmental aspects.

Throughout 2025, there were no reports or complaints from the surrounding community regarding the impacts of the Company's operations. This demonstrates that business activities have been running harmoniously and fostering a conducive relationship with the communities surrounding its operational areas.

As a form of implementation, the Company has implemented various CSR programs, including training on the utilization of cooking oil waste into solid laundry soap for the waste bank community, support for community infrastructure in the form of assistance for renovating the village hall, as well as other social activities that focus on empowering and increasing community capacity.

The Company periodically evaluates the effectiveness of its CSR programs and community involvement to ensure the sustainability of benefits and minimize potential negative impacts in the future.

EVALUATION OF THE CUSTOMER HEALTH AND SAFETY ASPECT APPROACH

The Company consistently evaluates its management approach to ensuring customer health and safety as part of its commitment to product quality and safety.

Evaluations are conducted through monitoring compliance with industrial safety standards, strengthening quality control systems, and implementing operational procedures that comply with applicable regulations. The Company also regularly conducts customer satisfaction surveys as part of its ongoing efforts to improve service and product quality.

To support this, the Company implements strict Quality Control (QC) processes at every stage of production. Furthermore, several of the Company's products have received certifications such as the Indonesian National Standard (SNI), halal certification, and the implementation of the ISO 9001-2015 quality management system.

The Company is also supported by the Systems and Procedures Department (Syspro) which periodically conducts inspections and controls to ensure that all systems and procedures are implemented consistently and effectively.

Throughout the reporting year, there were no incidents of non-compliance impacting customer health and safety. This reflects the effectiveness of the management system and the Company's commitment to maintaining customer trust.

Ke depan, Perseroan akan terus meningkatkan pengawasan dan evaluasi secara berkala guna memastikan seluruh produk yang dihasilkan tetap memenuhi standar keselamatan yang ditetapkan serta memberikan perlindungan optimal bagi pelanggan.

EVALUASI PENDEKATAN ASPEK KEPEGAWAIAN [GRI 3-3, 401-1, 404-1, 404-2]

Hingga tahun 2025, Perseroan terus meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia melalui pengelolaan tenaga kerja yang terencana, termasuk penyediaan man power sesuai kebutuhan organisasi serta tingkat turnover yang relatif terkendali.

Sebagai bagian dari evaluasi strategis, Perseroan secara rutin melakukan penilaian SDM melalui pendekatan SLS (Skill, Leadership, dan Sikap Mental), yang mencakup pemetaan kompetensi karyawan, identifikasi usia menjelang pensiun, serta perencanaan kebutuhan tenaga kerja sesuai standar maksimum. Evaluasi ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan dan keberlanjutan SDM.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 112 topik pelatihan (2024: 128 topik) dengan total 842 peserta (2024: 708 peserta), serta 452 jam pelatihan (2024: 513,5 jam). Meskipun jumlah topik dan jam pelatihan menurun, peningkatan jumlah peserta menunjukkan perluasan jangkauan program pengembangan kompetensi kepada karyawan.

Program pelatihan dilaksanakan secara daring dan luring dengan fokus pada peningkatan *knowledge*, *skill*, dan *attitude*, serta dilengkapi dengan sesi konsultasi dan diskusi untuk mendukung efektivitas pembelajaran.

Dari sisi pergerakan tenaga kerja, tercatat 10 karyawan mengundurkan diri dan 7 karyawan baru bergabung dari total 511 karyawan, sehingga tingkat turnover tetap berada pada level yang terkendali.

Secara keseluruhan, evaluasi menunjukkan bahwa program pengembangan SDM telah berjalan efektif dan berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi serta kinerja karyawan secara berkelanjutan, sekaligus mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan.

Pengelolaan dan Evaluasi Strategis SDM melalui SLS (Skill, Leadership, dan Sikap Mental) [GRI 3-3, 404-2]

Sebagai bagian dari upaya memperkuat keberlanjutan bisnis, Perseroan menerapkan pendekatan strategis dalam pengelolaan sumber daya manusia melalui evaluasi SLS (Skill, Leadership, dan Sikap Mental). Pendekatan ini digunakan sebagai instrumen utama dalam memastikan kesiapan organisasi menghadapi tantangan bisnis yang dinamis.

Evaluasi SLS dilakukan secara berkala untuk memetakan kompetensi karyawan di seluruh level jabatan, mengidentifikasi potensi kepemimpinan, serta menilai kesiapan mental dan budaya kerja yang selaras dengan nilai-nilai Perseroan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam penyusunan program pengembangan SDM yang lebih terarah dan berbasis kebutuhan.

Selain itu, SLS juga berfungsi sebagai alat perencanaan tenaga kerja jangka menengah dan panjang, melalui analisis profil usia karyawan, identifikasi karyawan yang akan memasuki masa pensiun, serta penetapan kebutuhan man power sesuai standar optimal Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat memastikan kesinambungan kompetensi dan ketersediaan talenta di masa mendatang.

In the future, the Company will continue to increase regular monitoring and evaluation to ensure that all products produced continue to meet established safety standards and provide optimal protection for customers.

EVALUATION OF PERSONNEL ASPECT APPROACH

Until 2025, the Company will continue to improve its human resource capabilities through planned workforce management, including the provision of manpower according to organizational needs and a relatively controlled turnover rate.

As part of its strategic evaluation, the Company routinely conducts human resource assessments using the SLS (Skills, Leadership, and Mental Attitude) approach, which includes mapping employee competencies, identifying approaching retirement age, and planning workforce needs according to maximum standards. This evaluation serves as the basis for decision-making regarding human resource development and sustainability.

Throughout 2025, the Company held 112 training topics (2024: 128 topics) with a total of 842 participants (2024: 708 participants), and 452 training hours (2024: 513.5 hours). Although the number of training topics and hours decreased, the increase in the number of participants indicates the expansion of the competency development program's reach to employees.

The training program is conducted online and offline with a focus on improving knowledge, skills, and attitudes, and is equipped with consultation and discussion sessions to support learning effectiveness.

In terms of workforce movement, it was recorded that 10 employees resigned and 7 new employees joined from a total of 511 employees, so that the turnover rate remained at a controlled level.

Overall, the evaluation shows that the HR development program has been running effectively and has contributed to the continuous improvement of employee competency and performance, while also supporting the sustainability of the Company's business.

Strategic Management and Evaluation of Human Resources through SLS (Skills, Leadership, and Mental Attitude)

As part of its efforts to strengthen business sustainability, the Company implements a strategic approach to human resource management through the evaluation of SLS (Skills, Leadership, and Mental Attitude). This approach is used as a primary tool to ensure the organization's readiness to face dynamic business challenges.

SLS evaluations are conducted periodically to map employee competencies at all levels, identify leadership potential, and assess mental readiness and work culture aligned with the Company's values. These evaluation results serve as the basis for developing more targeted and needs-based HR development programs.

In addition, the SLS also serves as a medium- and long-term workforce planning tool, through analyzing employee age profiles, identifying employees approaching retirement, and determining manpower needs according to the Company's optimal standards. This allows the Company to ensure the continuity of competency and the availability of talent in the future.

Melalui implementasi SLS, Perseroan tidak hanya berfokus pada peningkatan kapabilitas individu, tetapi juga pada pembangunan organisasi yang adaptif, berdaya saing, dan berkelanjutan. Pendekatan ini mendukung terciptanya SDM yang unggul serta mampu memberikan kontribusi optimal terhadap pencapaian kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Through the implementation of SLS, the Company focuses not only on improving individual capabilities but also on building an adaptive, competitive, and sustainable organization. This approach supports the creation of superior human resources capable of optimally contributing to the Company's sustainable performance.



EVALUASI PENDEKATAN ASPEK KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

[GRI 3-3, 403-9]

Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) guna memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif bagi seluruh karyawan.

EVALUATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY APPROACHES

The Company consistently monitors and evaluates Occupational Health and Safety (OHS) performance to ensure a safe, healthy, and productive work environment for all employees.

Pemantauan dilakukan melalui kegiatan pemeriksaan, pengujian, dan pengukuran yang telah terjadwal secara berkala sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku. Seluruh kegiatan tersebut didukung oleh tenaga kerja yang kompeten dan bersertifikasi, penggunaan peralatan dan metode yang sesuai standar K3, serta dokumentasi yang terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses oleh pihak terkait.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan memastikan bahwa setiap temuan ketidaksesuaian segera ditindaklanjuti melalui tindakan perbaikan, investigasi insiden, serta analisis dan tinjauan ulang untuk mencegah terulangnya kejadian serupa. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan audit internal K3 secara rutin sebanyak dua kali dalam setahun guna menjamin efektivitas sistem manajemen K3 yang diterapkan.

Sepanjang tahun 2025, kinerja K3 menunjukkan hasil yang positif, ditandai dengan tidak adanya kecelakaan kerja kategori ringan serta tidak terjadinya kecelakaan fatal (fatal accident). Capaian ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengelola risiko K3 secara efektif dan berkelanjutan.

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat budaya keselamatan kerja melalui peningkatan kompetensi, pengawasan, serta evaluasi berkelanjutan guna mempertahankan dan meningkatkan kinerja K3 di seluruh area operasional.

Monitoring is conducted through regularly scheduled inspections, testing, and measurements in accordance with applicable standards and regulations. All these activities are supported by competent and certified personnel, the use of equipment and methods that comply with OHS standards, and well-documented and accessible documentation for all relevant parties.

In its implementation, the Company ensures that any findings of non-conformity are promptly addressed through corrective action, incident investigation, and analysis and review to prevent recurrence. Furthermore, the Company conducts routine internal OHS audits twice a year to ensure the effectiveness of its OHS management system.

Throughout 2025, OHS performance demonstrated positive results, marked by no minor workplace accidents and no fatal accidents. This achievement reflects the Company's success in managing OHS risks effectively and sustainably.

In the future, the Company will continue to strengthen its occupational safety culture through increased competency, supervision, and continuous evaluation to maintain and improve OHS performance across all operational areas.

8

ISU STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY ISSUES



ISU STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY ISSUES [GRI 3-3]

Pendekatan Penentuan Isu Keberlanjutan

Perseroan mengidentifikasi isu strategi keberlanjutan sebagai bagian dari upaya untuk memastikan keberlangsungan usaha yang berkelanjutan serta penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Proses ini dilakukan dengan mempertimbangkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Penentuan isu dilakukan melalui pendekatan berbasis dampak (impact-based approach) dengan mengidentifikasi potensi dampak negatif maupun positif yang timbul dari aktivitas usaha, serta mempertimbangkan risiko dan peluang yang relevan terhadap keberlanjutan bisnis.

Proses Identifikasi Isu Strategis

Dalam menentukan isu keberlanjutan, Perseroan melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

- Identifikasi aspek dan dampak kegiatan operasional terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial
- Analisis risiko operasional dan keberlanjutan
- Kajian internal berdasarkan kinerja dan strategi perusahaan
- Pelibatan pemangku kepentingan melalui komunikasi dan dialog terbuka

Pendekatan ini memastikan bahwa isu yang diidentifikasi tidak hanya relevan terhadap kegiatan usaha, tetapi juga mencerminkan kepentingan pemangku kepentingan.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Perseroan secara aktif melibatkan pemangku kepentingan dalam proses identifikasi isu strategis sebagai bagian dari penerapan prinsip tata kelola yang baik. Keterlibatan ini dilakukan melalui komunikasi yang terbuka dan transparan guna memperoleh masukan yang konstruktif.

Masukan dari pemangku kepentingan menjadi dasar penting dalam menentukan prioritas isu serta penyusunan strategi keberlanjutan Perseroan.

Isu Strategi Keberlanjutan Utama

Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis, Perseroan menetapkan isu strategi keberlanjutan utama sebagai berikut:

1. Kinerja Ekonomi dan Efisiensi Operasional

Perseroan menghadapi tantangan dalam menjaga kinerja ekonomi yang berkelanjutan di tengah dinamika pasar dan tekanan biaya, khususnya biaya energi global. Oleh karena itu, efisiensi operasional dan peningkatan produktivitas menjadi fokus utama.

Upaya ini dilakukan melalui optimalisasi proses produksi, pemanfaatan teknologi, serta inovasi berkelanjutan guna meningkatkan daya saing produk.

Sustainability Issue Determination Approach

The Company identifies sustainability strategy issues as part of its efforts to ensure sustainable business continuity and create long-term value for stakeholders. This process takes into account the economic, environmental, and social impacts of all of the Company's operational activities.

Issue determination is carried out through an impact-based approach by identifying potential negative and positive impacts arising from business activities, as well as considering risks and opportunities relevant to business sustainability.

Strategic Issue Identification Process

In determining sustainability issues, the Company undertakes the following stages:

- Identifying aspects and impacts of operational activities on the economy, environment, and society
- Operational and sustainability risk analysis
- Internal reviews based on company performance and strategy
- Stakeholder engagement through open communication and dialogue

This approach ensures that the issues identified are not only relevant to business activities, but also reflect stakeholder interests.

Stakeholder Engagement

The Company actively engages stakeholders in the process of identifying strategic issues as part of its implementation of good governance principles. This engagement is conducted through open and transparent communication to obtain constructive input.

Input from stakeholders is an important basis for determining issue priorities and developing the Company's sustainability strategy.

Key Sustainability Strategy Issues

Based on the results of identification and analysis, the Company determined the main sustainability strategy issues as follows:

1. Economic Performance and Operational Efficiency

The Company faces challenges in maintaining sustainable economic performance amid market dynamics and cost pressures, particularly global energy costs. Therefore, operational efficiency and increased productivity are key focuses.

This effort is carried out through optimizing production processes, utilizing technology, and continuous innovation to increase product competitiveness.

2. Pengelolaan Energi, Emisi, dan Lingkungan

Sebagai perusahaan manufaktur, kegiatan operasional Perseroan memiliki potensi dampak terhadap lingkungan, khususnya terkait penggunaan energi, emisi, air, serta pengelolaan limbah.

Perseroan secara konsisten melakukan identifikasi aspek dan dampak lingkungan serta menerapkan langkah pengendalian yang terukur untuk meminimalkan dampak negatif dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi.

3. Pengelolaan Limbah dan Kepatuhan Lingkungan

Pengelolaan limbah, termasuk limbah B3, menjadi isu penting dalam menjaga keberlanjutan operasional. Perseroan menerapkan pengelolaan limbah secara terintegrasi mulai dari penyimpanan, pengangkutan, hingga pengolahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Kegiatan operasional Perseroan memiliki risiko keselamatan kerja yang harus dikelola secara sistematis. Oleh karena itu, Perseroan menjadikan K3 sebagai prioritas utama dalam operasional.

Penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3), penguatan budaya keselamatan, serta identifikasi risiko secara berkala menjadi bagian dari upaya untuk mencapai lingkungan kerja yang aman dan produktif.

5. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan bisnis sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi, peningkatan produktivitas, serta penciptaan lingkungan kerja yang sehat dan aman menjadi fokus utama.

6. Hubungan dengan Masyarakat dan Tanggung Jawab Sosial

Perseroan berkomitmen untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang berkelanjutan serta kontribusi terhadap pembangunan sosial.

7. Tata Kelola Perusahaan dan Kepatuhan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), termasuk transparansi, kepatuhan terhadap regulasi, serta penerapan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), menjadi bagian penting dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

8. Pemanfaatan Teknologi dan Keamanan Data

Pemanfaatan teknologi dalam operasional menjadi peluang sekaligus tantangan, termasuk dalam menjaga keamanan data. Perseroan terus meningkatkan sistem keamanan informasi guna melindungi data dari potensi ancaman serta mendukung efisiensi operasional.

2. Energy, Emissions, and Environmental Management

As a manufacturing company, the Company's operational activities have the potential to impact the environment, particularly regarding energy use, emissions, water, and waste management.

The Company consistently identifies environmental aspects and impacts and implements measurable control measures to minimize negative impacts and ensure compliance with regulations.

3. Waste Management and Environmental Compliance

Waste management, including hazardous and toxic waste, is a critical issue in maintaining operational sustainability. The Company implements integrated waste management, from storage and transportation to processing, in accordance with applicable regulations.

4. Occupational Safety and Health (OHS)

The Company's operational activities involve occupational safety risks that must be managed systematically. Therefore, the Company makes OHS a top priority in its operations.

Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), strengthening safety culture, and regular risk identification are part of the efforts to achieve a safe and productive work environment.

5. Human Resource Development

The Company recognizes that business success is crucially determined by the quality of its human resources. Therefore, competency development, increased productivity, and the creation of a healthy and safe work environment are key focuses.

6. Community Relations and Social Responsibility

The Company is committed to maintaining harmonious relations with the community through the implementation of sustainable social responsibility programs and contributions to social development.

7. Corporate Governance and Compliance

The implementation of good corporate governance (GCG), including transparency, compliance with regulations, and the implementation of a whistleblowing system, is an important part of maintaining stakeholder trust.

8. Utilization of Technology and Data Security

The use of technology in operations presents both opportunities and challenges, including maintaining data security. The Company continues to enhance its information security systems to protect data from potential threats and support operational efficiency.

Keterkaitan Isu dengan Strategi Keberlanjutan

Isu-isu strategi keberlanjutan yang telah diidentifikasi menjadi dasar bagi Perseroan dalam menyusun strategi keberlanjutan yang terintegrasi.

Setiap isu dikelola melalui pendekatan yang sistematis dengan mempertimbangkan dampak, risiko, dan peluang, serta diintegrasikan ke dalam roadmap keberlanjutan Perseroan yang mencakup:

- Penguatan fondasi operasional
- Integrasi ESG dalam bisnis
- Penciptaan nilai berkelanjutan

Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa strategi yang dijalankan tidak hanya responsif terhadap tantangan saat ini, tetapi juga adaptif terhadap perkembangan di masa depan.

The Relationship of Issues to Sustainability Strategy

The identified sustainability strategy issues form the basis for the Company in developing an integrated sustainability strategy.

Each issue is managed through a systematic approach by considering impacts, risks and opportunities, and is integrated into the Company's sustainability roadmap which includes:

- Strengthening operational foundations
- Integrating ESG into business
- Creating sustainable value

With this approach, the Company ensures that the strategies implemented are not only responsive to current challenges, but also adaptive to future developments.

MATRIKS MATERIALITAS

Materiality Matrix [GRI 3-1, 3-2]

Pendekatan

Matriks materialitas disusun untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan isu keberlanjutan yang paling signifikan bagi Perseroan dan pemangku kepentingan. Penilaian dilakukan berdasarkan dua dimensi utama:

- Tingkat Kepentingan bagi Pemangku Kepentingan
- Tingkat Dampak terhadap Bisnis Perseroan

Hasil analisis ini menjadi dasar dalam penentuan fokus strategi keberlanjutan Perseroan.

Approach

The materiality matrix was developed to identify and prioritize the sustainability issues that are most significant to the Company and its stakeholders. The assessment is based on two main dimensions:

- Level of Importance to Stakeholders
- Level of Impact on the Company's Business

The results of this analysis form the basis for determining the focus of the Company's sustainability strategy.

Daftar Isu dalam Matriks

List of Issues in the Matrix

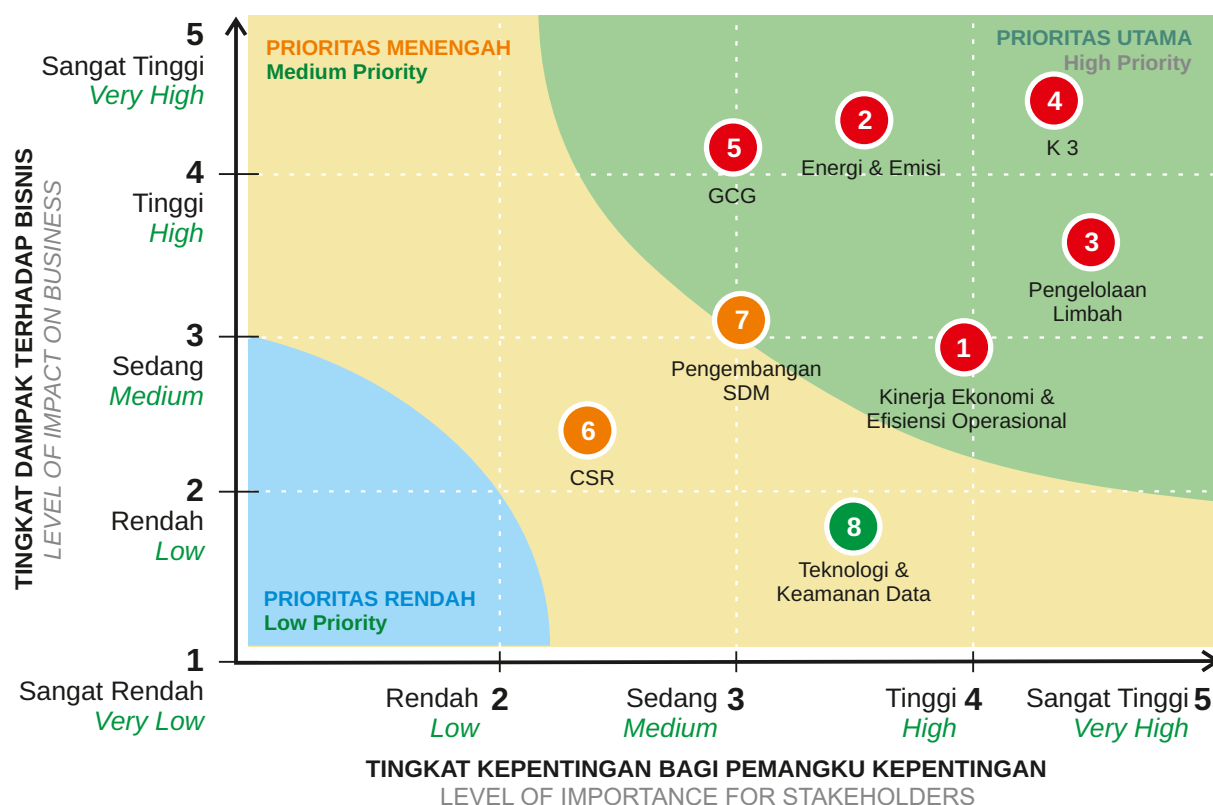
No	Isu Keberlanjutan Sustainability Issues	Kepentingan Stakeholder Stakeholder Interests	Dampak ke Bisnis Impact on Business
1	Kinerja Ekonomi dan Efisiensi <i>Economic Performance and Efficiency</i>	Tinggi <i>High</i>	Tinggi <i>High</i>
2	Energi dan Emisi <i>Energy and Emissions</i>	Tinggi <i>High</i>	Tinggi <i>High</i>
3	Pengelolaan Limbah <i>Waste Management</i>	Tinggi <i>High</i>	Tinggi <i>High</i>
4	Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) <i>Occupational Safety & Health (OHS)</i>	Sangat Tinggi <i>Very High</i>	Sangat Tinggi <i>Very High</i>
5	Pengembangan SDM <i>Human Resources Development</i>	Tinggi <i>High</i>	Tinggi <i>High</i>
6	Tanggung Jawab Sosial <i>Social Responsibility</i>	Sedang-Tinggi <i>Medium - High</i>	Sedang <i>Medium</i>
7	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance (GCG)</i>	Sangat Tinggi <i>Very High</i>	Tinggi <i>High</i>
8	Teknologi & Keamanan Data <i>Technology & Data Security</i>	Sedang <i>Medium</i>	Sedang - Tinggi <i>Medium - High</i>

MATRIKS MATERIALITAS

Materiality Matrix

Matriks materialitas disusun untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan isu keberlanjutan yang paling signifikan bagi Perseroan dan pemangku kepentingan. Penilaian dilakukan berdasarkan dua dimensi utama : Tingkat Kepentingan bagi pemangku kepentingan dan Tingkat Dampak terhadap bisnis Perseroan.

The materiality matrix is designed to identify and prioritize the most significant sustainability issues for the Company and its stakeholders. The assessment is based on two main dimensions: Importance to stakeholders and Impact on the Company's business.



- | | | |
|---|---|---|
| <p>PRIORITAS UTAMA
(High Priority)</p> <p>Isu dengan dampak tinggi terhadap bisnis dan sangat penting bagi pemangku kepentingan.
<i>Issues with high impact on business and are of great importance to stakeholders.</i></p> | <p>PRIORITAS MENENGAH
(Medium Priority)</p> <p>Isu dengan dampak dan kepentingan moderat
<i>Issues with moderate impact and importance</i></p> | <p>PRIORITAS RENDAH
(Lower Priority)</p> <p>Isu dengan dampak dan kepentingan relatif lebih rendah
<i>Issues with relatively lower impact and importance</i></p> |
|---|---|---|

Hasil matriks materialitas ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam menetapkan strategi keberlanjutan, termasuk dalam penyusunan peta jalan keberlanjutan serta penetapan prioritas program pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

The results of this materiality matrix serve as the basis for the Company in determining sustainability strategies, including in preparing a sustainability roadmap and determining program priorities in economic, environmental and social aspects.

9

STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY



STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY [GRI 3-3]

Pendekatan Manajemen

Perseroan senantiasa memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan melalui integrasi strategi keberlanjutan ke dalam seluruh kegiatan operasional dan proses pengambilan keputusan bisnis. Strategi ini diarahkan untuk memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Pada tahun 2025, Perseroan mengarahkan strategi keberlanjutan sebagai bagian dari transformasi bisnis berkelanjutan yang berfokus pada peningkatan daya saing, ketahanan usaha (*business resilience*), serta penciptaan nilai jangka panjang (*long-term value creation*). Transformasi ini dilakukan dengan mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam seluruh rantai nilai Perseroan.

Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya berfokus pada kinerja finansial, tetapi juga pada pengelolaan dampak melalui upaya meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Kebijakan dan Komitmen Keberlanjutan

Strategi keberlanjutan Perseroan didukung oleh kebijakan dan komitmen yang mengacu pada praktik bisnis yang bertanggung jawab, meliputi:

- Penciptaan kinerja ekonomi yang berkelanjutan
- Pengelolaan lingkungan hidup secara bertanggung jawab
- Peningkatan kualitas dan kesejahteraan sumber daya manusia
- Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*)

Dalam rangka memperkuat implementasi ESG, Perseroan secara bertahap mengembangkan kebijakan internal dan sistem manajemen yang mendukung integrasi aspek keberlanjutan dalam setiap lini operasional.

Peta Jalan Keberlanjutan 2025

Sebagai bagian dari transformasi keberlanjutan, Perseroan menetapkan arah pengembangan melalui peta jalan keberlanjutan (*sustainability roadmap*) yang menjadi panduan strategis dalam jangka menengah dan panjang.

Peta Jalan ini mencakup:

- **Penguatan fondasi** : melalui peningkatan kepatuhan, sistem manajemen, dan budaya keberlanjutan
- **Integrasi ESG** : melalui penyelarasan kebijakan, operasional, dan pengambilan keputusan berbasis ESG
- **Penciptaan Nilai Berkelanjutan**: melalui inovasi produk, efisiensi sumber daya, serta peningkatan kontribusi sosial.

Management Approach

The Company consistently strengthens its commitment to sustainability by integrating sustainability strategies into all operational activities and business decision-making processes. This strategy is aimed at ensuring sustainable business growth while maintaining a balance between economic, environmental, and social aspects.

In 2025, the Company will direct its sustainability strategy as part of its ongoing business transformation, focusing on increasing competitiveness, business resilience, and long-term value creation. This transformation will be carried out by integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles throughout the Company's value chain.

Through this approach, the Company not only focuses on financial performance, but also on impact management through efforts to minimize negative impacts and maximize positive impacts on all stakeholders.

Sustainability Policy and Commitment

The Company's sustainability strategy is supported by policies and commitments that refer to responsible business practices, including:

- Creating sustainable economic performance
- Responsible environmental management
- Improving the quality and well-being of human resources
- Implementing good corporate governance

In order to strengthen ESG implementation, the Company is gradually developing internal policies and management systems that support the integration of sustainability aspects in every operational line.

Sustainability Roadmap 2025

As part of its sustainability transformation, the Company has established a development direction through a sustainability roadmap, which serves as a strategic guide for the medium and long term.

This roadmap includes:

- **Foundation Strengthening**: through improvements to compliance, management systems, and sustainability culture
- **ESG Integration**: through alignment of ESG-based policies, operations, and decision-making
- **Sustainable Value Creation**: through product innovation, resource efficiency, and increased social contribution.

Implementasi roadmap dilakukan secara bertahap dan terukur guna memastikan keberlanjutan usaha yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Fokus Strategi Keberlanjutan

Dalam menjalankan komitmen keberlanjutan, Perseroan menetapkan fokus strategi pada aspek-aspek utama yang memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha:

Aspek Ekonomi

Perseroan berkomitmen untuk menjaga pertumbuhan kinerja ekonomi yang berkelanjutan melalui peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi sumber daya, serta pengembangan inovasi produk. Perseroan juga memastikan praktik bisnis yang dijalankan bebas dari korupsi serta memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Aspek Lingkungan

Perseroan melaksanakan pengelolaan lingkungan melalui identifikasi aspek dan dampak lingkungan serta penerapan langkah pengendalian yang terukur. Upaya ini mencakup pengelolaan energi, air, emisi, serta limbah guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Aspek Sosial

Perseroan menempatkan perhatian pada pengelolaan sumber daya manusia serta hubungan dengan masyarakat melalui penciptaan lingkungan kerja yang aman dan sehat, peningkatan kompetensi karyawan, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.

Penguatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sebagai bagian dari transformasi ESG pada aspek sosial, Perseroan terus memperkuat penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di seluruh kegiatan operasional. Perseroan meyakini bahwa keselamatan kerja merupakan tanggung jawab bersama yang harus dimulai dari kesadaran individu serta kepedulian antar karyawan.

Upaya yang dilakukan antara lain:

- Penerapan disiplin penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).
- Pelaksanaan pekerjaan sesuai prosedur dan standar operasional (SOP).
- Peningkatan kewaspadaan terhadap potensi bahaya di lingkungan kerja.
- Penguatan kesiapsiagaan dalam menghadapi kondisi darurat.

Melalui penguatan budaya keselamatan, Perseroan berupaya meminimalkan risiko kecelakaan kerja serta menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif.

Penguatan budaya K3 ini diharapkan tidak hanya menurunkan tingkat kecelakaan kerja, tetapi juga meningkatkan produktivitas serta menciptakan lingkungan kerja yang berkelanjutan.

The implementation of the roadmap is carried out in stages and in a measured manner to ensure business continuity that is adaptive to changes in the business environment.

Sustainability Strategy Focus

In carrying out its sustainability commitment, the Company sets a strategic focus on key aspects that have a significant impact on business sustainability:

Economic Aspects

The Company is committed to maintaining sustainable economic growth through increased operational efficiency, resource optimization, and product innovation. The Company also ensures that its business practices are free from corruption and provide added value to stakeholders.

Environmental Aspects

The Company implements environmental management by identifying environmental aspects and impacts and implementing measurable control measures. These efforts include energy, water, emissions, and waste management to ensure compliance with applicable regulations and minimize negative impacts on the environment.

Social Aspects

The Company places attention on human resource management and relations with the community by creating a safe and healthy work environment, improving employee competency, and implementing sustainable social responsibility programs.

Strengthening Occupational Safety and Health

As part of its ESG transformation in the social sector, the Company continues to strengthen the implementation of occupational safety and health (OHS) across all operational activities. The Company believes that occupational safety is a shared responsibility that must begin with individual awareness and concern among employees.

Efforts undertaken include:

- Implementing disciplined use of Personal Protective Equipment (PPE).
- Work execution in accordance with procedures and standard operating procedures (SOPs).
- Increasing awareness of potential hazards in the work environment.
- Strengthening preparedness for emergencies.

By strengthening safety culture, the Company strives to minimize the risk of work accidents and create a safe, healthy and productive work environment.

It is hoped that strengthening the OHS culture will not only reduce the rate of work accidents, but also increase productivity and create a sustainable work environment.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan implementasi strategi keberlanjutan tidak terlepas dari peran aktif pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten melibatkan pemangku kepentingan dalam proses identifikasi isu, pengambilan keputusan, serta evaluasi kinerja keberlanjutan melalui komunikasi yang terbuka dan transparan.

Masukan dari pemangku kepentingan menjadi pertimbangan penting dalam penyusunan kebijakan dan pengembangan program keberlanjutan Perseroan.

Target dan Arah Ke Depan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap peningkatan berkelanjutan, Perseroan menetapkan arah strategis tahun 2025 yang meliputi:

- Peningkatan efisiensi penggunaan energi dan sumber daya.
- Penguatan pengelolaan lingkungan hidup.
- Penurunan tingkat kecelakaan kerja.
- Peningkatan kompetensi dan produktivitas karyawan.
- Penguatan implementasi tata kelola perusahaan.

Ke depan, Perseroan akan terus mengembangkan strategi berbasis ESG serta memperkuat implementasi roadmap keberlanjutan guna memastikan bahwa setiap langkah bisnis yang diambil sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Peta Jalan Keberlanjutan 2025 Sustainability Roadmap 2025

Dalam mendukung transformasi keberlanjutan, Perseroan menyusun peta jalan (sustainability roadmap) yang terbagi dalam tiga fase utama, yaitu penguatan fondasi, integrasi ESG, dan penciptaan nilai berkelanjutan. Setiap fase dirancang untuk memastikan kesiapan organisasi dalam mengelola dampak, risiko, dan peluang keberlanjutan secara bertahap dan terukur.

Pada tahap awal, Perseroan memprioritaskan penguatan sistem dan kepatuhan sebagai dasar implementasi keberlanjutan. Selanjutnya, Perseroan mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam strategi dan operasional bisnis. Pada tahap lanjutan, Perseroan berfokus pada penciptaan nilai berkelanjutan melalui inovasi dan peningkatan kontribusi terhadap lingkungan dan masyarakat.

Roadmap ini dirancang sebagai kerangka strategis yang terstruktur untuk memastikan implementasi keberlanjutan dilakukan secara bertahap, terukur, dan selaras dengan arah transformasi bisnis Perseroan.

Stakeholder Engagement

The Company recognizes that the successful implementation of its sustainability strategy depends on the active participation of stakeholders. Therefore, the Company consistently involves stakeholders in the issue identification, decision-making, and evaluation of sustainability performance through open and transparent communication.

Input from stakeholders is an important consideration in formulating policies and developing the Company's sustainability programs.

Targets and Future Directions

As part of its commitment to continuous improvement, the Company has established a strategic direction for 2025 which includes:

- Increasing the efficiency of energy and resource use.
- Strengthening environmental management.
- Reducing the workplace accident rate.
- Improving employee competence and productivity.
- Strengthening the implementation of corporate governance.

Going forward, the Company will continue to develop ESG-based strategies and strengthen the implementation of its sustainability roadmap to ensure that every business step taken is in line with sustainability principles and provides added value for all stakeholders.

To support the sustainability transformation, the Company has developed a sustainability roadmap divided into three main phases: strengthening the foundation, integrating ESG, and creating sustainable value. Each phase is designed to ensure the organization's readiness to manage sustainability impacts, risks, and opportunities in a gradual and measurable manner.

In the initial phase, the Company prioritized strengthening systems and compliance as the foundation for implementing sustainability. Subsequently, the Company integrated ESG principles into its business strategy and operations. In the later phase, the Company focused on creating sustainable value through innovation and increasing contributions to the environment and society.

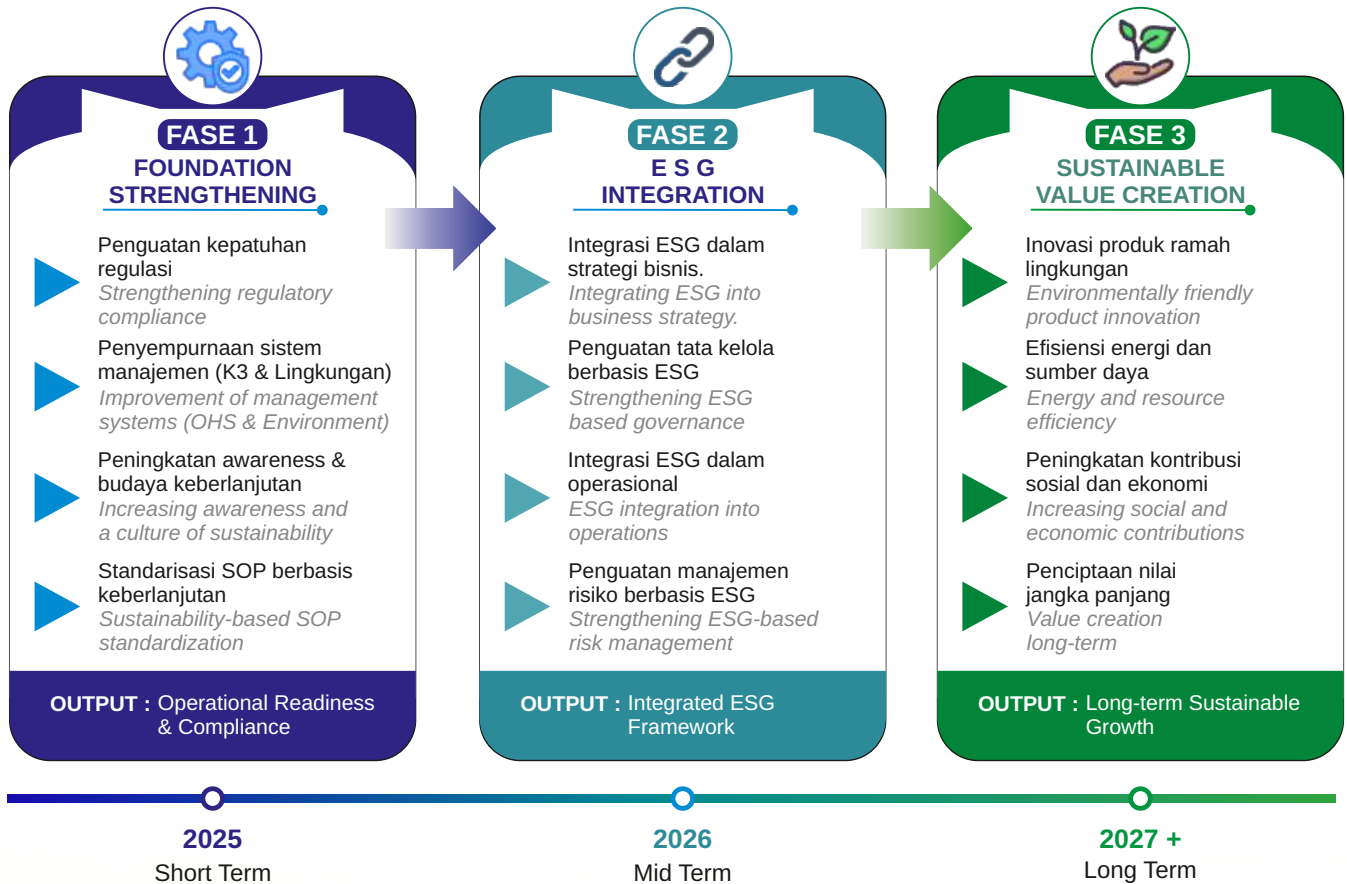
This roadmap is designed as a structured strategic framework to ensure that sustainability implementation is carried out in stages, measurably, and in line with the direction of the Company's business transformation.

SUSTAINABILITY ROADMAP 2025

Peta Jalan Keberlanjutan 2025

Transformasi Keberlanjutan Menuju Penciptaan Nilai Jangka Panjang

Sustainability Transformation Towards Long-Term Value Creation



Perseroan mengimplementasikan Roadmap Keberlanjutan secara bertahap untuk memastikan Integrasi prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) ke dalam seluruh rantai nilai Perseroan guna memastikan pengelolaan dampak yang lebih terukur dan berkelanjutan.

The Company is implementing a Sustainability Roadmap in stages to ensure the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into the Company's entire value chain to ensure more measurable and sustainable impact management.



ENVIRONMENTAL



SOCIAL



GOVERNANCE

10

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE [GRI 102-18], [F.1]

Kebijakan Umum [GRI 103-1, 103-2]

Polychem telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga berkewajiban untuk melakukan segala keterbukaan atas informasi atau fakta material yang perlu diketahui Publik. Berkenaan dengan hal tersebut dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa patuh pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), selanjutnya disebut GCG. Perseroan secara aktif dan konsisten mengawasi penerapan prinsip GCG dan Melaksanakan berbagai upaya yang bertujuan untuk pembangunan berkelanjutan dengan menetapkan strategi perusahaan disertai target dan pelaporan terkait dengan lingkungan, sosial dan tata kelola.

Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi atas dampak positif yang dihasilkan dari tata kelola berkelanjutan. Keberhasilan tersebut dapat dilihat bahwa Perseroan secara konsisten menerapkan praktik GCG agar dapat menjamin kegiatan operasional yang transparan, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan serta menjalankan regulasi terkait pasar modal dan Tata Kelola Perusahaan. [GRI 103-3]

Komitmen Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami berkomitmen untuk meningkatkan GCG dengan mengedepankan kualitas penerapan tata kelola berkelanjutan. Mentaati seluruh ketentuan regulasi dan pelibatan pemangku kepentingan dalam merancang dan memastikan keberhasilan pencapaian rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam konsep Sustainable Development Goals (SDG).

Peran perseroan dalam pembangunan berkelanjutan sangat penting, oleh karena itu kami selalu memberikan atau melakukan kerjasama kepada stakeholders maupun shareholders untuk :

1. Menyelaraskan program/ kegiatan untuk berkontribusi pada prioritas SDG.
2. Mengkaji kinerja tata kelola perusahaan yang baik untuk melindungi seluruh pemangku kepentingan.
3. Membangun komitmen yang baik.
4. Meningkatkan pemahaman dan kemampuan tentang praktek pembangunan berkelanjutan.
5. Melakukan identifikasi untuk melaksanakan programprogram SDG.

Pentingnya program berkelanjutan yang dilakukan oleh Perseroan merupakan suatu kontribusi dan bentuk saling menghargai sesama dan menghargai bumi yang merupakan dua hal saling terkait yang melandasi strategi berkelanjutan Perseroan sebagai bentuk peran aktif menciptakan lingkungan hidup yang sehat dan masyarakat sekitar yang sejahtera.

General Policy

Polychem has been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and is therefore obligated to ensure full transparency regarding information or material facts that must be disclosed to the public. In this regard, in conducting its business activities, the Company consistently adheres to the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Company actively and consistently monitors the implementation of GCG principles and undertakes various initiatives aimed at supporting sustainable development by establishing corporate strategies, along with targets and reporting related to environmental, social, and governance (ESG) aspects.

The Company continuously evaluates the positive impacts generated from its sustainable governance practices. This achievement is reflected in the Company's consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, ensuring that its operations remain transparent, credible, and accountable to all stakeholders, while also complying with applicable capital market regulations and corporate governance standards.

Good Corporate Government Commitment

We are committed to strengthening Good Corporate Governance (GCG) by prioritising the quality of sustainable governance practices. We adhere to all applicable regulatory requirements and actively engage stakeholders in designing and ensuring the successful achievement of globally defined sustainable development objectives, as outlined in the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company's role in sustainable development is of significant importance; therefore, we consistently engage in and foster collaboration with both stakeholders and shareholders to:

1. Aligning programmes and initiatives to contribute to the achievement of the SDGs.
2. Assessing good corporate governance performance to safeguard all stakeholders.
3. Strengthening organisational commitment.
4. Enhancing understanding and capabilities in sustainable development practices.
5. Conducting identification processes to implement SDG-related programmes.

The importance of the Company's ongoing sustainability programmes reflects its commitment to mutual respect, both among people and towards the environment, two interrelated principles that underpin the Company's sustainability strategy. This commitment represents an active role in fostering a healthy ecosystem while promoting the well-being of surrounding communities.

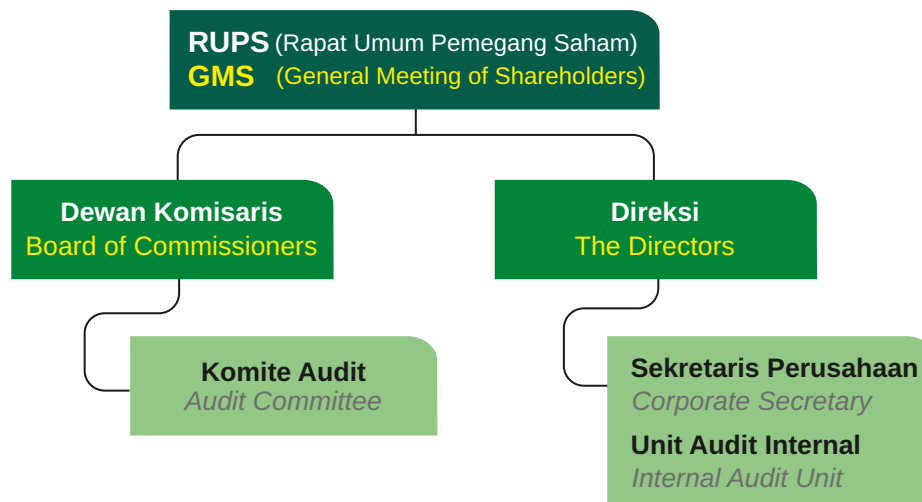
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

[GRI 102-22]

Struktur tata kelola PT Polychem Indonesia Tbk sebagai Perseroan Terbatas mengacu kepada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang terdiri dari tiga organ, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambil keputusan tertinggi bagi pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

Secara umum, kegiatan perseroan dilakukan oleh Komisaris dan Direksi. Komisaris mengkaji kebijakan-kebijakan dan melaksanakan pengawasan serta memberikan saran terhadap pengelolaan Perseroan, sedangkan Direksi memimpin pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan Perseroan sehari-hari. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang, tanggung jawab dan independensi yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Untuk mendukung penerapan GCG, Perseroan telah melengkapi perangkat kerja dan sarana yang dibutuhkan bagi setiap organ dengan membentuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris, komite-komite di bawah Direksi yang bertugas membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsinya dan memberi saran sesuai lingkup tugas masing-masing.



Komposisi organ tata kelola beserta komite komitenya [GRI 102-23]

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS dianggap sebagai forum yang memfasilitasi pengambilan keputusan tertinggi untuk pemegang saham. RUPS merupakan platform pemegang saham untuk mendapatkan informasi, mengemukakan pendapat, dan memberikan suara (*voting*) terkait kepentingan bisnis perusahaan.

Melalui RUPS, para pemegang saham dapat melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dengan melihat capaian atas target-target kinerja di bidang ekonomi, sosial, lingkungan, dan indikator-indikator lainnya mencakup pelayanan kepada pelanggan, kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan sebagainya.

Corporate Governance Structure and Mechanisms

The corporate governance structure of PT Polychem Indonesia Tbk, as a Limited Liability Company, refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law), which comprises three governing bodies: the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest decision-making forum for shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

In general, the Company's activities are carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners reviews policies, exercises oversight, and provides advice, while the Board of Directors leads policy implementation and manages the Company's daily operations. Both bodies have clearly defined authority, responsibilities, and independence in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

To support the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company has established the necessary frameworks for each governing body, including committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors, which assist in carrying out their functions and provide recommendations in line with their respective responsibilities.

Composition of the Governance Organ and its committees

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is regarded as the highest decision-making forum for shareholders. It serves as a platform through which shareholders obtain information, express their views, and exercise their voting rights on matters concerning the Company's business interests.

Through the GMS, shareholders are able to evaluate the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners by reviewing the achievement of targets across economic, social, and environmental aspects, as well as other key indicators, including customer service, regulatory compliance, and related areas.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Polychem melaksanakan GCG dan juga Program Berkelanjutan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dewan Komisaris PT Polychem Indonesia Tbk, beranggotakan 5 (lima) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris Independen, 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen, hal ini sesuai dengan POJK No.33/POJK.04/2014.

Komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

Presiden Komisaris Independen	<i>Independent President Commissioners</i>	: Bacelius Ruru
Wakil Presiden Komisaris	<i>Vice President Commissioners</i>	: H. Rosihan Arsyad
Komisaris	<i>Commissioners</i>	: Johan Setiawan
Komisaris Independen	<i>Independent Commissioners</i>	: Bambang Husodo
Komisaris Independen	<i>Independent Commissioners</i>	: Ilham

Remunerasi Dewan Komisaris

Adapun penetapan besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris sebagai berikut :

Penetapan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

- Mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan juga praktik yang berlaku di pasar;
- Memperhatikan beban, tugas dan tanggung jawab, kinerja masing - masing anggota Dewan Komisaris Perseroan yang telah dilakukan dan akan dilakukan ditahun buku yang akan datang;
- Disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis; dan
- Remunerasi bagi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan bonus

Direksi

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab memimpin aktivitas perusahaan untuk mencapai sasaran bisnis, dengan menjalankan operasional perusahaan secara berkelanjutan dengan mencapai tujuan yang strategis serta sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan.

Direksi PT Polychem beranggotakan 5 (Lima) Direksi yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur, dan 3 (tiga) orang Direktur.

Komposisi Direksi sebagai berikut :

Presiden Direktur	<i>President Director</i>	: Gautama Hartarto
Wakil Presiden Direktur	<i>Vice President Director</i>	: Djali Halim
Direktur	<i>Director</i>	: Gunawan Halim
Direktur	<i>Director</i>	: Djunali Djuwati
Direktur	<i>Director</i>	: Wiji Santoso

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a corporate organ of the Company that collectively holds responsibility for overseeing and providing advisory guidance to the Board of Directors, while ensuring that Polychem implements Good Corporate Governance (GCG) principles and sustainability programmes across all levels of the organisation.

The Board of Commissioners of PT Polychem Indonesia Tbk. consists of five (5) members, comprising one (1) President Commissioner (Independent), one (1) Vice President Commissioner, one (1) Commissioner, and one (1) Independent Commissioner, in compliance with POJK No.33/POJK.04/2014.

The composition of the Board of Commissioners appointed as follows:

Remuneration for the Board of Commissioners

The determination of the remuneration amount granted to the Board of Commissioners is as follows:

Determination of the Remuneration for the Board of Commissioners

- Taking into consideration the Company's capabilities as well as prevailing market practices;
- Giving due regard to the workload, duties, responsibilities, and performance of each member of the Company's Board of Commissioners, both for the current period and the forthcoming financial year;
- Aligning with the level of executive remuneration within comparable industries; and
- The remuneration for the Board of Commissioners consists of honorarium and bonuses.

Directors

The Board of Directors is a corporate body responsible for leading the Company's activities to achieve its business objectives. It oversees the sustainable execution of operations, ensuring the attainment of strategic goals in alignment with the principles of Good Corporate Governance and applicable laws and regulations.

The Board of Directors of PT Polychem consists of five (5) members, comprising one (1) President Director, one (1) Vice President Director, and three (3) Directors.

The composition of the Directors appointed as follows:

Remunerasi Direksi

Penetapan Besaran Remunerasi Direksi

- Mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan juga praktik yang berlaku di pasar;
- Memperhatikan beban, tugas dan tanggung jawab, kinerja masing-masing anggota Direksi Perseroan yang telah dilakukan dan akan dilakukan ditahun buku yang akan datang;
- Disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis; dan
- Remunerasi bagi Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, dan bonus.

Satuan Kerja di bawah Dewan Komisaris

Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris PT Polychem Indonesia Tbk Nomor 114/ CSE-PI/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020 dengan perihal Pengangkatan Ketua Komite Audit beserta anggota Komite Audit.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan, Hal ini bertujuan untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Komposisi Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Ketua : **Ilham**
2. Anggota : **Danny Kartadinata**
3. Anggota : **Lina Wong**

Dalam hal kebijakan perusahaan mengenai Komite nominasi dan remunerasi hingga tahun 2025, tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi.

Satuan Kerja di bawah Direksi

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang sangat amat penting dalam memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, selain itu juga sebagai organ pendukung direksi dalam melaksanakan tugas keseharian seperti mewakili Direksi dalam setiap kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya.

Unit Audit Internal

Salah satu tugas Direksi adalah memastikan efektivitas Sistem pengendalian Internal Perseroan. Untuk itu Direksi membentuk unit kerja yang bertugas melakukan fungsi pengendalian internal di Perseroan. Fungsi Audit Internal di PT Polychem Indonesia Tbk dijalankan oleh Departemen Audit Internal yang dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur.

Remuneration for Directors

Determination of the Amount of Remuneration for the Directors

- Taking into account the Company's financial capacity as well as prevailing market practices;
- Considering the workload, duties, responsibilities, and performance of each member of the Company's Board of Directors, both in the current and forthcoming financial year;
- Aligning with the level of executive remuneration within comparable industries; and
- Remuneration for the Board of Directors comprises salary, allowances, and bonuses.

Work Units under the Board of Commissioners

Audit Committee

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners pursuant to the Board of Commissioners' Decree of PT Polychem Indonesia Tbk No. 114/CSE-PI/XII/2020 dated 14 December 2020, concerning the appointment of the Chairman of the Audit Committee along with its members.

All members of the Audit Committee are professionals and do not have any business relationships, either directly or indirectly, related to the Company's business activities. This is intended to maintain independence in the execution of their duties and responsibilities.

The composition of the Company's Audit Committee as follows:

1. Chief : **Ilham**
2. Member : **Danny Kartadinata**
3. Member : **Lina Wong**

As of 2025, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee as part of its corporate governance structure.

Work Units under the Directors

Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays a critically important role in ensuring effective and seamless communication between the Company and its stakeholders. In addition, this function serves as a key supporting organ to the Board of Directors in carrying out day-to-day responsibilities, including representing the Board in external communications and engagements, particularly with regulators, investors, the capital market community, and other relevant stakeholders.

Internal Audit Unit

One of the Board of Directors' key responsibilities is to ensure the effectiveness of the Company's Internal Control System. To support this, the Board has established a dedicated unit responsible for carrying out internal control functions across the Company. The Internal Audit function at PT Polychem Indonesia Tbk is performed by the Internal Audit Department, which is led by the Head of Internal Audit, who reports directly to the President Director.

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Departemen Audit Internal dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Kepala Audit Internal PT Polychem Indonesia Tbk dipimpin oleh Dharma Surjadi. Beliau berkewarganegaraan Indonesia, diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dan Keputusan Presiden Direktur tertanggal 15 Desember 2009. Pengalaman beliau sebelum bergabung dengan perusahaan adalah bekerja di beberapa perusahaan nasional di bidang akuntansi dan Audit Internal.

Dewan Komisaris dan Direksi perlu melakukan penilaian terhadap kinerja masing-masing sesuai dengan prosedur yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk evaluasi dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

Pada tahun 2025, Prosedur penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan oleh anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai Penilaian Sendiri. Penilaian ini dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sekali.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [GRI 102-28]

Kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diantaranya didasarkan pada kemampuan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan masukan atau nasihat terhadap tindakan tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri atas:

- Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite;
- Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan;
- Pencapaian program kerja Komite-komite Dewan Komisaris;
- Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
- Penerapan GCG ; dan
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, Ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi melakukan penilaian sendiri (selfassessment) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi sekurang-kurangnya:

The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Department are carried out by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

The Head of Internal Audit at PT Polychem Indonesia Tbk is led by Dharma Surjadi, an Indonesian national, who was appointed pursuant to the resolutions of the Board of Commissioners and the President Director dated 15 December 2009. Prior to joining the Company, he gained professional experience working at several national companies in the fields of accounting and internal audit.

The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct performance evaluations of each member in accordance with established procedures. This is undertaken to assess their roles and responsibilities in managing the Company and to support the achievement of its vision and mission.

In 2025, the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners was conducted internally, whereby each member of the Board of Directors assessed the overall performance of the Board of Directors, and each member of the Board of Commissioners assessed the overall performance of the Board of Commissioners, in accordance with the Company's Self-Assessment policy. This evaluation was carried out annually.

Board of Commissioners Performance Appraisal

The criteria used to assess the performance of the Board of Commissioners are based, among others, on the Board's ability to effectively carry out its supervisory role and to provide input or advice on the actions undertaken by the Company's Board of Directors.

The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners shall at a minimum include:

- Attendance at meetings of the Board of Commissioners, including joint meetings with the Board of Directors and Committees;
- contributions to supervisory duties and advisory support to the Board of Directors;
- achievement of the Committees' work programmes;
- business insight and risk identification;
- commitment to the Company's interests;
- implementation of Good Corporate Governance (GCG); and
- compliance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, GMS resolutions, and Company policies.

The Directors Performance Appraisal

To enhance the quality of the execution of its duties and responsibilities, the Board of Directors conducts a self-assessment of its performance based on the achievement of its management objectives.

The criteria applied in conducting the assessment of the Board of Directors' performance shall, at a minimum, include:

- Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite;
- Pencapaian program kerja Direksi dan Komite-komite Direksi;
- Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
- Penerapan GCG ;
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan RUPS serta kebijakan Perseroan.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau self assesment. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2025 menunjukkan pencapaian yang baik dengan terpenuhinya semua kriteria-kriteria evaluasi, dapat dilihat dengan pelaksanaan tugas oleh organ Perseroan dilakukan dengan baik.

Peran Organ Tata Kelola terhadap Pelaksanaan Kinerja Berkelanjutan dan Efektivitas Manajemen Risiko [102-29, 102-30], [E.1], [E.3]

Perseroan secara berkelanjutan terus memastikan kesinambungan bisnis dengan cara mengembangkan sistem manajemen risiko yang didukung penuh oleh Direksi sebagai tata Kelola perusahaan tertinggi. Direksi selalu melakukan peninjauan dan mengevaluasi paparan risiko yang penting, dan berkontribusi untuk memperkuat manajemen risiko dan sistem kontrol secara terkoordinasi dan terintegrasi.

Perseroan selalu berusaha untuk mengenal dan memahami faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseoran, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kemampuan perusahaan untuk menyadari berbagai risiko yang berhubungan dengan operasi perusahaan adalah untuk terus memberikan nilai nilai kepada para pemangku kepentingan serta agar tercapainya tujuan perusahaan yang sejalan dengan visi dan misi.

Agar meminimalisir adanya risiko, Direksi, Dewan Komisaris beserta Komite Audit dan Unit Audit Internal selalu mengidentifikasi berbagai macam risiko yang terjadi karena manajemen yang paling mengetahui risiko-risiko yang ada dalam proses bisnis Perusahaan selain itu juga memastikan kebijakan-kebijakan yang telah dibuat dapat mengendalikan berbagai macam risiko yang ada.

Selain itu, Peran Dewan Komisaris juga didorong untuk melaksanakan fungsinya, sebagai berikut :

- Attendance at Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, and meetings with Committees;
- Achievement of the Board of Directors' and Committees' work programs;
- Business insight and risk identification;
- Commitment to the Company's interests;
- Implementation of Good Corporate Governance (GCG);
- Compliance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, GMS resolutions, and Company policies.

Party Carrying Out the Assessment

The evaluation of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted internally through a self-assessment mechanism. No independent party was appointed to assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025.

Appraisal Result

The performance evaluation results of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the year 2025 indicate strong achievement, as all evaluation criteria have been satisfactorily fulfilled. This is reflected in the effective execution of duties by the Company's governing bodies.

Role of Governance Bodies in Sustainable Performance and Risk Management Effectiveness

The Company consistently ensures business continuity by continuously enhancing its risk management system, which is fully supported by the Board of Directors as the highest governing body of corporate governance. The Board of Directors regularly reviews and evaluates significant risk exposures and contributes to strengthening risk management and control systems in a coordinated and integrated manner.

The Company consistently strives to identify and understand the risk factors that may affect its performance, both in the short and long term. The Company's ability to recognize and manage risks associated with its operations is essential to continuously deliver value to stakeholders and to ensure the achievement of corporate objectives in alignment with its vision and mission.

To minimise potential risks, the Board of Directors and Board of Commissioners, together with the Audit Committee and Internal Audit Unit, continuously identify risks arising from the Company's business processes, as management has the most comprehensive understanding of such risks, and ensure that established policies effectively control and mitigate them.

In addition, the role of the Board of Commissioners is further reinforced to ensure the effective execution of its functions, as outlined below:

1. Terlaksananya fungsi pengawasan manajemen risiko yang kuat;
2. Terlaksananya evaluasi secara berkala terkait kebijakan manajemen risiko.
3. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dalam pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko.

Terbangunnya budaya manajemen risiko sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya frauds dan praktik-praktik yang tidak sehat;

Dalam hal ini, Direksi beserta jajarannya akan terus melakukan efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi terkait sumber dana dan waktu yang berhubungan dengan tingkat profitabilitas perusahaan serta dapat meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Kebijakan Anti Korupsi

Pencegahan Korupsi [GRI 205-1, 205-2]

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang merupakan bagian dari pedoman dan kode etik Dewan Komisaris dan Direksi yang menggambarkan pencegahan terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. Perusahaan berkomitmen dengan peraturan yang berlaku yaitu Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Oleh sebab itu Perseroan telah membuat pedoman tentang perilaku kode etik dalam etika kerja, sebagai berikut :

Etika Kerja Polychem

1. Menjaga kedisiplinan, integritas dan kejujuran.
2. Tidak melakukan perbuatan yang melanggar norma kesusilaan, tata tertib dan hukum yang berlaku.
3. Menjaga suasana kerja yang kondusif dan hubungan kerja yang baik.
4. Menjaga dan memelihara seluruh asset Perseroan.
5. Menjaga keamanan dan kerahasiaan pekerjaan.
6. Komitmen terhadap lingkungan.
7. Larangan melakukan kegiatan gratifikasi.
8. Larangan melakukan praktik insider trading.
9. Larangan melakukan politik praktis dalam lingkungan Perseroan

Komitmen Anti Korupsi

Korupsi tidak hanya mengenai kerugian atau kehilangan aset suatu lembaga, tetapi indikasi akan adanya kelalaian atau kecacatan sistem dan tata kelola yang lebih besar di dalam lembaga tersebut, maka dari itu Korupsi merupakan masalah serius yang menjadi perhatian besar bagi pemangku kepentingan dan publik pada umumnya. Polychem berkomitmen tinggi untuk melakukan berbagai upaya pencegahan dari segala tindak korupsi, gratifikasi, dan penyelewengan (fraud) di dalam internal maupun eksternal Perusahaan demi menciptakan praktik tata kelola perusahaan yang bersih dan patuh kepada hukum.

[GRI 103-1, 103-2]

1. The effective implementation of a robust risk management oversight function;
2. The regular evaluation of risk management policies on a periodic basis.
3. Evaluating the accountability of the Board of Directors in the implementation of Risk Management policies.

An established risk management culture that reduces the likelihood of fraud and other unethical or unsound practices.

In this regard, the Board of Directors and its management team will continue to enhance effectiveness and efficiency in the utilization of financial resources and time, in alignment with the Company's profitability objectives, while also strengthening the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance processes.

Anti-Corruption Policy

Corruption Prevention

The Company has established anti-corruption and anti-fraud policies as an integral part of the Board of Commissioners' and Board of Directors' code of conduct and ethical guidelines, reflecting its commitment to preventing all forms of corrupt practices, whether in giving or receiving benefits from any party. The Company also adheres to applicable regulations, including Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering, and Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption.

Therefore, the Company has established guidelines on ethical conduct within the workplace, as follows:

Work Ethics of Polychem

1. Maintain discipline, integrity, and honesty..
2. Refrain from actions that violate moral standards, regulations, or applicable laws.
3. Maintain a conducive work environment and positive working relationships.
4. Safeguard and maintain all Company assets.
5. Ensure the security and confidentiality of work.
6. Commit to environmental responsibility.
7. Prohibit any form of gratification.
8. Prohibit insider trading practices.
9. Prohibit involvement in practical political activities within the Company.

Anti-Corruption Commitment

Corruption is not solely a matter of financial loss or the misappropriation of an organisation's assets; it is also an indication of deeper deficiencies or failures within its systems and governance structures. As such, corruption constitutes a serious issue that draws significant concern from stakeholders and the broader public. Polychem maintains a strong commitment to preventing all forms of corruption, gratification, and fraud, both within and beyond the Company's operations, in order to uphold clean governance practices and ensure full compliance with applicable laws and regulations.

Melalui sosialisasi dan aktualisasi nilai etika kedalam Tata Tertib Perusahaan yaitu berupa Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama, seluruh warga PT Polychem Indonesia Tbk berkomitmen untuk menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan (*fraud*). Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) merupakan langkah strategis dalam pencegahan tindak korupsi. Dengan mengembangkan dan menggunakannya secara efektif memungkinkan tidak terjadinya pelanggaran korupsi, kecurangan, ataupun penyimpangan etika perusahaan.

Selama tahun 2025, tidak terdapat pelaporan terkait gratifikasi, sehingga tidak terdapat tindak lanjut mengenai hal tersebut. [GRI 103-3]

Etika dan Integritas [GRI 102-16]

Perseroan memiliki standar etika yang merupakan kumpulan komitmen yang terdiri dari Etika bisnis dan Etika kerja. Kode Etik ini merupakan bentuk nyata komitmen Perseroan dalam mencapai kinerja bisnisnya secara beretika. Dengan adanya kedua pedoman yang tergabung menjadi Kode Etik diharapkan Visi dan Misi dari Perseroan dapat tercapai dengan baik

Etika Bisnis

Etika bisnis merupakan standar perilaku usaha atau pedoman prinsip Perseroan dan menjadi dasar bagi seluruh bagian organisasi Perseroan untuk melakukan seluruh kegiatan bisnis Perseroan.

Etika Bisnis Polychem

1. Menjadi pionir kesuksesan bagi PT Polychem Indonesia Tbk, dan Indonesia.
2. Prinsip kehati-hatian dan kebanggaan atas hasil karya sendiri untuk menjadi partner terpercaya.
3. Loyalitas pelanggan dan komitmen untuk memastikan keberhasilan pelanggan.

Etika Kerja

Etika kerja bagi Perseroan yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas pekerjaan untuk dan atas nama Perseroan atau melakukan interaksi dengan seluruh bagian dari organisasi Perseroan.

Etika Kerja Polychem :

1. Menjaga kedisiplinan, integritas dan kejujuran
2. Tidak melakukan perbuatan yang melanggar norma kesusilaan, tata tertib dan hukum yang berlaku
3. Menjaga suasana kerja yang kondusif dan hubungan kerja yang baik
4. Menjaga dan memelihara seluruh asset Perseroan
5. Menjaga keamanan dan kerahasiaan pekerjaan
6. Komitmen terhadap lingkungan
7. Larangan melakukan kegiatan gratifikasi
8. Larangan melakukan praktik insider trading
9. Larangan melakukan politik praktis dalam lingkungan Perseroan.

Through the dissemination and internalisation of ethical values into the Company's Code of Conduct, embodied in the Company Regulations and the Collective Labour Agreement, all members of PT Polychem Indonesia Tbk are committed to fostering clean business practices and avoiding all forms of fraud. The implementation of a whistleblowing system serves as a strategic measure in preventing corrupt practices. Its continuous development and effective utilisation enable the Company to minimise the risk of corruption, fraud, and other ethical violations.

Throughout 2025, there were no reported cases related to gratuities; therefore, no follow-up actions were required in this regard.

Ethics and Integrity

The Company upholds ethical standards comprising Business Ethics and Work Ethics. This Code of Ethics reflects the Company's commitment to achieving its business performance in an ethical manner. Through these integrated guidelines, the Company aims to effectively achieve its Vision and Mission.

Business Ethics

Business ethics constitute the standards of conduct and guiding principles of the Company, serving as the foundation for all organizational units in carrying out the entirety of the Company's business activities.

Business Ethics of Polychem

1. To serve as a pioneer of success for PT Polychem Indonesia Tbk and Indonesia.
2. To uphold prudence and take pride in our own achievements to be a trusted partner.
3. To foster customer loyalty and maintain a strong commitment to ensuring our customers' success.

Work Ethics

The Company's code of work ethics serves as a guiding framework for all employees in carrying out their duties on behalf of the Company and in engaging with all parts of the Company's organisation.

Work Ethics of Polychem :

1. Maintain discipline, integrity, and honesty.
2. Refrain from actions that violate moral standards, regulations, or applicable laws.
3. Maintain a conducive work environment and positive working relationships.
4. Safeguard and maintain all Company assets.
5. Ensure the security and confidentiality of work.
6. Commit to environmental responsibility.
7. Prohibit any form of gratification.
8. Prohibit insider trading practices.
9. Prohibit involvement in practical political activities within the Company.

Ruang lingkup dan sasaran pemberlakuan

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan harus mengikuti standar etika Perusahaan, memahami serta wajib melaksanakan Kode Etik Perseroan sebagai acuan dalam berinteraksi di internal maupun eksternal Perseroan.

Bentuk Sosialisasi dan Sanksi Pelanggaran

Bentuk sosialisasi kode etik adalah melalui sosialisasi dan aktualisasi nilai etika kedalam Tata Tertib Perusahaan yaitu berupa Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama.

Sanksi pelanggaran terhadap kode etik yang telah tertuang dalam Tata Tertib perusahaan ditindaklanjuti dengan pemberian teguran baik lisan maupun tulisan hingga penerapan skorsing dan pemutusan hubungan kerja.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 102-17]

Diungkapkan dalam Laporan Tahunan dalam Bab Tata Kelola.[GRI 103-2]

Scope and Target of Enforcement

The Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees must adhere to the Company's ethical standards and implement the Code of Conduct as a guide for internal and external interactions.

Type of Socialization and Sanction

The Code of Ethics is communicated through structured socialisation initiatives and the integration of ethical values into the Company's Code of Conduct, as outlined in the Company Regulations and the Collective Labour Agreement.

Violations of the Code of Ethics, as stipulated in the Company Regulations, are addressed through disciplinary measures ranging from verbal and written warnings to suspension and, where necessary, termination of employment.

Whistleblowing System

Disclosed in the Annual Report in the Governance Chapter.

11

MENGERAKKAN EKONOMI BANGSA

MOVING THE NATION'S ECONOMY

Menggerakkan Ekonomi Bangsa

Moving The Nation's Economy

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

[GRI 201-1]

Perseroan telah mendistribusikan nilai ekonomi di tahun 2025 yang terdiri dari: Pembayaran Pajak, Gaji dan tunjangan karyawan, pelatihan SDM, dana CSR serta pembayaran dividen, dengan rincian sebagai berikut:

Economic Value Generated and Distributed

The Company has distributed economic value in 2025 consisting of: Tax Payments, Employee Salaries and Benefits, HR Training, CSR Funds and Dividend Payments, with the following details:

Uraian Description	Nominal
Pembayaran Pajak Payment of Taxes	USD. 2,895,512
Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee's Salary and Allowance	*)
Pelatihan SDM HC Training	Rp. 136.596.000
Dana CSR (diluar pelatihan SDM) CSR Funds (Excluding HC Training)	Rp. 176.500.000
Pembayaran Dividen Dividend Distribution	0

*) Terkait gaji dan tunjangan karyawan tahun 2025, Perseroan belum dapat mengungkapkan hal tersebut.

*) With regard to employee salaries and benefits for 2025, the Company is not yet in a position to disclose such information.

Kontribusi kepada Negara [GRI 103-1, 103-2]

PT Polychem Indonesia Tbk, selalu mematuhi ketentuan pajak yang berlaku sebagai bentuk kontribusi serta menjadi kewajiban Perseroan terhadap negara. Perseroan terus membangun hubungan baik dengan Pemerintah Daerah dengan mematuhi pembayaran pajak. Perseroan juga secara aktif mendukung Pemerintah dalam konteks kontribusi sosial, serta penyerapan tenaga kerja lokal.

Di sisi lain, Perusahaan senantiasa memenuhi tanggung jawabnya kepada negara melalui pembayaran pajak. Pada 2025, jumlah pembayaran pajak sebesar USD 2,895,512, jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan pada 2024 sebesar USD 3,053,293.

Contribution to the Country

PT Polychem Indonesia Tbk complies with applicable tax regulations as part of its contribution and obligation to the state. The Company maintains good relationships with local governments through proper tax compliance, and supports government initiatives through social contributions and local employment.

On the other hand, the Company consistently fulfills its responsibilities to the state through tax payments. In 2025, tax payments amounted to USD 2,895,512, a decrease from USD 3,053,293 in 2024.

Rincian Kontribusi Perseroan Kepada Pemerintah (Juta USD) dalam 3 tahun terakhir :

Details of the Company's Contribution to the Government (Million USD) in the last 3 years:

Uraian Description		2025	2024	2023
Pembayaran Pajak Payment of Taxes	USD	2,895,512	3,053,293	2,421,390

Menggerakkan Ekonomi Bangsa

Moving The National Economy

Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan perpajakan yang berlaku sebagai bentuk kontribusi nyata sekaligus pemenuhan kewajiban kepada negara. Selain itu, Perseroan terus membangun hubungan yang harmonis dengan Pemerintah Daerah melalui kepatuhan dalam pembayaran pajak, serta berperan aktif dalam mendukung program pemerintah, khususnya dalam kontribusi sosial dan penyerapan tenaga kerja lokal.

Di sisi lain, Perseroan secara konsisten memenuhi tanggung jawabnya kepada negara melalui pembayaran pajak. Pada tahun 2025, jumlah pembayaran pajak tercatat sebesar USD 2,895,512, yang menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2024.

*) Terkait pengungkapan gaji dan tunjangan karyawan tahun 2025, Perseroan masih mempertimbangkan aspek kebijakan internal sehingga informasi tersebut belum dapat diungkapkan secara rinci.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menciptakan dan mendistribusikan nilai ekonomi sebagai bagian dari kontribusi dalam menggerakkan perekonomian nasional dan memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan. Distribusi nilai ekonomi tersebut meliputi pembayaran pajak kepada negara, pemberian gaji dan tunjangan kepada karyawan, investasi dalam pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan, penyaluran dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL/CSR), serta pembagian dividen kepada pemegang saham.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menciptakan dan mendistribusikan nilai ekonomi sebagai bagian dari kontribusi dalam menggerakkan perekonomian nasional dan memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan. Distribusi nilai ekonomi tersebut meliputi pembayaran pajak kepada negara, pemberian gaji dan tunjangan kepada karyawan, investasi dalam pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan, penyaluran dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL/CSR), serta pembagian dividen kepada pemegang saham.

Rincian nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

Uraian Description	2025	2024
Pembayaran Pajak Payment of Taxes	USD. 2,895,512	USD. 3,053,293
Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee's Salary and Allowance	*)	*)
Pelatihan SDM HC Training	USD. 8,069	USD. 9,657
Dana CSR (diluar pelatihan SDM) CSR Funds (Excluding HC Training)	Rp. 197.920.000	Rp. 197.920.000
Pembayaran Dividen Dividend Distribution	0	0

The Company consistently complies with applicable tax regulations as a tangible contribution and fulfillment of its obligations to the state. Furthermore, the Company continues to build harmonious relationships with local governments through tax compliance and an active role in supporting government programs, particularly in social contributions and local employment.

On the other hand, the Company consistently fulfills its responsibilities to the state through tax payments. In 2025, total tax payments were recorded at USD 2,895,512 indicating an decrease compared to 2024.

*) Terkait pengungkapan gaji dan tunjangan karyawan tahun 2025, Perseroan masih mempertimbangkan aspek kebijakan internal sehingga informasi tersebut belum dapat diungkapkan secara rinci.

Economic Value Generated and Distributed

Throughout 2025, the Company created and distributed economic value as part of its contribution to driving the national economy and providing benefits to stakeholders. This distribution of economic value includes paying taxes to the government, providing salaries and benefits to employees, investing in human resource development through training, distributing Social and Environmental Responsibility (TJSL/CSR) funds, and distributing dividends to shareholders.

Throughout 2025, the Company created and distributed economic value as part of its contribution to driving the national economy and providing benefits to stakeholders. This distribution of economic value includes tax payments to the government, salaries and benefits to employees, investment in human resource development through training, distribution of Social and Environmental Responsibility (TJSL/CSR) funds, and dividend distribution to shareholders.

The details of the economic value distributed in 2025 are presented below:

Kontribusi kepada Negara [GRI 103-1, 103-2]

PT Polychem Indonesia Tbk, selalu mematuhi ketentuan pajak yang berlaku sebagai bentuk kontribusi serta menjadi kewajiban Perseroan terhadap negara. Perseroan terus membangun hubungan baik dengan Pemerintah Daerah dengan mematuhi pembayaran pajak. Perseroan juga secara aktif mendukung Pemerintah dalam konteks kontribusi sosial, serta penyerapan tenaga kerja lokal.

Di sisi lain, Perusahaan senantiasa memenuhi tanggung jawab kenegaraan melalui pembayaran pajak. Pada tahun 2025, total pembayaran pajak tercatat sebesar USD 2.895.512. Nilai ini menunjukkan sedikit penurunan dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD 3.053.293.

Contribution to the Country

PT Polychem Indonesia Tbk consistently complies with applicable tax regulations as a form of contribution and as part of the Company's obligations to the state. The Company continues to build good relationships with the Regional Government by complying with tax payments. The Company also actively supports the Government in the context of social contributions and local employment.

On the other hand, the Company consistently fulfills its state responsibilities through tax payments. In 2025, total tax payments were recorded at USD 2,895,512. This represents a slight decrease compared to USD 3,053,293 in 2024.

Rincian Kontribusi Perseroan Kepada Pemerintah (Juta USD) dalam 3 tahun terakhir :
Details of the Company's Contribution to the Government (Million USD) in the last 3 years:

Uraian Description		2025	2024	2023
Pembayaran Pajak Payment of Taxes	USD	2,895,512	3,503,293	2,421,390

Strategi Pengembangan Bisnis [GRI 103-2]

Strategi pengembangan bisnis perseroan lebih diarahkan pada industri kimia dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk derivatif etoksilat antara lain: cement grinding aid, produk ini dapat menghambat terbentuknya coating pada steel ball, mencegah aglomerasi, mampu meningkatkan kehalusan semen, mencegah pack set, dapat meningkatkan kekuatan dan kualitas produk akhir semen serta mempercepat pengerasan semen saat digunakan. Selain itu ke depannya perseroan juga akan melakukan inovasi dan pengembangan produk derivatif etoksilat lainnya yang dapat memberikan nilai tambah bagi perseroan.

Business Development Strategy

The Company's business development strategy is primarily focused on the chemical industry through continuous innovation and the development of ethoxylate derivative products, including cement grinding aids. This product functions to inhibit coating formation on steel balls, prevent agglomeration, enhance cement fineness, reduce pack set, improve the strength and overall quality of the final cement product, and accelerate the hardening process during application. In addition, the Company will continue to pursue innovation and the development of other ethoxylate derivative products that are expected to generate added value and support long-term business growth.

Tantangan Perubahan Iklim [GRI 201-2], [E.5]

Di dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, Perseroan telah melakukan penghijauan di sebelah Selatan Plant Karawang dengan luas lahan sekitar 15 hektar sejak Desember 2018, adapun pohon yang ditanam meliputi pohon kelapa, durian, rambutan dan mangga. Penghijauan ini diharapkan dapat menjadi katalisator bagi perusahaan lain di sekitar karawang untuk peduli terhadap tantangan perubahan iklim dengan melakukan penghijauan secara bersama.

Climate Change Challenge

In addressing the challenges of climate change, the Company has undertaken a greening initiative on approximately 15 hectares of land located to the south of the Karawang Plant since December 2018. The initiative includes the planting of various tree species, such as coconut, durian, rambutan, and mango. This greening effort is expected to serve as a catalyst for other companies in the Karawang area to take part in addressing climate change challenges through collective reforestation and environmental stewardship initiatives.

12

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

[GRI 203-1, 203-2, 413-1], [F.25]

Komitmen dan Kebijakan CSR [GRI 103-1]

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional memberikan manfaat optimal bagi para pemangku kepentingan, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan terus mendorong sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan guna mewujudkan pembangunan yang tepat sasaran melalui pemanfaatan sumber daya secara efektif dan berkelanjutan.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) dengan kebijakan yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, yang meliputi:

- Mengelola dan meminimalkan dampak negatif dari kegiatan operasional melalui kepatuhan terhadap regulasi serta penciptaan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan;
- Memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan kualitas lingkungan, khususnya di sekitar wilayah operasional Perseroan; dan
- Mendukung peningkatan reputasi Perseroan, efisiensi operasional, pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, serta penerapan mitigasi risiko bisnis.

Landasan Hukum

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan terbatas.
- Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Tahun 2017 Nomor 136);

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional memiliki potensi memberikan dampak, baik positif maupun negatif, terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Dampak positif yang dihasilkan antara lain terciptanya lapangan kerja bagi masyarakat lokal yang berkontribusi pada peningkatan taraf ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, seiring dengan perkembangan usaha Perseroan.

Di sisi lain, terdapat potensi dampak negatif yang perlu dikelola, antara lain penurunan kesejahteraan masyarakat apabila kegiatan operasional terhenti, serta risiko terhadap kualitas lingkungan apabila operasional tidak dikelola secara optimal. [GRI 203-2, 413-2]

CSR Commitment and Policy

The Company is committed to ensuring that all operational activities provide optimal benefits to stakeholders, both economically, socially, and environmentally. In its implementation, the Company continues to foster synergy with all stakeholders to achieve targeted development through effective and sustainable resource utilization.

As a manifestation of this commitment, the Company implements a Social and Environmental Responsibility (CSR) program with policies that focus on community empowerment, which include:

- Managing and minimizing the negative impacts of operational activities through regulatory compliance and creating added value for the community and the environment;
- Making a tangible contribution to improving social and economic welfare and environmental quality, particularly in the areas surrounding the Company's operations; and
- Supporting the Company's reputation, operational efficiency, sustainable business growth, and the implementation of business risk mitigation.

Legal Basis

- Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
- Presidential Regulation Number 59 of 2017 concerning the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals (State Gazette of 2017 Number 136);

Impact of Operations on the Surrounding Community

The Company recognizes that its operational activities have the potential to impact the communities and environment surrounding its operational areas, both positive and negative. These positive impacts include the creation of jobs for local communities, which contributes to improving the economic well-being and well-being of the community, in line with the Company's business development.

On the other hand, there are potential negative impacts that need to be managed, including a decline in community welfare if operational activities are stopped, as well as risks to environmental quality if operations are not managed optimally.

Sebagai bentuk tanggung jawab, Perseroan secara konsisten melakukan upaya mitigasi terhadap potensi dampak negatif tersebut melalui pendekatan yang terintegrasi pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Upaya ini diwujudkan melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat di sekitar area operasional, sehingga mampu meningkatkan kemandirian ekonomi dan kualitas hidup masyarakat.

Selain itu, Perseroan telah merealisasikan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang disusun berdasarkan kebutuhan serta harapan para pemangku kepentingan. Dengan demikian, Perseroan berupaya memastikan bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat berjalan selaras dengan pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perseroan. [GRI 413-1]

Program dan Realisasi CSR 2025 [GRI 413-1], [F.23]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan di sekitar wilayah operasional. Program-program tersebut mencakup berbagai bidang, antara lain sosial, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan, dengan tujuan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. [GRI 413-1]

Bidang Sosial dan kemasyarakatan

Dalam bidang sosial dan kemasyarakatan, Perseroan menyalurkan bantuan sosial dan santunan kepada masyarakat yang membutuhkan, serta memberikan dukungan terhadap kegiatan komunitas dan fasilitas umum. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial serta mempererat hubungan harmonis antara Perseroan dan masyarakat. [F.23]

Bidang Ekonomi dan pemberdayaan masyarakat

Pada bidang ekonomi dan pemberdayaan masyarakat, Perseroan melaksanakan kegiatan pelatihan dan pengembangan keterampilan, termasuk pemanfaatan limbah menjadi produk bernilai guna. Program ini diharapkan dapat mendorong kemandirian ekonomi masyarakat serta menciptakan peluang usaha baru yang berkelanjutan. [GRI 203-2]

Bidang Kesehatan

Di bidang kesehatan, Perseroan turut berpartisipasi dalam kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat, seperti donor darah dan bantuan kesehatan lainnya, sebagai upaya meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di sekitar wilayah operasional. [GRI 413-1]

Bidang Lingkungan

Sementara itu, pada bidang lingkungan, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif yang berfokus pada pengelolaan limbah, edukasi lingkungan, serta kegiatan penghijauan. Upaya ini dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat. [GRI 413-1]

Seluruh program CSR yang telah direalisasikan didukung dengan alokasi anggaran yang memadai dan dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan. Perseroan juga secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas program guna memastikan bahwa manfaat yang dihasilkan dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh masyarakat.

As a form of responsibility, the Company consistently mitigates these potential negative impacts through an integrated approach that encompasses economic, social, and environmental aspects. These efforts are realized through various community empowerment programs around its operational areas, thereby improving economic independence and improving the community's quality of life.

In addition, the Company has implemented various Social and Environmental Responsibility programs tailored to the needs and expectations of its stakeholders. In this way, the Company strives to ensure that improving community welfare is aligned with the growth and sustainability of its business.

2025 CSR Program and Realization

Throughout 2025, the Company implemented various Social and Environmental Responsibility (CSR) programs in a structured and sustainable manner throughout its operational areas. These programs cover a wide range of areas, including social, economic, health, and environmental issues, with the aim of providing tangible benefits to the community.

Social and community fields

In the social and community sector, the Company distributes social assistance and donations to those in need, as well as supports community activities and public facilities. This program aims to improve social welfare and strengthen harmonious relations between the Company and the community.

Economic and community empowerment sector

In the economic and community empowerment sectors, the Company conducts training and skills development activities, including the conversion of waste into useful products. This program is expected to encourage community economic independence and create new, sustainable business opportunities.

Health

In the health sector, the Company participates in community health service activities, such as blood donations and other health assistance, as an effort to improve the quality of public health in the areas surrounding its operations.

Environmental Field

Meanwhile, in the environmental sector, the Company is implementing various initiatives focused on waste management, environmental education, and reforestation activities. These efforts are undertaken to maintain environmental sustainability and support the creation of a clean and healthy environment.

All implemented CSR programs are supported by adequate budget allocations and implemented in accordance with established work plans. The Company also periodically evaluates program effectiveness to ensure that the resulting benefits are felt sustainably by the community.

Dengan pelaksanaan program CSR tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa keberadaan dan pertumbuhan usaha dapat memberikan nilai tambah yang seimbang bagi masyarakat dan lingkungan, sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. [GRI 103-2]

By implementing this CSR program, the Company strives to ensure that its business presence and growth can provide balanced added value for society and the environment, in line with the principles of sustainable development.

Tabel Ringkasan Program dan Biaya CSR 2025
2025 CSR Program and Cost Summary Table

Bidang Program Program Areas	Jumlah Kegiatan Total Activities	Total Biaya Total Cost	Uraian Singkat Short Description
Sosial & Kemasyarakatan <i>Social & Community</i>	12	Rp. 148.000.000	Bantuan sosial, santunan, fasilitas umum, bantuan bencana <i>Social assistance, compensation, public facilities, disaster relief</i>
Ekonomi & Pemberdayaan <i>Economy & Empowerment</i>	2	Rp. 13.500.000	Pelatihan dan pemberdayaan masyarakat <i>Community training and empowerment</i>
Kesehatan <i>Health</i>	2	Rp. 1.450.000	Donor Darah <i>Blood donors</i>
Lingkungan <i>Environment</i>	2	Rp. 14.000.000	Pengelolaan limbah dan penghijauan <i>Waste management and reforestation</i>
Total	18	Rp. 176.950.000	

Perseroan mengalokasikan anggaran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan secara terencana dan proporsional pada berbagai bidang program. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan sebanyak 18 kegiatan CSR dengan total anggaran sebesar Rp176.950.000 yang mencakup bidang sosial, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan.

The Company allocates its Social and Environmental Responsibility budget in a planned and proportional manner across various program areas. Throughout 2025, the Company implemented 18 CSR activities with a total budget of Rp176,950,000, covering social, economic, health, and environmental sectors.

Sebagian besar program difokuskan pada bidang sosial dan kemasyarakatan melalui pemberian bantuan sosial, santunan, serta dukungan terhadap fasilitas umum dan kegiatan masyarakat. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan program pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan berbasis pemanfaatan limbah, serta kegiatan di bidang kesehatan dan lingkungan seperti donor darah, pengelolaan limbah, dan penghijauan.

Most of its programs focus on social and community development through the provision of social assistance, charitable donations, and support for public facilities and community activities. Furthermore, the Company also implements economic empowerment programs through waste-based training and health and environmental activities such as blood donations, waste management, and reforestation.

Realisasi program ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memberikan kontribusi yang berkelanjutan serta menciptakan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan sekitar secara seimbang. [GRI 201-1, 413-1], [F.23]

The realization of this program reflects the Company's commitment to providing sustainable contributions and creating added value for the community and the surrounding environment in a balanced manner.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Bantuan renovasi, sarana dan prasarana PAUD



Workshop pembuatan sabun padat berbahan minyak jelantah



Penyerahan bantuan mesin pencacah plastik kepada komunitas Bank Sampah binaan DHL Kota Tangerang wilayah 5



Partisipasi penanaman sejuta pohon dalam rangka hari Gerakan Sejuta Pohon di Gunung Pinang.



Santunan anak yatim



13

OPERASIONAL BERWAWASAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTALLY OPERATIONS



OPERASIONAL BERWAWASAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTALLY OPERATIONS

Kebijakan Umum [GRI 103-1, 103-2]

Dalam rangka meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan Perusahaan dan untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan di masyarakat sekitar pabrik maka Perusahaan telah berkomitmen kuat dalam menjaga pengelolaan lingkungan sekitar, baik yang berdampak langsung maupun tidak langsung pada aktivitas lingkungan hidup.

Pelestarian lingkungan dilakukan dalam rangka menunjang pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dan menjaga keseimbangan alam bagi generasi mendatang. Perseroan merealisasikan kegiatan pelestarian lingkungan menjadi beberapa program, seperti program K3LH (Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Hidup) yang mengacu pada standar ISO 14001, dan program lain diantaranya mengundang masyarakat jaringan kota setempat dalam mengembangkan limbah domestik, rumah tangga menjadi hal yang bermanfaat untuk keperluan sehari-hari yang berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan. Selain itu dalam salah satu program CSR kami, ikut berperan untuk masyarakat kota dengan menyumbang dua buah mesin penghancur plastik, untuk bisa dimanfaatkan masyarakat dalam mengurangi dengan memanfaatkan limbah plastik domestik menjadi lebih bermanfaat.

Perusahaan menerapkan K3LH dengan memberikan pelatihan K3 kepada karyawan yang menjelaskan manfaat pentingnya K3LH sebagai berikut:

- Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat
- Mencegah kecelakaan kerja
- Mencegah penyakit akibat kerja
- Mencegah pencemaran lingkungan
- Memperkuat reputasi dan daya saing perusahaan
- Membangun sosial dan lingkungan yang berkelanjutan

Perseroan berkomitmen dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, maka Perseroan senantiasa memastikan kegiatan usahanya berdampak positif bagi lingkungan. Upaya Perseroan diwujudkan melalui partisipasi dalam kegiatan bina lingkungan.

Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam kebijakan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup, Perusahaan melaksanakan beberapa strategi pendekatan antara lain :

- Melakukan kerjasama dengan perangkat desa setempat dalam rangka program bantuan sosial, penghijauan dan program-program yang berkaitan langsung dengan pelestarian lingkungan hidup di Kabupaten Karawang, Kota Tangerang dan Kabupaten Serang Banten;

General Policy

In its ongoing efforts to strengthen environmental management performance and to prevent potential environmental contamination affecting communities around the plant, the Company maintains a steadfast commitment to responsible environmental stewardship. This commitment encompasses the effective management of both direct and indirect environmental impacts arising from its operational activities.

Environmental preservation efforts are undertaken to support sustainable community empowerment and to maintain ecological balance for future generations. The Company implements these initiatives through several programs, including the Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) Program aligned with ISO 14001 standards. In addition, the Company engages local urban community networks in developing domestic and household waste into useful products for daily use, in coordination with the Corporate Secretary. As part of its Corporate Social Responsibility (CSR) program, the Company also donated two plastic shredding machines to support community initiatives in reducing and processing domestic plastic waste into more valuable and beneficial materials.

The Company implements OHSE practices by providing comprehensive OHSE training to employees, highlighting the key benefits as follows:

- Establishing a safe and healthy working environment
- Preventing workplace accidents
- Preventing occupational diseases
- Preventing environmental pollution
- Strengthening the Company's reputation and competitiveness
- Promoting sustainable social and environmental development.

The Company is committed to achieving the Sustainable Development Goals and consistently ensures that its business activities generate a positive impact on the environment. This commitment is demonstrated through active participation in community development and environmental stewardship initiatives.

To achieve the objectives set forth in its environmental social responsibility policy, the Company has implemented several strategic approaches, including:

- The Company collaborates with local village authorities to implement social assistance, reforestation, and environmental conservation initiatives in Karawang Regency, Tangerang City, and Serang Regency, Banten.

- b. Memberikan bantuan bibit kelapa kepada lingkungan melalui perangkat desa di lingkungan perumahan penduduk Poris Plawad Kota Tangerang guna pelestarian penghijauan lingkungan dengan hasil yang produktif serta ikut serta penanaman kembali lahan kosong dengan pohon yang membantu pelestarian alam, ekosistem dan peremajaan kawasan di sekitar Batu Ceper, Tangerang.
- c. Berkoordinasi dengan perangkat desa setempat untuk mendukung program penciptaan lingkungan hidup yang sehat di Kabupaten Karawang dan Kabupaten Serang Banten;
- d. Menerapkan prinsip keberlanjutan dalam setiap implementasi program pelestarian lingkungan, sehingga bantuan yang diberikan dapat bertahan lama dan terpelihara oleh masyarakat setempat.
- e. Dalam praktik kerjasama dengan lingkungan industri, kami berperan aktif dalam kegiatan kelompok industri baik sektoral maupun teritorial di kawasan-kawasan industri yang beririsan dengan perusahaan.

Sebagai salah satu wujud kontribusi dalam meningkatkan kelestarian bumi Indonesia, PT Polychem Indonesia Tbk. berupaya menerapkan operasi ramah lingkungan. Pengelolaan lingkungan yang dijalankan mengacu pada peraturan yang berlaku.

Upaya mengelola lingkungan sesuai undang-undang dan peraturan yang berlaku telah mendapatkan peringkat Biru dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Lingkungan Hidup Perusahaan (PROPER) yang diselenggarakan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2025. Pabrik Kimia di Merak Banten mendapat peringkat Biru yang artinya pengelolaan telah sesuai dan mengikuti semua ketentuan yang berlaku.

- b. As part of its environmental stewardship efforts, the Company distributes coconut seedlings through village authorities to residential communities in Poris Plawad, Tangerang City, supporting sustainable greening initiatives that generate long-term productive value. In addition, the Company actively participates in the replanting of vacant land with trees that contribute to environmental preservation, ecosystem protection, and area revitalization in the Batu Ceper area, Tangerang.
- c. The Company coordinates closely with local village authorities to support the development of healthy living environments in Karawang Regency and Serang Regency, Banten.
- d. Sustainability principles are embedded in every environmental program implementation to ensure that assistance provided delivers long-term benefits and can be properly maintained by the local community.
- e. In fostering collaboration within the industrial environment, the Company plays an active role in both sectoral and territorial industry group initiatives across industrial areas overlapping with the Company's operational footprint.

As part of its commitment to contributing to environmental preservation in Indonesia, PT Polychem Indonesia Tbk. strives to implement environmentally responsible operations. The Company's environmental management practices are carried out in full compliance with applicable laws and regulations.

Efforts to manage environmental impacts in compliance with applicable laws and regulations have been recognized with a Blue rating under the Corporate Environmental Performance Rating Program (PROPER), organized by the Ministry of Environment and Forestry in 2025. The Chemical Plant in Merak, Banten received a Blue rating, signifying that its environmental management practices are fully compliant with all prevailing regulatory requirements.

Pencapaian PROPER PROPER Achievement

Instalasi Installation	2024 - 2025	2023 - 2024	2022 - 2023
Divisi Kimia - Merak, Cilegon Banten	BIRU BLUE	BIRU BLUE	BIRU BLUE
Divisi Polyester - Kab. Karawang	Tidak beroperasi Not Operating		

Evaluasi Pendekatan Manajemen [GRI 103-3]

Perseroan berkomitmen dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, maka Perseroan senantiasa memastikan kegiatan usahanya berdampak positif bagi lingkungan. Upaya Perseroan diwujudkan program tersebut dengan evaluasi melalui partisipasi perangkat desa dan masyarakat atas kepeduliannya terhadap lingkungan.

Evaluation of Management Approach

The Company is committed to achieving the Sustainable Development Goals and ensures that its business activities have a positive environmental impact. This commitment is implemented through dedicated programs, evaluated with the participation of village authorities and the community in promoting environmental stewardship.

Perseroan berkomitmen akan melakukan upaya-upaya untuk menerapkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan bisnis usaha yang lebih ramah lingkungan terhadap pelestarian dan pengelolaan. Kepatuhan menjadi dasar pelaksanaan pelestarian dan pengelolaan dampak lingkungan pada seluruh aktivitas, produk dan jasa Perseroan. Dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Perseroan memastikan seluruh kegiatan yang relevan memiliki izin lingkungan, izin pengoperasian pengelolaan limbah dan evaluasi sesuai ketentuan, dan secara berkala melakukan koordinasi terkait update peraturan dan kebijakan lingkungan yang berlaku, sehingga sepanjang tahun 2025 tidak terdapat insiden pelanggaran peraturan perundangan terkait lingkungan.

Sistem Manajemen Lingkungan

[GRI 102-12, 103-2]

Sistem manajemen lingkungan perusahaan disusun berdasarkan / berbasis pada ISO 14001: 2015. Kelebihan dari menerapkan SML berbasis ISO 14001: 2015 ini adalah sebagai berikut:

- Penyusunan sistem yang lebih mudah dikarenakan ada guideline standar.
- Diakui dunia internasional.
- Dapat secara mudah diintegrasikan dengan sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001: 2015 dan sistem manajemen lainnya.

Penerapan SML ini memiliki banyak manfaat bagi perusahaan, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif seperti :

- Pengurangan pencemaran lingkungan;
- Pengelolaan limbah yang ramah lingkungan;
- Peningkatan pada proses efisiensi;
- Peningkatan pada kinerja manajemen/moral kerja;
- Peningkatan kepuasan konsumen;
- Peningkatan pemenuhan peraturan lingkungan;
- Peningkatan penjualan.

Implementasi Daur Ulang Material [GRI 103-3]

Melakukan kegiatan daur ulang/ sortir terhadap Bobbin yang selain bertujuan efisiensi / penekanan biaya pembelian bobbin juga mencegah terjadinya limbah bobbin di lingkungan perusahaan dan sekitarnya. Selain itu juga dapat memberdayakan masyarakat di sekitar untuk memperoleh pemasukan bagi masyarakat dan membantu pemerintah dalam memberikan lapangan kerja alternatif terutama di wilayah Kabupaten Karawang.

The Company is committed to implementing POJK No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance by conducting business operations that are more environmentally responsible and supportive of environmental preservation and management. Compliance forms the basis for managing environmental impacts across all activities, products, and services of the Company, in accordance with the prudential principle.

The Company ensures that all relevant activities are supported by the required environmental permits, waste management operating licenses, and regulatory evaluations in accordance with applicable regulations. The Company also conducts periodic coordination to stay updated on prevailing environmental laws and policies. As a result, there were no incidents of non-compliance with environmental regulations throughout 2025.

Environmental Management System

The Company's Environmental Management System has been developed in accordance with ISO 14001:2015 standards. The key advantages of implementing an ISO 14001:2015-based EMS are as follows:

- The development of a more streamlined system, supported by standardized guidelines.
- Internationally recognized.
- Easily integrated with ISO 9001:2015-based quality management systems and other management systems.

The implementation of the Environmental Management System (EMS) provides numerous benefits to the Company, both quantitative and qualitative, including:

- Reduction of environmental pollution;
- Environmentally responsible waste management;
- Enhancement of process efficiency;
- Improvement in management performance and workforce morale;
- Increased customer satisfaction;
- Strengthened compliance with environmental regulations;
- Growth in sales performance.

Implementation of Material Recycling

The Company conducts bobbin recycling and sorting activities to improve efficiency and reduce procurement costs, while preventing bobbin waste within the Company's operations and surrounding areas. This initiative also empowers local communities by generating income opportunities and supports the government's efforts to create alternative employment, particularly in Karawang Regency.

Pengelolaan Energi

Energy Management

Dalam kegiatan operasionalnya PT Polychem Indonesia Tbk menggunakan sumber energi listrik yang berasal dari PLN dan CoGen (Coal Generator).

Jumlah konsumsi energi yang digunakan di Kantor Pusat, Pabrik Merak dan Pabrik Karawang berdasarkan jenis dan intensitas energi yang digunakan pada tahun 2025 ditunjukkan pada tabel berikut :

In its operational activities, PT Polychem Indonesia Tbk utilizes electrical energy sourced from PLN and CoGen (Coal Generator).

The total energy consumption at the Head Office, Merak Plant, and Karawang Plant, categorized by energy type and intensity for the year 2025, is presented in the following table:

Penggunaan Energi Listrik

Use of Electrical Energy [GRI 302-1] [GRI 302-4] [F.6]

KANTOR PUSAT

HEAD OFFICE

Tabel Rata-rata Konsumsi Listrik Kantor Pusat

Table of average electricity consumption of Head Office

Kantor Pusat Head Office	Satuan Unit	2025	2024	2023	Tingkat Efisiensi efficiency level
TANGERANG	KWH	86,313	72,187	56,993	19.56 % Naik / Up
JAKARTA	KWH	1,565	1,589	1,575	0.015 % Turun / down

Konsumsi listrik di Kantor Pusat (Head Office) Jakarta pada tahun 2025 cenderung stabil. Hal ini tercermin dari penggunaan listrik (kWh) yang mengalami penurunan tipis sebesar 0,015%.

Upaya penghematan energi juga terus dilakukan secara komprehensif dalam aktivitas kerja sehari-hari oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Langkah tersebut diwujudkan melalui pembiasaan penggunaan energi yang lebih efisien, seperti mematikan lampu dan pendingin ruangan secara rutin dan konsisten saat tidak digunakan.

Area Tangerang mengalami peningkatan pemanfaatan ruang gudang yang cukup signifikan. Selain itu, adanya aktivitas tambahan berupa renovasi gedung kantor lama agar dapat difungsikan kembali turut menyebabkan kenaikan konsumsi listrik yang cukup tinggi.

Namun demikian, pada awal tahun 2026 perusahaan berencana melakukan evaluasi terhadap beberapa bangunan yang sudah tidak layak digunakan dan cenderung boros energi. Sebagian bangunan tersebut akan dialihfungsikan atau dibongkar, lalu dimanfaatkan kembali untuk kegiatan yang lebih mendukung peningkatan produktivitas perusahaan di luar operasional produksi rutin.

Electricity consumption at the Jakarta Head Office is expected to remain stable in 2025. This is reflected in a slight decrease in electricity usage (kWh) of 0.015%.

Energy conservation efforts are also being comprehensively implemented throughout daily work activities by all levels of management and employees. These efforts are realized through the practice of more efficient energy use, such as routinely and consistently turning off lights and air conditioners when not in use.

The Tangerang area has seen a significant increase in warehouse space utilization. Furthermore, additional activity, such as renovating old office buildings for reuse, has contributed to a significant increase in electricity consumption.

However, in early 2026, the company plans to evaluate several buildings that are no longer suitable for use and tend to be energy-intensive. Some of these buildings will be converted or demolished and then repurposed for activities that better support increased company productivity outside of routine production operations.

Biaya Konsumsi Energi Kantor Pusat

Head Office Energy Consumption Costs

Lokasi Location		2025	2024	2023
TANGERANG	Rp.	1.192.130.847	997.437.782	786.031.820
JAKARTA	Rp.	34.025.248	34.549.248	34.243.007

PABRIK MERAK

PLANT MERAK

Tabel Rata-rata Konsumsi Listrik Pabrik Merak
Table of average electricity consumption of Plant Merak

Pabrik Merak Merak Factory	Satuan Unit	2025	2024	2023	Tingkat Efisiensi efficiency level
Listrik PLN	KWH	12.399.145	12.043.925	12.052.500	2,95 % (Naik / Up)
Listrik Co-Gen	KWH	0	0	0	

Realisasi penggunaan energi listrik pada periode laporan tahun 2025 tercatat sebesar 12.399.145 kWh. Angka ini menunjukkan ekspansi operasional yang terkendali dengan kenaikan tipis sebesar 2,95% dibandingkan periode sebelumnya (12.043.925 kWh). Perusahaan terus berupaya melakukan optimasi beban listrik guna memastikan intensitas energi tetap berada dalam batas efisiensi yang ditetapkan.

Actual electricity usage during the 2025 reporting period was recorded at 12,399,145 kWh. This figure indicates controlled operational expansion, with a slight increase of 2.95% compared to the previous period (12,043,925 kWh). The company continues to optimize electricity loads to ensure energy intensity remains within established efficiency limits.

Biaya Konsumsi Energi Pabrik Merak

Merak Factory Energy Consumption Cost

Tabel Biaya Konsumsi Listrik Pabrik Merak
Table of Merak Factory Electricity Consumption Costs

Lokasi Location		2025	2024	2023
PABRIK MERAK	Rp.	128.249.332.672	126.872.975.608	126.554.780.539

PABRIK KARAWANG

PLANT KARAWANG

Tabel Rata-rata Konsumsi Listrik Pabrik Karawang
Table of average electricity consumption of Plant Karawang

Pabrik Karawang Karawang Factory	Satuan Unit	2025	2024	2023	Tingkat Efisiensi efficiency level
Listrik PLN	KWH	97.128	97.168	97.501	0,34 %

Sejak tahun 2022 hingga akhir 2025, Plant Karawang masih menghentikan sementara operasional produksi Pabrik Polyester Karawang (K1 dan K2). Sebagai langkah antisipasi terhadap biaya penggunaan listrik, Perusahaan melakukan upaya efisiensi energi dengan mengurangi konsumsi listrik dari PLN.

Langkah tersebut dilakukan dengan menurunkan daya listrik pada Plant Karawang (K1) hingga batas minimum, serta melakukan pemutusan sementara pasokan listrik PLN pada Plant Karawang (K2). Kebijakan ini diambil sebagai bagian dari strategi pengendalian biaya dan peningkatan efisiensi operasional selama masa penghentian produksi.

From 2022 until the end of 2025, the Karawang Plant will temporarily suspend production at the Karawang Polyester Factory (K1 and K2). As a precautionary measure to reduce electricity costs, the Company is implementing energy efficiency measures by reducing electricity consumption from PLN.

This measure was implemented by reducing electrical power at the Karawang Plant (K1) to the minimum level and temporarily cutting off the PLN electricity supply to the Karawang Plant (K2). This policy was implemented as part of a cost control strategy and to increase operational efficiency during the production shutdown.

Biaya Konsumsi Energi Pabrik Karawang

Karawang Factory Energy Consumption Cost

Lokasi Location		2025	2024	2023
KARAWANG	Rp.	1.418.650.284	1.418.650.284	1.418.636.784

Upaya Penghematan Energi [GRI 302-4] [F.7]

Perusahaan melakukan beberapa upaya untuk menghemat energi dan mencapai efisiensi yang besar. Salah satu program yang dilakukan adalah mematikan fasilitas listrik yang tidak digunakan selama jam istirahat. Hal ini membawa efek positif dalam biaya penggunaan listrik karena efisiensi tercapai, namun dari segi konsumsi nilai rupiah tetap sama karena pemakaian listrik Plant Karawang masih dibawah tagihan maksimum selama 4 tahun terakhir.

Energi Saving Effort

The company has implemented several efforts to conserve energy and achieve significant efficiency. One program involves turning off unused electrical facilities during off-peak hours. This has had a positive impact on electricity costs due to the increased efficiency, but the rupiah consumption remains the same, as the Karawang Plant's electricity usage has remained below the maximum bill for the past four years.

Pengelolaan Air

Water Management

Perusahaan berkomitmen pada optimalisasi pengelolaan sumber daya air melalui pendekatan sistematis untuk meminimalisasi pemborosan. Inisiatif ini mencakup pemeliharaan infrastruktur secara preventif guna mengatasi kebocoran, serta program edukasi untuk meningkatkan kesadaran karyawan. Selain itu, kami mengintegrasikan sistem pemanenan air hujan (rainwater harvesting) dan teknologi daur ulang air dalam siklus operasional kami.

Perusahaan memanfaatkan air untuk beberapa kegiatan proses produksi, yang bersumber dari 3 (tiga) jenis, yaitu air tanah, air olahan industri, dan air laut.

Perusahaan senantiasa memastikan bahwa volume air yang diambil dari sumber-sumber tersebut berada di bawah batas maksimum penggunaan yang telah ditetapkan, dalam rangka menjaga keberlanjutan ekosistem di sekitar area operasional perusahaan.

Dalam menjalankan pengelolaan air, Perusahaan memiliki kebijakan pemakaian, pengendalian, pengawasan, pemantauan dan evaluasi air. Perusahaan menghitung konsumsi air dengan memasang alat ukur dan mencatatnya secara terpisah untuk pemakaian keperluan kantor dan kebutuhan air kerja.

The company is committed to optimizing water resource management through a systematic approach to minimize waste. This initiative encompasses preventive infrastructure maintenance to address leakages, alongside educational programs designed to enhance employee awareness. Furthermore, we are integrating rainwater harvesting systems and water recycling technologies into our operational cycles.

The Company utilizes water for several production process activities, sourced from three (3) types: groundwater, industrial treated water, and seawater.

The Company consistently ensures that the volume of water withdrawn from these sources remains below the established maximum usage limits, in order to maintain the sustainability of the ecosystem surrounding the Company's operational area.

In managing water consumption, the Company has a policy on water usage, control, supervision, monitoring, and evaluation. The Company calculates water consumption by installing measuring devices and recording it separately for office use and operational water needs.

Pengambilan Air [303-1], [303-3]

Pada Proses pengambilan Air Tanah, Perusahaan menggunakan pompa jenis deepwell, dan untuk pengambilan Air Laut dilakukan dengan pipa melalui cara Pumping menuju Plant. Sedangkan untuk air olahan industri Perusahaan bekerjasama dengan pihak ke 3 yang mengalirkan air melalui pipa ke perusahaan.

Water Intake

For the groundwater extraction process, the Company utilizes a deepwell pump, and for seawater intake, a pipeline is used for pumping the water to the Plant. As for industrial treated water, the Company collaborates with a third party that pipes the water to the Company.

Rincian total penarikan air dari masing-masing sumber yang tercantum dalam pengungkapan [GRI 303-5]

Penggunaan air di kedua pabrik dan kantor pusat PT Polychem Indonesia Tbk, selama 3 (tiga) tahun terakhir berdasarkan pemakaian dan nilainya.

Breakdown of total water withdrawal from each source listed in the disclosure

Water consumption at the two manufacturing plants and the head office of PT Polychem Indonesia Tbk over the past three years, presented by volume of use and associated value.

Table rata-rata penggunaan air

Table of average water usage [F.8]

Lokasi Location		2025	2024	2023
TANGERANG	M ³	662	672	686
MERAK	M ³	430	3.639	7.849
KARAWANG	M ³	196	147	233

Biaya Konsumsi Air

Air untuk kebutuhan Kantor, Rumah Dinas dan Pabrik menggunakan air bersumber dari instansi PDAM dengan biaya sebagai berikut:

Water Consumption Cost

Water used for office operations, company housing, and manufacture activities is sourced from the local water utility company (PDAM). The associated costs are as follows:

Tabel rata-rata biaya konsumsi air

Table of average water consumption cost

Lokasi Location		2025	2024	2023	Tingkat Efisiensi efficiency level
MERAK	Rp.	5.650.618	45.517.960	98.734.133	87,58 %
KARAWANG	Rp.	2.938.896	2.198.387	3.453.044	-33,68 %
HEAD OFFICE	Rp.	1.362.514	1.077.784	1.404.775	-26,42 %

Dalam rangka mendukung pengelolaan air yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip GRI 303: Water and Effluents, Perusahaan secara konsisten melakukan pemantauan terhadap penggunaan air serta pengendalian biaya konsumsi air di seluruh unit operasional. Pengelolaan ini merupakan bagian dari upaya Perusahaan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya air dan meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

To support sustainable water management in accordance with the principles of GRI 303: Water and Effluents, the Company consistently monitors water usage and controls water consumption costs across all operational units. This management is part of the Company's efforts to improve the efficiency of water resource use and minimize environmental impacts.

Sepanjang tahun 2025, kinerja efisiensi biaya konsumsi air menunjukkan hasil yang beragam di masing-masing lokasi operasional. Plant Merak mencatatkan penurunan biaya konsumsi air yang sangat signifikan sebesar 87,58% dibandingkan tahun 2024. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penghentian penggunaan fasilitas Co-Generation (CoGen), yang berdampak pada berkurangnya kebutuhan pengambilan dan penggunaan air. Namun demikian, capaian ini dikategorikan sebagai non-recurring karena dipengaruhi oleh perubahan kondisi operasional, sehingga tidak sepenuhnya mencerminkan peningkatan efisiensi penggunaan air yang bersifat berkelanjutan sebagaimana dimaksud dalam pengungkapan GRI 303-5 (Water consumption).

Throughout 2025, water consumption cost efficiency performance showed varying results at each operational location. The Merak Plant recorded a very significant decrease in water consumption costs of 87.58% compared to 2024. This decrease was primarily influenced by the discontinuation of the Co-Generation (CoGen) facility, which resulted in reduced water withdrawal and usage requirements. However, this achievement is categorized as non-recurring because it is influenced by changes in operational conditions, so it does not fully reflect the sustainable increase in water use efficiency as referred to in the GRI 303-5 (Water consumption) disclosure.

Sementara itu, Head Office dan Plant Karawang mengalami peningkatan biaya konsumsi air masing-masing sebesar 26,42% dan 33,68% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam upaya efisiensi penggunaan air dan pengendalian konsumsi air, yang menjadi fokus perbaikan Perusahaan ke depan, khususnya dalam konteks peningkatan kinerja pada aspek GRI 303-5 serta optimalisasi pengelolaan air di seluruh kegiatan operasional.

Meanwhile, the Karawang Head Office and Plant experienced increases in water consumption costs of 26.42% and 33.68%, respectively, compared to the previous year. This indicates challenges in efforts to efficiently use water and control water consumption, which will be the focus of the Company's future improvements, particularly in the context of improving performance on GRI 303-5 aspects and optimizing water management across all operational activities.

Secara keseluruhan, Perusahaan mencatat rata-rata tingkat efisiensi biaya konsumsi air sebesar 9,16% pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024. Dengan mempertimbangkan adanya faktor non-recurring pada Plant Merak, Perusahaan terus berkomitmen untuk memperkuat implementasi praktik pengelolaan air yang berkelanjutan melalui peningkatan efisiensi penggunaan air, pengendalian konsumsi, serta penerapan inisiatif konservasi air yang terukur dan dapat direplikasi di seluruh unit operasional.

Ke depan, Perusahaan akan terus meningkatkan transparansi dan kualitas pengungkapan terkait pengelolaan air, termasuk pemantauan terhadap pengambilan air (GRI 303-3), pengeluaran air (GRI 303-4), dan konsumsi air (GRI 303-5), sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung keberlanjutan lingkungan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Upaya Penghematan Air

Dalam proses kegiatan konstruksi, air yang digunakan di lapangan dicatat dan untuk selanjutnya dibuat program penghematan, selain itu penggunaan air kerja dengan air keperluan kantor telah dipisahkan pencatatannya.

Perseroan mencatat air yang digunakan untuk keperluan kantor menggunakan meteran penggunaan instansi agar dapat diketahui seberapa banyak meter kubik penggunaan air. Pada Penghematan air kerja dilakukan dengan cara membuat instalasi air kerja vertikal (*overflow*).

Sedangkan untuk Plant Karawang yang berhenti beroperasi sementara, penghematan dilakukan dengan pengecekan berkala jalur pipa produksi dari kemungkinan korosif, sehingga saat terjadi kebocoran maintenance langsung dilakukan segera.

Pengelolaan Limbah

Waste Management [GRI 306-2], [F.14]

Perusahaan menerapkan pengelolaan limbah secara terintegrasi dengan mengacu pada prinsip 3R (*reduce, reuse, dan recycle*) untuk meminimalkan timbulan limbah dari seluruh kegiatan operasional. Setiap jenis limbah, termasuk limbah B3 yang belum dapat diolah secara internal, dikelola melalui fasilitas pengolahan air limbah (WWTP) atau diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk memastikan pengolahan yang aman dan bertanggung jawab. Seluruh praktik pengelolaan limbah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bagian dari upaya pencegahan pencemaran dan perlindungan lingkungan.

Selama penghentian sementara operasional Plant Karawang, pengelolaan limbah radioaktif dilakukan secara bertahap melalui penyerahan kepada pihak ketiga yang memiliki izin, dengan tetap berkoordinasi dan mengacu pada arahan dari Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN) dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta pengelolaan yang aman.

Overall, the Company recorded an average water consumption cost efficiency rate of 9.16% in 2025 compared to 2024. Taking into account the non-recurring factors at the Merak Plant, the Company continues to be committed to strengthening the implementation of sustainable water management practices through increasing water use efficiency, controlling consumption, and implementing measurable and replicable water conservation initiatives across all operational units.

Going forward, the Company will continue to improve the transparency and quality of disclosures related to water management, including monitoring of water withdrawals (GRI 303-3), water expenditures (GRI 303-4), and water consumption (GRI 303-5), as part of its commitment to supporting environmental sustainability and creating long-term value for stakeholders.

Water Conservation Efforts

During construction process, water used on site is recorded and used for developing water conservation programmes. In addition, the recording of water used for operational activities is separated from water used for office purposes.

The Company records water used for office operations through institutional water meters to monitor the total consumption in cubic meters. Water conservation in operations is implemented through the installation of a vertical water system (*overflow*).

Meanwhile, at the Karawang Plant, which is temporarily not in operation, efficiency measures are carried out through periodic inspections of production pipelines to monitor potential corrosion, allowing maintenance to be conducted immediately if any leakage occurs.

The company implements integrated waste management based on the 3R principle (*reduce, reuse, and recycle*) to minimize waste generation from all operational activities. All types of waste, including hazardous and toxic waste that cannot be processed internally, are managed through a wastewater treatment facility (WWTP) or outsourced to a licensed third party to ensure safe and responsible processing. All waste management practices comply with applicable laws and regulations as part of efforts to prevent pollution and protect the environment.

During the temporary suspension of Karawang Plant operations, radioactive waste management is carried out in stages by handing it over to licensed third parties, while still coordinating and referring to the directions of the Nuclear Energy Regulatory Agency (BAPETEN) and the National Research and Innovation Agency (BRIN), to ensure compliance with applicable regulations and safe management.

Limbah yang dihasilkan per tahun

Waste Generated per year [GRI 306-3], [F.13]

No. Nr.	Jenis Limbah Waste Type	2024	2025
1	Oli Bekas Used Oil	790 Liter	0 Liter
2	Kain Lap Majun Bekas Used Rags	35 Kg	20 Kg
3	Bekas Sampling Laboratorium Former laboratory samples	1.542 Kg	2.613 Kg
4	Lampu TL Bekas Used TL Lamp	200 Pcs	14 Pcs
5	Aki Bekas Used Battery	10 Pcs	44 Pcs
6	Resin Bekas Used Resins	0 Kg	4.500 Kg
7	Limbah Ethoxylate Ethoxylate Waste	7.868 Kg	13.908 Kg
8	Abu Terbang Fly Ash	4.138,66 Ton	3.940,26 Ton
9	Abu Bawah Bottom Ash	1.204,94 Ton	1.649,00 Ton
10	Sampah Organik Organic Waste		29.652,46 Ton
11	Sampah Anorganik Anorganic Waste		9.812,63 Ton

Sampai saat ini tidak ada dampak negatif yang mengganggu aktivitas masyarakat di sekitar wilayah operasional, karena PT Polychem Indonesia Tbk secara konsisten melaksanakan peraturan pemerintah dalam melakukan pengolahan limbah, sesuai dengan perijinan sebagai berikut :

1. Izin Lingkungan (No.666.1/32/BLH/2014)
2. Surat Izin Tentang Perpanjangan Izin Pembuangan Limbah (No.667/1581.a IPLB3/Penceg./DLH/2019)
3. Izin Kementerian Lingkungan Hidup Pembuangan Limbah Cair ke Laut (SK.219/Menlhk/Setjen/PKL.1/3/2019)
4. Surat Izin Tentang Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 (NO.658/007/SPPK/TPSL.B3/DPMPTSP/2019)
5. AMDAL, RKL dan RPL

Pengelolaan Limbah B3 [306-4], [306-5], [F.14]

Perusahaan mengelola Limbah B3 dengan lebih berhati-hati dan dijalankan berkerjasama dengan pihak ketiga berizin, sesuai ketentuan yang berlaku, seperti :

1. PT Conch Cement Indonesia
2. PT Raja Goedang Mas
3. PT Dowa (PPLi)
4. Truck Sampah Pemda Banten

Adapun limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perusahaan meliputi : lampu TL bekas, limbah medis, limbah ethoxylate, minyak pelumas bekas, aki bekas, filter bekas, limbah laboratorium, limbah resin, fly ash dan bottom ash dan limbah B3 lainnya yang berpotensi memberi dampak negative terhadap lingkungan.

As of today, there have been no negative impacts affecting community activities in the areas surrounding the operational sites, as PT Polychem Indonesia Tbk consistently complies with government regulations in waste management, in accordance with the following permits:

1. Environmental Permit (No. 666.1/32/BLH/2014)
2. Permit Extension for Waste Disposal (No. 667/1581.a IPLB3/Penceg./DLH/2019)
3. Ministry of Environment Permit for Discharge of Liquid Waste into the Sea (SK.219/Menlhk/Setjen/PKL.1/3/2019)
4. Permit for Temporary Storage of Hazardous and Toxic Waste (B3) (No.658/007/SPPK/TPSL.B3/DPMPTSP/2019)
5. Environmental Impact Assessment (AMDAL), Environmental Management Plan (RKL), and Environmental Monitoring Plan (RPL)

B3 Waste Management

The Company manages Hazardous and Toxic Waste (B3 Waste) with due care and in compliance with applicable regulations, in collaboration with licensed third-party service providers, such as:

1. PT Conch Cement Indonesia
2. PT Raja Goedang Mas
3. PT Dowa (PPLi)
4. Banten Regional Government Waste Collection Service (Pemda Banten Waste Truck)

The hazardous and toxic waste (B3) generated from the Company's operational activities includes used fluorescent lamps, medical waste, ethoxylate waste, used lubricating oil, used batteries, used filters, laboratory waste, resin waste, fly ash, bottom ash, and other hazardous wastes that may pose negative environmental impacts.

Oleh karena itu perseroan melakukan pengelolaan limbah B3 dengan cara menyerahkan kepada pihak ke 3 yang memiliki izin pengelolaan/pemanfaatan limbah B3, serta bekerjasama dengan pihak ke 2 yakni pengangkut LB3 yang sudah berizin.

Sebelum limbah B3 diangkut, Perseroan menangani limbah B3 dengan cara disimpan di Tempat Penampungan/Penyimpanan Sementara (TPS B3) dengan prosedur umum sebagai berikut :

1. Pengemasan dilakukan sesuai dengan bentuk dan karakteristik limbah B3, bebas karat, tidak bocor dan tidak tumpah, dilengkapi simbol dan label limbah B3.
2. Bangunan TPS limbah B3 dilengkapi papan nama dan simbol limbah B3, terdapat ventilasi, dan terlindung dari sinar matahari dan tampiasan air hujan, dilengkapi bak penampung, penyimpanan dengan sistem blok dengan alat/pallette.
3. Bangunan TPS limbah B3 dilengkapi alat tanggap darurat, rute tanggap darurat, SOP Pengelolaan LB3, dan SOP Penanganan Keadaan Darurat serta papan penyimpanan limbah B3.
4. Pelaksanaan pelaporan setiap triwulan kepada instansi terkait dan dilakukan secara online di aplikasi SIRAJA (KLHK) setiap hari. Pengelolaan limbah B3 mengacu pada PP No. 22 Tahun 2021, di setiap wilayah operasional PT Polychem Indonesia Tbk dan unit kerja terdapat TPS limbah B3 dengan izin dari Pemda setempat.

Air Limbah Industri [F.15]

Air limbah atau efluen dihasilkan di PT Polychem Indonesia Tbk berasal dari proses EO/EG (Ethylene Oxide / Ethylene Glycol) Unit 2, Pendingin Coal Boiler, Proses Utama/WWTP, dan air limbah Reverse Osmosis (RO 1, 2 dan 3), serta air limbah dari semua kegiatan pabrik.

Perusahaan berkomitmen menjalankan penanganan dan pengelolaan air limbah agar selalu memiliki baku mutu air limbah yang ditetapkan peraturan pemerintah No.22 tahun 2021 sebelum mengalirkan kembali ke lingkungan. Untuk memastikan hal tersebut, Perseroan membangun Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Oil Trap di fasilitas-fasilitas operasi utama dan alat SPARING yang sudah terkoneksi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk pemantauan pembuangan limbah cair secara langsung.

Pembuangan Limbah Air [GRI 303-4]

Dalam menjalankan pengelolaan air, Perseroan memiliki kebijakan pengolahan air limbah melalui proses perbaikan dengan fasilitas WWT (Wastewater Treatment) dan ditampung dalam kolam laguna untuk dipantau dan memastikan air dalam kondisi aman bagi ekosistem sebelum dialirkan ke anak sungai atau ke laut.

Upaya lain yang dijalankan dalam rangka menjaga kualitas air buangan adalah dengan bekerjasama dengan laboratorium yang sudah berstandarkan KAN setiap bulannya melakukan pemeriksaan.

Therefore, the Company manages hazardous waste by handing it over to licensed third parties authorized to manage or utilize hazardous waste, and by cooperating with licensed second-party transporters for its collection and transportation.

Before hazardous and toxic waste (B3) is transported, the Company manages it by temporarily storing the waste at a Hazardous Waste Temporary Storage Facility (TPS B3) in accordance with the following general procedures:

1. Waste is packaged according to its form and characteristics in containers that are rust-free, leak-proof, and spill-resistant, and are equipped with the appropriate hazardous waste symbols and labels.
2. The TPS B3 facility is equipped with signage and hazardous waste symbols, adequate ventilation, and protection from direct sunlight and rainwater. It also includes containment basins and a block storage system using pallets or supporting equipment.
3. The TPS B3 facility is equipped with emergency response equipment, designated emergency routes, SOPs for hazardous waste management, SOPs for emergency response, and designated storage boards.
4. Reporting is conducted quarterly to the relevant authorities and submitted daily through the SIRAJA (KLHK) online application. Hazardous waste management refers to Government Regulation (PP) No. 22 of 2021. Each operational area and work unit of PT Polychem Indonesia Tbk is equipped with a TPS B3 facility permitted by the respective local government.

Industrial Wastewater

Wastewater or effluent generated at PT Polychem Indonesia Tbk originates from the EO/EG (Ethylene Oxide/Ethylene Glycol) Unit 2 process, Coal Boiler cooling, Main Process/WWTP, Reverse Osmosis wastewater (RO 1, 2, and 3), and wastewater from all other plant activities.

The Company is committed to managing and treating wastewater to ensure that it meets the quality standards stipulated in Government Regulation No. 22 of 2021 before being discharged into the environment. To support this commitment, the Company has established Wastewater Treatment Plants (WWTP), installed oil traps at key operational facilities, and implemented SPARING equipment connected to the Ministry of Environment and Forestry for real-time monitoring of liquid waste discharge.

Wastewater Disposal

In managing water resources, the Company implements a wastewater treatment policy through its Wastewater Treatment (WWT) facility, after which the treated water is stored in lagoon ponds for monitoring to ensure it is safe for the ecosystem before being discharged into tributaries or the sea.

Another initiative undertaken to maintain the quality of discharged wastewater is the Company's collaboration with laboratories accredited by the Indonesian National Accreditation Committee (KAN) to conduct monthly testing and monitoring.

Hasil uji kualitas air buangan yang dilakukan oleh pihak ketiga juga akan dilaporkan secara berkala per triwulan yang menunjukkan bahwa seluruh parameter yang diukur telah sesuai dengan ketentuan BML berdasarkan ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. SK.219/MENLHK/SETJEN/PKL.1/3/2019 tentang Perpanjangan Izin Pembuangan Air Limbah ke Laut Atas Nama PT Polychem Indonesia Tbk. Sampai saat ini PT Polychem Indonesia Tbk berhasil dalam mengendalikan pencemaran lingkungan dengan dibuktikan perolehan PROPER periode dengan tingkat biru.

The results of wastewater quality testing conducted by an independent third party are reported quarterly, indicating that all measured parameters comply with the Wastewater Quality Standards (BML) as stipulated by the Ministry of Environment and Forestry through Decree No. SK.219/MENLHK/SETJEN/PKL.1/3/2019 regarding the Extension of the Permit for Wastewater Discharge to the Sea for PT Polychem Indonesia Tbk. To date, PT Polychem Indonesia Tbk has successfully controlled environmental pollution, as evidenced by the Company's Blue PROPER rating during the reporting period.

Keanekaragaman Hayati

Biodiversity

Lokasi Operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. [GRI 304-1],[F.9]

Wilayah operasional Perseroan konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati yang wajib dilindungi Pemerintah.

Dampak signifikan atas kegiatan usaha, produk dan jasa terhadap Keanekaragaman Hayati

[GRI 304-2],[F.10]

Dikarenakan Wilayah operasional Perseroan tidak berada pada wilayah konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati yang wajib dilindungi Pemerintah, sehingga tidak terdapat dampak signifikan atas Kegiatan Usaha, Produk, dan Jasa terhadap Keanekaragaman Hayati.

Anggaran biaya program pelestarian lingkungan

[F.4]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan program pelestarian lingkungan, disamping tetap melakukan perawatan pepohonan yang sudah ada.

Saluran pengaduan terkait lingkungan hidup

[GRI 307-1],[F.16]

PT Polychem Indonesia Tbk menyediakan saluran bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan informasi terkait masalah lingkungan secara lisan maupun tulisan dari setiap pengadu kepada instansi yang bertanggung jawab, mengenai dugaan terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan. Perusahaan secara proaktif memperhatikan setiap pengaduan dapat disampaikan yang akan ditindaklanjuti oleh Departemen GA (General Affairs) untuk memastikan sumber permasalahan terhadap pengaduan yang disampaikan.

Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan mengenai aspek lingkungan. Apabila terdapat pengaduan, Perusahaan akan segera menindaklanjuti dan menyelesaikan aduan masalah lingkungan tersebut.

Operational Areas owned, leased, managed, or situated adjacent to protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas.

The Company's operational areas include conservation zones that contain biodiversity which must be protected under government regulations.

Significant Impacts of the Company's Operations, Products, and Services on Biodiversity

Because the Company's operational areas are not located within conservation zones that contain biodiversity protected by the Government, there are no significant impacts from the Company's business activities, products, and services on biodiversity.

Budget allocation for environmental conservation program

Throughout 2025, the Company implemented environmental conservation programmes while continuing to maintain and care for the existing trees.

Environmental Grievance Channel

PT Polychem Indonesia Tbk. provides a channel for stakeholders to communicate environmental concerns, either verbally or in writing, to the relevant responsible authorities regarding alleged incidents of environmental pollution and/or environmental damage. The Company proactively ensures that all complaints can be properly submitted and addressed. Each complaint received will be followed up by the General Affairs (GA) Department to verify and identify the source of the issue raised in the report.

In 2025, the Company did not receive any complaints related to environmental aspects. Should any complaints arise, the Company will promptly follow up and take the necessary measures to address and resolve the environmental concerns.

Pengelolaan Emisi

Emissions Management [GRI 305-4],[F.12]

Dalam pengelolaan emisi, Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi jumlah emisi gas rumah kaca (GRK) maupun emisi zat perusak ozon (ozon depleting substance/ODS). Sumber utama emisi dari kegiatan operasional PT Polychem Indonesia Tbk adalah dari proses pembakaran batubara yang dibutuhkan untuk memanaskan Boiler penghasil steam sebagai tenaga pumut generator pembangkit listrik yang disalurkan melalui cerobong yang dilengkapi alat ESP sebagai pengendali emisi gas buang dengan menangkap debu (fly ash) dan mengurangi polutan sebagaimana amanat KEP-205/BAPEDAL/07/1996 tentang Pedoman Teknis Pengendalian Pencemaran Udara Sumber Tidak Bergerak.

In managing emissions, the Company is committed to reducing greenhouse gas (GHG) emissions and ozone-depleting substances (ODS). The primary source of emissions from the operational activities of PT Polychem Indonesia Tbk comes from coal combustion used to heat boilers that produce steam to drive electricity generators. These emissions are released through stacks equipped with Electrostatic Precipitators (ESP) to capture fly ash and reduce pollutants, in accordance with KEP-205/BAPEDAL/07/1996 on Technical Guidelines for Air Pollution Control from Stationary Sources.

Emisi Gas Rumah Kaca [GRI 305-5]

Untuk mengurangi jumlah emisi GRK, upaya yang dilakukan adalah menerapkan efisiensi penggunaan energi agar diperoleh intensitas emisi yang semakin rendah. Beberapa inisiatif yang dilaksanakan guna mengurangi konsumsi energi yang juga berarti mengurangi intensitas emisi GRK adalah sebagai berikut :

1. Mengganti AC non-inverter dengan AC inverter;
2. Mengganti monitor komputer CRT menjadi LCD;
3. Program hemat energi mematikan listrik pada saat kantor tidak beroperasi.

Greenhouse Gas Emissions

To reduce greenhouse gas (GHG) emissions, the Company has implemented energy efficiency measures aimed at lowering overall emission intensity. Several initiatives have been carried out to reduce energy consumption, which in turn contributes to decreasing GHG emission intensity. These initiatives include:

1. Replacing non-inverter air conditioning units with inverter-based systems;
2. Replacing CRT computer monitors with LCD monitors;
3. Implementing an energy-saving program by switching off electrical equipment when the office is not in operation.

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca

	Sumber Emisi <i>Emission Sources</i>	Total (ton CO ₂ e)	Kontribusi
Scope 1	Emisi Langsung <i>Direct Emissions</i>	± 16.129.798	0,54 %
Scope 2	Emisi Tidak Langsung dari Energi/Listrik <i>Indirect Emissions from Energy/Electricity</i>	± 298.086.990	99,33 %
Scope 3	Emisi Tidak Langsung Lainnya <i>Other Indirect Emissions</i>	± 302.973.431	0,13 %
Total		± 617.190.219	100 %

Pada tahun 2025, PT Polychem Indonesia Tbk mencatat total emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar ±617,19 juta ton CO₂e, yang berasal dari emisi langsung (Scope 1), emisi tidak langsung dari konsumsi energi (Scope 2), serta emisi tidak langsung lainnya dalam rantai nilai (Scope 3).

Kontribusi terbesar emisi berasal dari Scope 2, yaitu penggunaan energi listrik, diikuti oleh Scope 3 yang mencerminkan aktivitas tidak langsung dalam operasional dan rantai pasok. Sementara itu, Scope 1 memberikan kontribusi yang relatif lebih kecil dibandingkan dengan kedua kategori lainnya.

Profil emisi ini menunjukkan bahwa konsumsi energi, khususnya listrik, masih menjadi faktor utama yang memengaruhi total emisi Perseroan. Oleh karena itu, upaya pengelolaan emisi difokuskan pada peningkatan efisiensi energi, optimalisasi penggunaan listrik, serta evaluasi berkelanjutan terhadap aktivitas operasional dan rantai nilai.

In 2025, PT Polychem Indonesia Tbk recorded total Greenhouse Gas (GHG) emissions of ±617.19 million tons of CO₂e, originating from direct emissions (Scope 1), indirect emissions from energy consumption (Scope 2), and other indirect emissions in the value chain (Scope 3).

Scope 2, which uses electricity, contributes the largest share of emissions, followed by Scope 3, which reflects indirect activities in operations and the supply chain. Meanwhile, Scope 1 contributes relatively less than the other two categories.

This emissions profile shows that energy consumption, particularly electricity, remains the primary factor influencing the Company's total emissions. Therefore, emissions management efforts are focused on improving energy efficiency, optimizing electricity use, and continuously evaluating operational activities and the value chain.

Perseroan berkomitmen untuk terus mengendalikan dan menurunkan intensitas emisi GRK melalui berbagai inisiatif keberlanjutan, sejalan dengan upaya mitigasi perubahan iklim dan penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Tahun 2025 menjadi baseline bagi Perseroan dalam mengukur dan mengelola kinerja emisi GRK secara lebih terstruktur di masa mendatang.

Untuk memperkaya analisis, Perseroan juga mulai mengembangkan pendekatan intensitas emisi, misalnya emisi per jumlah karyawan atau per unit produksi, guna memberikan gambaran yang lebih komparatif terhadap efisiensi operasional. Pendekatan ini akan terus disempurnakan seiring dengan peningkatan kualitas data dan sistem pencatatan yang lebih terintegrasi.

Ke depan, Perseroan menyusun langkah strategis dalam bentuk roadmap pengurangan emisi, antara lain:

- Peningkatan efisiensi energi, khususnya pada penggunaan listrik di seluruh unit operasional;
- Optimalisasi penggunaan peralatan dan teknologi yang lebih hemat energi;
- Evaluasi berkala terhadap sumber emisi utama untuk mengidentifikasi peluang pengurangan emisi;
- Penguatan sistem pemantauan dan pelaporan emisi secara berkelanjutan;
- Pengembangan inisiatif keberlanjutan yang mendukung transisi menuju operasional rendah karbon.

Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mengendalikan dan menurunkan intensitas emisi GRK secara bertahap, sejalan dengan upaya mitigasi perubahan iklim dan penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan.

The Company is committed to continuously controlling and reducing the intensity of GHG emissions through various sustainability initiatives, in line with climate change mitigation efforts and the implementation of responsible business practices.

2025 will be the baseline for the Company in measuring and managing GHG emission performance in a more structured manner in the future.

To enrich the analysis, the Company has also begun developing an emissions intensity approach, for example, emissions per employee or per unit of production, to provide a more comparative picture of operational efficiency. This approach will continue to be refined as data quality improves and recording systems become more integrated.

Going forward, the Company will prepare strategic steps in the form of an emissions reduction roadmap, including:

- Increasing energy efficiency, particularly in electricity use across all operational units;
- Optimizing the use of more energy-efficient equipment and technology;
- Regular evaluation of key emission sources to identify emission reduction opportunities;
- Strengthening the ongoing emissions monitoring and reporting system;
- Developing sustainability initiatives that support the transition to low-carbon operations.

Through these steps, the Company is committed to controlling and gradually reducing the intensity of GHG emissions, in line with climate change mitigation efforts and the implementation of sustainable business practices.



14

KINERJA SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES PERFORMANCE

KINERJA PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT AND DEVELOPMENT PERFORMANCE

Kebijakan Penguatan Karyawan [GRI 103-2]

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu pilar utama dalam mendukung keberlanjutan usaha serta pencapaian kinerja perusahaan secara jangka panjang. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya manusia dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan untuk memastikan tersedianya tenaga kerja yang kompeten, profesional, dan memiliki integritas tinggi.

Dalam mengelola sumber daya manusia, Perseroan berpedoman pada nilai-nilai utama perusahaan yaitu Cultured, Safety, Quality, Speed, dan Growth yang menjadi fondasi dalam membangun budaya kerja yang produktif dan berdaya saing. Nilai-nilai tersebut diinternalisasikan dalam seluruh kebijakan dan praktik pengelolaan SDM, mulai dari proses perencanaan tenaga kerja, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, hingga pengembangan karier karyawan.

Perseroan menerapkan pengelolaan SDM yang mencakup seluruh siklus hubungan kerja, termasuk proses rekrutmen, penempatan, pengembangan kapasitas, evaluasi kinerja, hingga masa purnabakti karyawan. Seluruh kebijakan tersebut dirancang agar selaras dengan visi, misi, dan strategi bisnis Perseroan serta mampu menjawab dinamika perkembangan industri di tingkat nasional maupun global.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan juga menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan kerja dan non-diskriminasi. Seluruh kebijakan ketenagakerjaan dilaksanakan secara objektif tanpa membedakan latar belakang suku, ras, agama, gender, maupun kelompok sosial lainnya. Perseroan juga menghormati hak karyawan untuk berserikat serta membangun hubungan industrial yang harmonis sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab.

Untuk mendukung peningkatan kompetensi karyawan, Perseroan mengembangkan berbagai program pelatihan dan pengembangan kapasitas yang dirancang untuk memperkuat keterampilan teknis maupun manajerial. Selain itu, Perseroan juga menerapkan sistem jenjang karier yang terstruktur serta penyusunan deskripsi pekerjaan yang jelas bagi setiap posisi kerja. Dengan demikian, setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang sesuai dengan potensi dan kompetensi yang dimiliki.

Melalui penerapan kebijakan penguatan karyawan tersebut, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan inklusif sehingga mampu mendorong peningkatan kinerja individu maupun organisasi secara berkelanjutan.

Employee Empowerment Policy

The Company recognizes that human resources are a key pillar in supporting business sustainability and achieving long-term corporate performance. Therefore, human resource management is carried out in a planned, systematic, and sustainable manner to ensure the availability of a competent, professional, and highly integrated workforce.

In managing human resources, the Company adheres to its core values of Cultured, Safety, Quality, Speed, and Growth, which serve as the foundation for building a productive and competitive work culture. These values are internalized in all HR management policies and practices, from workforce planning and competency development to performance appraisals and employee career development.

The Company implements human resource management that encompasses the entire employment cycle, including recruitment, placement, capacity development, performance evaluation, and employee retirement. All these policies are designed to align with the Company's vision, mission, and business strategy and to address the dynamics of industry developments at both the national and global levels.

In its implementation, the Company also upholds the principles of equal employment opportunities and non-discrimination. All employment policies are implemented objectively without discrimination based on ethnicity, race, religion, gender, or other social groups. The Company also respects employees' right to organize and build harmonious industrial relations as part of its commitment to responsible employment practices.

To support employee competency development, the Company has developed various training and capacity building programs designed to strengthen both technical and managerial skills. Furthermore, the Company implements a structured career ladder system and provides clear job descriptions for each position. This ensures that every employee has an equal opportunity to develop according to their potential and competencies.

By implementing this employee empowerment policy, the Company strives to create a conducive, safe, and inclusive work environment that can encourage continuous improvement in individual and organizational performance.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES PROFILE [GRI 102-8]

Komposisi dan Demografi Karyawan

Perseroan terus berupaya menjaga keseimbangan antara kebutuhan operasional perusahaan dengan ketersediaan tenaga kerja yang memiliki kompetensi yang memadai. Pengelolaan tenaga kerja dilakukan melalui perencanaan yang mempertimbangkan kebutuhan organisasi, efisiensi operasional, serta strategi pengembangan perusahaan dalam jangka panjang.

Pada tahun 2025, Perseroan didukung oleh tenaga kerja yang tersebar di berbagai unit operasional dan fungsi pendukung perusahaan. Struktur tenaga kerja tersebut terdiri dari karyawan tetap maupun karyawan kontrak yang memiliki peran masing-masing dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Perseroan juga terus mendorong terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan produktif dengan mengedepankan prinsip profesionalisme, kerja sama tim, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Demografi Karyawan [GRI 405-1]

Secara keseluruhan, karyawan Perusahaan mengalami penurunan sebesar 4,8 % dari 537 orang di tahun 2024, menjadi 511 orang di tahun 2025. Berikut disampaikan jumlah karyawan menurut wilayah kerja.

Komposisi Karyawan [GRI 405-1]

Komposisi karyawan berdasarkan status ketenagakerjaan

Employee Composition by employment status

Lokasi Kerja <i>Work Location</i>	Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>		Karyawan Tidak Tetap <i>Non Permanent Employee</i>		Karyawan Alih Daya <i>Outsourcing Employee</i>	
	Total	Persentase <i>Percentage</i>	Total	Persentase <i>Percentage</i>	Total	Persentase <i>Percentage</i>
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	50	11,96 %	31	33,33 %	0	
Pabrik Merak <i>Merak Plant</i>	368	88,04 %	62	66,67 %	0	
Jumlah <i>Total</i>	418		93		0	

Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan Kerja [GRI 405-1]

Perseroan meyakini bahwa keberagaman merupakan salah satu faktor penting yang dapat memperkaya perspektif organisasi serta mendorong terciptanya inovasi dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dengan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk berkembang.

Kebijakan non-diskriminasi diterapkan dalam seluruh proses pengelolaan sumber daya manusia, termasuk dalam proses rekrutmen, pengembangan karier, promosi jabatan, serta pemberian remunerasi. Perseroan memastikan bahwa setiap keputusan terkait karyawan didasarkan pada kompetensi, kinerja, serta kebutuhan organisasi.

Employee Composition and Demography

The Company continuously strives to maintain a balance between operational needs and the availability of a competent workforce. Workforce management is carried out through planning that takes into account organizational needs, operational efficiency, and the company's long-term development strategy.

In 2025, the Company will be supported by a workforce spread across various operational units and support functions. This workforce structure consists of permanent and contract employees, each with their own role in supporting the company's operational activities.

The Company also continues to encourage the creation of a conducive and productive work environment by prioritizing the principles of professionalism, teamwork, and continuous improvement of human resource capacity.

Employee Demographics

Overall, the Company's employees experienced a decrease of 4.8 % from 537 people in 2024, to 511 people in 2025. The following is the number of employees by work area.

Employee Composition

Diversity and Equal Employment Opportunity

The Company believes that diversity is a crucial factor that can enrich an organization's perspective and encourage innovation and better decision-making. Therefore, the Company is committed to creating an inclusive work environment by providing equal opportunities for all employees to develop.

A non-discrimination policy is implemented throughout all human resource management processes, including recruitment, career development, promotions, and remuneration. The Company ensures that all employee decisions are based on competency, performance, and organizational needs.

Selain itu, Perseroan juga terus mendorong peningkatan partisipasi karyawan dari berbagai latar belakang guna menciptakan lingkungan kerja yang saling menghargai serta mendukung terciptanya kolaborasi yang produktif.

In addition, the Company also continues to encourage increased participation of employees from various backgrounds to create a work environment that is mutually respectful and supports the creation of productive collaboration.

Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin

Employee Composition by gender

Tingkat Jabatan Position Level	♂ Laki-laki Male		♀ Perempuan Female	
	Total	Persentase Percentage	Total	Persentase Percentage
Pelaksana Staff	354	75,48%	23	54,76%
Penyelia Supervisor	72	15,35%	16	38,10%
Asisten Manajer Assistant Manager	17	3,62%	0	0,00%
Manajer Manager	19	4,05%	3	7,14%
Manajer Umum General Manager	2	0,43%	0	0,00%
Direksi Director	5	1,07%	0	0,00%
Jumlah Total	469	100%	42	100%

Komposisi karyawan berdasarkan kelompok umur

Employee Composition by age group

Rentang Usia Age Range	Pelaksana Staff		Penyelia Supervisor		As. Manajer Ass. Manager		Manajer Manager		Manajer Umum Gen. Manager		Direktur Director		Jumlah Total	
	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀
18 - 25	1	1	4	1	-	-	-	-	-	-	-	-	5	2
26 - 35	72	4	10	3	2	-	1	-	-	-	-	-	85	7
36 - 45	117	2	24	6	4	-	1	1	-	-	-	-	146	9
46 - 55	133	15	24	4	5	-	4	1	-	-	1	-	167	20
56 - >	31	1	10	2	6	-	13	1	2	-	4	-	66	4
Jumlah Total	354	23	72	16	17	-	19	3	2	-	5	-	469	42
	377		88		17		22		2		5		511	

Komposisi karyawan berdasarkan jenjang pendidikan

Employee Composition by education level

Lokasi Kerja Work Location	SD - SMP Elementary- Junior High School	SMA / SMK Senior High School	DIPLOMA	STRATA 1 Bachelor Degree	STRATA 2 Master Degree	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	3	17	11	44	6	81
Pabrik Merak Merak Plant	22	309	31	65	3	430
Jumlah Total	25	326	42	109	9	511

Pengembangan Kompetensi dan Pelatihan [GRI 404-1]

Perseroan menyadari bahwa pengembangan kompetensi karyawan merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan operasional perusahaan serta meningkatkan daya saing organisasi. Oleh karena itu, Perseroan secara berkelanjutan menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis maupun kemampuan manajerial karyawan.

Program pelatihan yang diselenggarakan oleh Perseroan mencakup berbagai bidang, antara lain pelatihan teknis yang berkaitan dengan proses produksi, pelatihan keselamatan kerja, serta pelatihan pengembangan kepemimpinan dan manajemen. Program tersebut dirancang untuk memastikan bahwa karyawan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan serta mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan dinamika industri.

Perusahaan telah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi karyawan di semua jabatan agar dapat menyelesaikan pekerjaan dengan efektif. Pada tahun 2025, jumlah peserta yang hadir dalam pelatihan mencapai 842 peserta.

Perusahaan berkomitmen untuk terus menyelenggarakan dan memberikan pelatihan kepada karyawan guna memperkuat kompetensi yang dibutuhkan. Pelatihan diberikan kepada karyawan pada level grade 2 - 7 dan grade 8 - 14 dengan topik yang diklasifikasikan menjadi teknis, non-teknikal, dan dasar/umum.

Competency Development and Training

The Company recognizes that employee competency development is a critical factor in supporting operational success and enhancing organizational competitiveness. Therefore, the Company continuously conducts various training and development programs aimed at enhancing employees' technical and managerial skills.

The Company's training programs cover a wide range of areas, including technical training related to production processes, occupational safety training, and leadership and management development. These programs are designed to ensure that employees possess the competencies needed for their jobs and are able to adapt to technological developments and industry dynamics.

The company has organized education and training to meet the competency needs of employees in all positions in order to complete work effectively. In 2025, the number of participants attending the training will reach 842 participants.

The company is committed to continuously organizing and providing employee training to strengthen required competencies. Training is provided to employees at grades 2-7 and 8-14, with topics classified as technical (Hard Competency), non-technical (Soft Competency), and basic/general (Core Competency).

Level Grade	2024				2025			
	Training Topic	Teknikal Hard Competency	Non Teknikal Soft Competency	Dasar/ Umum Core Competency	Training Topic	Teknikal Hard Competency	Non Teknikal Soft Competency	Dasar/ Umum Core Competency
2 - 7	30	22	5	3	3	3	0	0
8 keatas / Up	78	64	11	3	88	67	9	12
Semua / All	20	12	1	7	21	7	4	10
Jumlah / Total	128	98	17	13	112	77	13	22

Daftar Topik Training Eksternal 2025 [OJK F-22] List of External Training Topics 2025

Pelatihan Inhouse dan Eksternal	Inhouse and External Training
Mastering Thermal Image Analysis and Measurement Techniques: Enhancing Accuracy and Efficiency	: Mechanic Maintenance
Menggunakan FTIR (Fourier Tranform Infra Red)	: Riset & Development
Assessment - Recruitment - Performance Appraisal	: All Department
Change Management	: All Department
Managing People and Training Concept	: All Department
Safety First : Fire Drill & Fire Fighting	: All Department
Improve of Personal Competitive	: All Department
Standard Jurnalistik	: HR Department

Biaya Pengembangan Pelatihan

Pada tahun 2025, perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp.136.596.000 untuk menunjang pelatihan dan pengembangan SDM. Biaya tersebut terbagi menjadi tiga kategori, yaitu kegiatan Training (Internal, Inhouse, Eksternal) sebesar Rp.46.796.000 serta biaya Rekrut, Beasiswa anak karyawan, kegiatan kompetisi dan Apresiasi Penghargaan kepada karyawan sebesar Rp.89.800.000

Perseroan sangat memperhatikan pengembangan dan peningkatan kompetensi karyawan dengan menyediakan berbagai macam pelatihan, baik yang dilakukan secara internal maupun melalui kerjasama dengan pihak eksternal. Selain itu, perseroan juga memberikan dukungan kepada anak karyawan dalam hal pendidikan dengan memberikan beasiswa, serta memberikan apresiasi kepada karyawan yang berprestasi dalam bekerja.

Training Development Cost

In 2025, the company spent Rp.136,596,000 to support HR training and development. These costs are divided into three categories: training activities (internal, in-house, and external) amounting to Rp.46,796,000, and recruitment costs, scholarships for employees' children, competitions, and employee appreciation awards amounting to Rp.89,800,000.

The company places great emphasis on employee development and competency improvement by providing a variety of training programs, both internally and through collaborations with external parties. Furthermore, the company supports employees' children's education by providing scholarships and recognizing employees who excel in their work.

Rekapitulasi rata-rata jam pelatihan karyawan selama tahun 2024 - 2025

Recapitulation of average employee training hours during 2024 - 2025 [\[GRI 404-1\]](#)

Jenis Kelamin Gender	2025			2024		
	Jumlah Peserta Pelatihan	Jumlah Jam Pelatihan	Rata-rata Pelatihan Per Karyawan (Jam)	Jumlah Peserta Pelatihan	Jumlah Jam Pelatihan	Rata-rata Pelatihan Per Karyawan (Jam)
	Number of Training Participants	Number of Training Hours	Average Training Per Employee (Hours)	Number of Training Participants	Number of Training Hours	Average Training Per Employee (Hours)
Laki-laki Male	683	289	3.16	608	365.5	3.45
Perempuan Female	159	163	8.33	100	157	7.97
Jumlah / Total	842	452		708	513.5	

Rata-rata jam pelatihan per karyawan pada tahun 2025 sebesar 3,58 jam diperoleh dari Jumlah total jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan (1830.5 jam) dibagi Jumlah total karyawan (511 orang).

Rata-rata jam pelatihan bagi karyawan pria pada tahun 2025 sebesar 3,16 jam diperoleh dari Jumlah total jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan pria (1480.5 jam) dibagi Jumlah total karyawan Pria (469 orang).

Rata-rata jam pelatihan bagi karyawan Wanita pada tahun 2025 sebesar 8.33 jam diperoleh dari Jumlah total jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan wanita (350 jam) dibagi Jumlah total karyawan wanita (42 orang).

The average training hours per employee in 2025 of 3.58 hours is obtained from the total number of training hours provided to employees (1830.5 hours) divided by the total number of employees (511 people).

The average training hours for male employees in 2025 of 3.16 hours is obtained from the total number of training hours given to male employees (1480.5 hours) divided by the total number of male employees (469 people).

The average training hours for female employees in 2025 of 8.33 hours is obtained from the total number of training hours given to female employees (350 hours) divided by the total number of female employees (42 people).

Beasiswa

Melanjutkan program pemberian Beasiswa kepada anak-anak karyawan yang berprestasi akademis dengan ranking 1 di kelasnya dari sekolah tingkat SD hingga Perguruan Tinggi. Total pengeluaran biaya Beasiswa di tahun 2025 adalah sebesar Rp.69.800.000,-

Scholarship

Continuing the scholarship program for employees' children who excel academically and rank first in their class from elementary school to university. The total scholarship expenditure in 2025 is Rp. 69,800,000.

Rekrutmen dan Turnover [GRI 401-1]

Sepanjang tahun 2025, PT Polychem Indonesia Tbk terus menunjukkan komitmennya dalam menjaga keberlanjutan sumber daya manusia melalui pengelolaan proses rekrutmen dan retensi karyawan secara efektif. Perusahaan mencatat penambahan karyawan baru sebanyak 7 orang sebagai bagian dari upaya pemenuhan kebutuhan organisasi yang selaras dengan strategi bisnis dan operasional.

Dengan total jumlah karyawan sebanyak 511 orang, rasio rekrutmen (*new hire rate*) pada tahun 2025 tercatat sebesar 1,37%, yang dihitung dari perbandingan jumlah karyawan baru terhadap total karyawan.

Di sisi lain, jumlah karyawan yang mengundurkan diri selama periode pelaporan tercatat sebanyak 10 orang. Dengan demikian, tingkat turnover karyawan pada tahun 2025 adalah sebesar 1,96%, yang dihitung dari perbandingan jumlah karyawan yang keluar terhadap total karyawan.

Tingkat rekrutmen dan turnover tersebut menunjukkan kondisi tenaga kerja yang relatif stabil dan masih berada dalam batas yang dapat dikelola oleh Perusahaan. PT Polychem Indonesia Tbk secara berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap faktor-faktor yang memengaruhi tingkat turnover, serta mengembangkan berbagai inisiatif untuk meningkatkan keterikatan (*employee engagement*), kepuasan kerja, dan lingkungan kerja yang kondusif. Upaya ini sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk mempertahankan talenta terbaik serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Tingkat pergantian karyawan
Employee turnover rate

Aspek <i>Aspect</i>	2025	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Mengundurkan diri <i>Resign</i>	10	1,96 %
Baru / Pengganti <i>New / Replacement</i>	7	1,37 %

Remunerasi, Kesejahteraan, dan Program Perlindungan Karyawan [GRI 401-2]

PT Polychem Indonesia Tbk berkomitmen untuk memberikan remunerasi dan kesejahteraan yang kompetitif guna mendorong kinerja karyawan secara optimal dan berkelanjutan. Sistem kompensasi yang diterapkan mengacu pada grading system jabatan, sehingga setiap karyawan memperoleh imbalan yang sesuai dengan tanggung jawab dan perannya dalam organisasi.

Penyesuaian remunerasi dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI), hasil performance appraisal, pengalaman kerja, serta tingkat dedikasi karyawan terhadap Perseroan. Pendekatan ini memastikan adanya keterkaitan yang kuat antara kinerja individu dan penghargaan yang diterima.

Recruitment and Turnover

Throughout 2025, PT Polychem Indonesia Tbk continued to demonstrate its commitment to maintaining human resource sustainability by effectively managing employee recruitment and retention processes. The company recorded the addition of seven new employees as part of its efforts to meet organizational needs aligned with business and operational strategies.

With a total number of employees of 511 people, the recruitment ratio (*new hire rate*) in 2025 was recorded at 1.37%, which is calculated from the comparison of the number of new employees to the total number of employees.

On the other hand, 10 employees resigned during the reporting period. Therefore, the employee turnover rate in 2025 was 1.96%, calculated as the ratio of the number of employees leaving to the total number of employees.

These recruitment and turnover rates indicate a relatively stable workforce and remain within the Company's manageable limits. PT Polychem Indonesia Tbk continuously evaluates factors influencing turnover rates and develops various initiatives to improve employee engagement, job satisfaction, and a conducive work environment. These efforts align with the Company's commitment to retaining top talent and supporting sustainable business growth.

Remuneration, Welfare and Employee Protection Program

PT Polychem Indonesia Tbk is committed to providing competitive remuneration and benefits to encourage optimal and sustainable employee performance. The compensation system implemented is based on a job grading system, ensuring that each employee receives rewards commensurate with their responsibilities and role within the organization.

Remuneration adjustments are made periodically, taking into account Key Performance Indicators (KPIs), performance appraisal results, work experience, and employee dedication to the Company. This approach ensures a strong link between individual performance and rewards received.

Dalam aspek perlindungan dan kesejahteraan, Perseroan menyediakan berbagai program jaminan sosial bagi karyawan, meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, serta Jaminan Pensiun melalui skema iuran pasti yang dikelola bekerja sama dengan lembaga yang kompeten.

Selain itu, Perseroan juga memberikan fasilitas layanan kesehatan melalui kerja sama dengan Equity Life serta mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui berbagai program tersebut, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan sejahtera, sehingga karyawan dapat berkontribusi secara optimal dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Kewajiban program Pensiun Manfaat Pasti dan program pensiun lainnya [GRI 201-3]

Sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi, loyalitas, dan pengabdian karyawan, PT Polychem Indonesia Tbk menyediakan program pensiun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Program ini dirancang untuk memberikan jaminan keberlanjutan kesejahteraan karyawan setelah memasuki masa purna kerja.

Perseroan menyelenggarakan program pensiun serta program Jaminan Hari Tua (JHT) yang dikelola melalui BPJS Ketenagakerjaan. Melalui program ini, karyawan memperoleh manfaat finansial yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan setelah tidak lagi aktif bekerja.

Penyediaan program pensiun dan jaminan hari tua tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang kepada karyawan serta mendukung terciptanya rasa aman dan kesejahteraan yang berkelanjutan.

Cuti Melahirkan [GRI 401-3]

PT Polychem Indonesia Tbk memberikan hak cuti melahirkan kepada karyawan perempuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Karyawan berhak memperoleh cuti melahirkan selama 1,5 bulan sebelum dan 1,5 bulan setelah persalinan, dengan tetap menerima upah penuh.

Selain itu, karyawan yang mengalami keguguran dengan usia kandungan minimal 12 minggu diberikan hak cuti maksimal selama 2 bulan. Setelah masa cuti berakhir, karyawan dapat kembali bekerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Implementasi Kesetaraan bagi Karyawan [GRI 405-1], [F.18]

Dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, PT Polychem Indonesia Tbk berkomitmen untuk menjunjung tinggi kesetaraan dan keadilan bagi seluruh karyawan. Perseroan memastikan tidak adanya diskriminasi berdasarkan usia, jenis kelamin, suku, agama, tingkat pendidikan, maupun kondisi fisik, termasuk dalam proses rekrutmen.

In terms of protection and welfare, the Company provides various social security programs for employees, including Work Accident Insurance, Death Insurance, Old Age Insurance, and Pension Insurance through a defined contribution scheme managed in collaboration with competent institutions.

In addition, the Company also provides health service facilities through collaboration with Equity Life and includes employees in the BPJS Health program in accordance with applicable laws and regulations.

Through these various programs, the Company strives to create a safe, healthy, and prosperous work environment, so that employees can contribute optimally in supporting sustainable business growth.

Obligations of Defined Pension plans and other pension plans

As a token of appreciation for the contributions, loyalty, and dedication of its employees, PT Polychem Indonesia Tbk offers a pension program in accordance with applicable laws and regulations. This program is designed to ensure the continued well-being of employees after retirement.

The Company operates a pension program and an Old Age Security (JHT) program managed through BPJS Ketenagakerjaan. Through this program, employees receive financial benefits that can be used as a source of income after they retire.

The provision of pension and old-age security programs reflects the Company's commitment to fulfilling its long-term obligations to employees and supporting the creation of a sense of security and sustainable prosperity.

Maternity Leave

PT Polychem Indonesia Tbk provides maternity leave to female employees in accordance with applicable regulations. Female employees are entitled to 1.5 months of maternity leave before and 1.5 months after delivery, while still receiving full pay.

Additionally, female employees who experience a miscarriage at least 12 weeks pregnant are entitled to a maximum of two months of leave. After the leave period ends, the employee may return to work in accordance with applicable regulations.

Implementation of Equality for Employees

In implementing good corporate governance principles, PT Polychem Indonesia Tbk is committed to upholding equality and fairness for all employees. The company ensures there is no discrimination based on age, gender, ethnicity, religion, education level, or physical condition, including in the recruitment process.

Seluruh keputusan ketenagakerjaan, mulai dari penerimaan karyawan hingga pengelolaan karier, didasarkan pada kompetensi, kualifikasi, serta kebutuhan usaha Perseroan. Penerapan sistem remunerasi, penghargaan (*reward*), dan sanksi (*punishment*) juga dilakukan secara adil dan konsisten sesuai dengan standar yang berlaku.

Implementasi prinsip kesetaraan tersebut diwujudkan melalui:

- Pemberian imbal jasa yang sesuai dengan jenjang karier, tanggung jawab, dan kompetensi;
- Kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan dalam pengembangan karier;
- Akses yang sama terhadap program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

All employment decisions, from employee recruitment to career management, are based on competency, qualifications, and the Company's business needs. The remuneration, reward, and punishment systems are implemented fairly and consistently in accordance with applicable standards.

The implementation of the principle of equality is realized through:

- Providing compensation commensurate with career level, responsibilities, and competencies;
- Equal opportunities for all employees in career development;
- Equal access to training and competency development programs.

Perbandingan Rasio Upah Dasar Karyawan Pemula Laki-laki dan Perempuan

Comparison of Basic Wage Ratio for Male and Female Entry Level Employees [GRI 202-1], [405-2], [F.20]

Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	Rasio / Ratio	
	Laki-laki Male	Perempuan Female
1	1	1

PT Polychem Indonesia Tbk menetapkan upah dasar karyawan pemula dengan mengacu pada Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku. Rasio upah dasar bagi karyawan pemula laki-laki dan perempuan adalah setara, yaitu masing-masing sebesar 1:1.

PT Polychem Indonesia Tbk sets the basic wage for entry-level employees based on the applicable Regional Minimum Wage (UMR). The basic wage ratio for male and female entry-level employees is equal, at 1:1.

Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dalam pemberian upah tanpa membedakan gender. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa remunerasi yang diberikan tetap kompetitif di seluruh unit operasional serta sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

This demonstrates that the Company implements the principle of equality in wage distribution, regardless of gender. Furthermore, the Company ensures that remuneration remains competitive across all operational units and complies with applicable regulations.

Kebijakan Anti Diskriminasi [GRI 406-1]

PT Polychem Indonesia Tbk berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang saling menghormati, inklusif, dan bebas dari segala bentuk diskriminasi, pengucilan, pelecehan, perundungan, maupun kekerasan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan ketenagakerjaan dan Tata Kelola yang menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan perlindungan hak asasi manusia (HAM).

Anti Discrimination Policy

PT Polychem Indonesia Tbk is committed to creating a work environment that is respectful, inclusive, and free from all forms of discrimination, exclusion, harassment, bullying, and violence. This commitment is demonstrated through the implementation of employment and governance policies that uphold the principles of equality and the protection of human rights.

Pelaksanaan kebijakan ini berada di bawah pengawasan Direksi, khususnya Direktur HR & GA, guna memastikan implementasi yang konsisten di seluruh unit kerja. Kebijakan tersebut telah mengacu pada prinsip-prinsip HAM yang selaras dengan standar *International Labour Organization* (ILO), Undang-Undang Ketenagakerjaan, serta peraturan terkait HAM yang berlaku.

The implementation of this policy is under the supervision of the Board of Directors, particularly the Director of HR & GA, to ensure consistent implementation across all work units. The policy adheres to human rights principles aligned with International Labour Organization (ILO) standards, the Employment Law, and applicable human rights regulations.

Perseroan juga telah mengatur kebijakan anti diskriminasi dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), termasuk menjamin kebebasan berserikat. Perseroan tidak melakukan tekanan, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap pekerja yang menjadi pengurus maupun anggota serikat pekerja, serta tidak melakukan tindakan diskriminatif atau bentuk pembalasan yang berkaitan dengan keanggotaan dan aktivitas dalam serikat pekerja.

The Company has also established an anti-discrimination policy in the Collective Labor Agreement (CLA), including guaranteeing freedom of association. The Company does not exert pressure, either directly or indirectly, on workers who are union administrators or members, and does not engage in discriminatory actions or retaliation related to union membership and activities.

Melalui kebijakan ini, Perseroan berupaya memastikan terciptanya lingkungan kerja yang adil, aman, dan mendukung produktivitas secara berkelanjutan.

Penerapan Prinsip HAM dalam Manajemen SDM

PT Polychem Indonesia Tbk menerapkan prinsip hak asasi manusia (HAM) dalam pengelolaan sumber daya manusia sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab. Implementasi prinsip tersebut dilakukan melalui berbagai kebijakan dan praktik, antara lain:

1. Menjunjung tinggi prinsip keragaman, kesetaraan kesempatan kerja, serta non-diskriminasi dalam seluruh proses ketenagakerjaan;
2. Memberikan kebebasan kepada karyawan untuk berserikat dan berkumpul melalui Serikat Pekerja;
3. Memberikan kesempatan bagi karyawan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya, termasuk dengan menyediakan fasilitas tempat ibadah;
4. Memenuhi hak cuti karyawan sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk cuti melahirkan bagi karyawan perempuan, tanpa mengurangi hak normatif lainnya;
5. Memberikan izin tidak masuk kerja dengan tetap menerima upah/gaji sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, berdasarkan pengajuan tertulis dan didukung bukti yang sah.

Melalui penerapan prinsip-prinsip tersebut, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang menghormati hak karyawan serta mendukung kesejahteraan dan produktivitas secara berkelanjutan.

Kebebasan Berserikat [GRI 102-41]

PT Polychem Indonesia Tbk menjalin hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan melalui penerapan prinsip kebebasan berserikat. Perseroan menjamin hak seluruh karyawan untuk membentuk dan bergabung dalam serikat pekerja sebagai wadah aspirasi dan komunikasi.

Perseroan memiliki serikat pekerja yang aktif, yaitu Serikat Pekerja KEP PT Polychem Indonesia Tbk, yang berperan sebagai mitra strategis dalam membangun hubungan industrial yang konstruktif. Melalui serikat pekerja, karyawan memiliki kesempatan untuk menyampaikan aspirasi, keluhan, kritik, serta masukan secara terbuka demi mendukung perkembangan Perseroan.

Keberadaan dan kepengurusan serikat pekerja tersebut telah disahkan oleh Dewan Pimpinan Daerah Federasi Serikat Pekerja Provinsi Banten berdasarkan Surat Keputusan Nomor: SP KEP PT. Polychem Indonesia Tbk, No. 60/01.60/SP-KEP/VIII/2001. Perseroan senantiasa menghormati dan mendukung peran serikat pekerja dalam menciptakan lingkungan kerja yang adil, transparan, dan berkelanjutan.

Through this policy, the Company strives to ensure the creation of a fair, safe and sustainable work environment that supports productivity.

Implementation of Human Rights Principles in HR Management

PT Polychem Indonesia Tbk applies human rights principles in its human resource management as part of its commitment to fair and responsible employment practices. These principles are implemented through various policies and practices, including:

1. Uphold the principles of diversity, equal employment opportunities, and non-discrimination in all employment processes;
2. Providing freedom to employees to associate and gather through Workers' Unions;
3. Providing opportunities for employees to practice their religion and beliefs, including by providing places of worship;
4. Fulfilling employee leave rights in accordance with applicable provisions, including maternity leave for female employees, without reducing other normative rights;
5. Granting permission to be absent from work while still receiving wages/salary in accordance with statutory regulations, based on a written application and supported by valid evidence.

By implementing these principles, the Company strives to create a work environment that respects employee rights and supports sustainable well-being and productivity.

Union Freedom

PT Polychem Indonesia Tbk maintains harmonious industrial relations with its employees through the implementation of the principle of freedom of association. The company guarantees the right of all employees to form and join labor unions as a forum for aspirations and communication.

The Company has an active labor union, the KEP PT Polychem Indonesia Tbk Workers Union, which plays a strategic role in building constructive industrial relations. Through the union, employees have the opportunity to openly express their aspirations, complaints, criticisms, and input to support the Company's development.

The existence and management of the labor union has been approved by the Regional Leadership Council of the Banten Province Labor Union Federation based on Decree Number: SP KEP PT. Polychem Indonesia Tbk, No. 60/01.60/SP-KEP/VIII/2001. The Company always respects and supports the role of labor unions in creating a fair, transparent, and sustainable work environment.

MENJUNJUNG TINGGI HAK ASASI MANUSIA DALAM KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT PRACTICES THAT RESPECT HUMAN RIGHTS

Pencegahan Kerja Paksa [GRI 409-1], [F.19]

PT Polychem Indonesia Tbk berkomitmen untuk memastikan seluruh kegiatan operasional bebas dari praktik kerja paksa. Komitmen ini mengacu pada Konvensi No. 29 dan Konvensi No. 105 dari *International Labour Organization* tentang penghapusan kerja paksa.

Perseroan menerapkan ketentuan waktu kerja dan waktu istirahat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga karyawan memiliki waktu istirahat yang memadai. Pengaturan ini juga dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan peraturan internal Perseroan, termasuk penerapan sistem kerja shift dan non-shift (harian) yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional.

Apabila terdapat kelebihan jam kerja, hal tersebut dihitung sebagai kerja lembur dan dilaksanakan berdasarkan kesepakatan antara karyawan dan manajemen. Seluruh ketentuan terkait waktu kerja, istirahat, dan lembur telah diatur secara jelas dalam PKB, yang disepakati dan dijalankan oleh karyawan dan Perseroan.

Melalui penerapan kebijakan dan pengaturan tersebut, Perseroan memastikan tidak adanya praktik kerja paksa serta menciptakan lingkungan kerja yang adil, manusiawi, dan sesuai dengan prinsip ketenagakerjaan yang berlaku.

Petugas Keamanan yang Dilatih Mengenai Kebijakan atau Prosedur Hak Asasi Manusia [GRI 410-1]

PT Polychem Indonesia Tbk memastikan bahwa pengelolaan aspek keamanan di lingkungan kerja dilakukan dengan tetap menjunjung tinggi prinsip hak asasi manusia (HAM). Perseroan telah menetapkan ketentuan terkait penanganan tindakan kriminal di lingkungan kerja yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP).

Petugas keamanan diarahkan untuk menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur yang berlaku, termasuk dalam menangani potensi pelanggaran atau tindakan kriminal antar karyawan, dengan tetap mengedepankan prinsip keadilan, penghormatan terhadap HAM, dan ketentuan hukum yang berlaku.

Melalui penerapan kebijakan tersebut, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, tertib, dan menghormati hak setiap individu.

Prevention of Forced Labor

PT Polychem Indonesia Tbk is committed to ensuring that all operational activities are free from forced labor practices. This commitment is based on Conventions No. 29 and No. 105 of the International Labour Organization on the Elimination of Forced Labor.

The Company implements work hours and rest periods in accordance with applicable laws and regulations, ensuring that employees have adequate rest time. These regulations are also outlined in the Collective Labor Agreement (PKB) and internal company regulations, including the implementation of shift and non-shift (daily) work systems tailored to operational needs.

Any excess work hours are considered overtime and are implemented based on an agreement between employees and management. All provisions regarding working hours, rest periods, and overtime are clearly stipulated in the Collective Labor Agreement (PKB), which is agreed to and implemented by both employees and the Company.

Through the implementation of these policies and regulations, the Company ensures that there are no forced labor practices and creates a fair, humane work environment that is in accordance with applicable labor principles.

Security Officers trained in Human Rights Policies on Procedures

PT Polychem Indonesia Tbk memastikan bahwa pengelolaan aspek keamanan di lingkungan kerja dilakukan dengan tetap menjunjung tinggi prinsip hak asasi manusia (HAM). Perseroan telah menetapkan ketentuan terkait penanganan tindakan kriminal di lingkungan kerja yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP).

Petugas keamanan diarahkan untuk menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur yang berlaku, termasuk dalam menangani potensi pelanggaran atau tindakan kriminal antar karyawan, dengan tetap mengedepankan prinsip keadilan, penghormatan terhadap HAM, dan ketentuan hukum yang berlaku.

Melalui penerapan kebijakan tersebut, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, tertib, dan menghormati hak setiap individu.

KINERJA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND
SAFETY PERFORMANCE

15



Sistem Manajemen K3

OHS Management System [GRI 403-1]

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keselamatan Operasi, Manajemen Mutu, serta Pengelolaan Lingkungan Hidup secara terintegrasi guna mewujudkan kegiatan operasional yang aman dan berkelanjutan. Melalui penerapan sistem tersebut, Perseroan melakukan upaya pencegahan terhadap potensi risiko kecelakaan kerja, kebakaran, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan, gangguan keamanan, serta dampak lain yang dapat timbul akibat kegagalan operasi. Komitmen ini bertujuan untuk melindungi karyawan, masyarakat sekitar, dan lingkungan, sekaligus meningkatkan daya saing Perseroan secara berkelanjutan

Dasar Hukum Komitmen [GRI 103-1]

PT Polychem Indonesia Tbk memprioritaskan keselamatan dan kesehatan kerja dengan memastikan keselamatan operasional dan lingkungan dalam rangka mewujudkan zero fatality accident berdasarkan ketentuan regulasi sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
4. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 5 Tahun 2018 tentang K3 Lingkungan Kerja.

Berdasarkan Pasal 6 Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, perusahaan senantiasa mewujudkan SMK3 yang terdiri dari:

Penetapan Kebijakan K3 [GRI 103-2, 103-3]

Perusahaan telah menetapkan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai komitmen manajemen puncak dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. Kebijakan ini menjadi pedoman utama dalam seluruh kegiatan operasional serta dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, kontraktor, dan pihak terkait untuk memastikan pemahaman dan kepatuhan bersama terhadap prinsip-prinsip K3.

Komitmen mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman tercantum dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara perusahaan dan karyawan. Seluruh ketentuan K3 perusahaan menjamin pelaksanaan tugas dan kewajiban karyawan dengan memperhatikan aspek-aspek keselamatan dan kesehatan dalam setiap prosedur kerja.

[GRI 403- 4; 403-8]

The Company is committed to implementing an integrated Occupational Safety and Health Management System, Operational Safety, Quality Management, and Environmental Management to ensure safe and sustainable operations. Through this system, the Company takes preventative measures against potential workplace accidents, fires, occupational diseases, environmental pollution, security disturbances, and other impacts that may arise from operational failures. This commitment aims to protect employees, the surrounding community, and the environment, while simultaneously enhancing the Company's competitiveness in a sustainable manner.

Legal Basis of Commitment

PT Polychem Indonesia Tbk prioritizes occupational safety and health by ensuring operational and environmental safety in order to achieve zero fatality accidents based on the following regulatory provisions:

1. Law Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
2. Law Number 13 of 2003 concerning Manpower as amended by Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation;
3. Government Regulation Number 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3);
4. Regulation of the Minister of Manpower Number 5 of 2018 concerning Occupational Health and Safety in the Work Environment.

Based on Article 6 of Government Regulation Number 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System, the company always implements SMK3 which consists of

Establishment of OHS Policy

The Company has established an Occupational Safety and Health (OHS) policy as a commitment by top management to creating a safe, healthy, and productive work environment. This policy serves as the primary guideline for all operational activities and is communicated to all employees, contractors, and related parties to ensure shared understanding and adherence to OHS principles.

The commitment to creating a safe and comfortable work environment is enshrined in the Corporate Governance Policy and the Collective Labor Agreement (CLA) between the company and its employees. All company OHS provisions ensure that employees fulfill their duties and obligations, while ensuring safety and health aspects are considered in every work procedure.

Perencanaan K3 [GRI 403- 2]

Perusahaan merencanakan K3 guna mengembangkan budaya keselamatan kerja yang saling mendukung dan melibatkan peran aktif seluruh individu, baik karyawan maupun pihak lain yang melakukan aktivitas di area kerja PT Polychem Indonesia Tbk dengan tindakan meliputi:

1. penerapan *Safety Culture Roadmap*;
2. penyediaan SOP-M-SHE & ISO-SAFETY- 02 tentang keselamatan kerja kontraktor;
3. penyediaan SOP-M-QA-SHE – 05 tentang Prosedur izin masuk ruang terbatas;
4. penyediaan SOP-M-QA-SHE- 08 Tentang Prosedur tanggap Darurat Tumpahan Bahan Kimia Berbahaya;
5. penyediaan SOP-M-QA-SHE - 09 Tentang Prosedur Tanggap Darurat Kebakaran;
6. penyediaan SOP-M-QA-SHE-18 Tentang Prosedur Identifikasi Bahaya dan Risiko;
7. sertifikasi maupun training penyegaran untuk karyawan dan sub-kontraktor;
8. pelaksanaan *safety campaign* untuk meningkatkan kepedulian pekerja dan pabrik.

Pelaksanaan, Pemantauan dan Peningkatan K3 [GRI 103- 3]

Kinerja K3 perusahaan untuk tahun 2025 telah menerapkan mitigasi risiko dalam segala sesuatu aktivitas pekerjaan dan termonitor oleh manajemen dengan upaya pelaksanaan, pemantauan, dan peningkatan kinerja melalui tindakan sebagai berikut, namun tidak terbatas pada:

1. Penyediaan standar keselamatan dan kesehatan kerja dengan penyediaan poliklinik, zona evakuasi, kotak P3K, hydrant kebakaran, serta Alat Pelindung Diri (APD) bagi seluruh karyawan dan tamu yang akan memasuki area plant;
2. Pengendalian faktor fisika, kimia, biologi, ergonomi, dan psikologi;
3. Persyaratan kebersihan dan sanitasi;
4. Penyediaan fasilitas kebersihan dan sarana higienis;
5. Penyediaan personil K3 yang kompeten dengan membentuk *Emergency Response Team* (ERT) yang bertugas mengurangi risiko yang bisa menimbulkan kecelakaan kerja, serta team SHE Patrol yang bertugas mengidentifikasi pemetaan dari potensi bahaya yang berpeluang terjadi pada lingkungan kerja, menyusun, serta memelihara dokumen terkait SHE (permit), membentuk prosedur yang berkaitan dengan program SHE, dan melakukan evaluasi kemungkinan atau peluang kecelakaan yang dapat terjadi;
6. Melakukan Izin Permit, memberikan Safety Induction dan Mitigasi Risiko;
7. Melakukan penilaian kesesuaian dengan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berkaitan dengan penerapan K3 di tempat kerja;
8. Melakukan inspeksi dan pemantauan kondisi bahaya di tempat kerja secara efektif;
9. Melakukan penilaian keefektifan pelatihan K3;
10. Melakukan pemantauan budaya K3 seluruh personil di bawah kendali perusahaan;

OHS Planning

The company plans OHS to develop a work safety culture that is mutually supportive and involves the active role of all individuals, both employees and other parties who carry out activities in the work area of PT Polychem Indonesia Tbk with actions including:

1. Implementation of the Safety Culture Roadmap;
2. Provision of SOP-M-SHE & ISO-SAFETY-02 regarding contractor occupational safety;
3. Provision of SOP-M-QA-SHE-05 regarding Confined Space Entry Procedures;
4. Provision of SOP-M-QA-SHE-08 regarding Emergency Response Procedures for Hazardous Chemical Spills;
5. Provision of SOP-M-QA-SHE-09 regarding Fire Emergency Response Procedures;
6. Provision of SOP-M-QA-SHE-18 regarding Hazard and Risk Identification Procedures;
7. Certification and refresher training for employees and subcontractors;
8. Implementation of safety campaigns to increase worker and factory awareness.

Implementation, Monitoring and Improvement of OHS

The company's OHS performance for 2025 has implemented risk mitigation in all work activities and is monitored by management with efforts to implement, monitor, and improve performance through the following actions, but not limited to:

1. Provision of occupational safety and health standards by providing polyclinics, evacuation zones, first aid kits, fire hydrants, and Personal Protective Equipment (PPE) for all employees and guests who will enter the plant area;
2. Control of physical, chemical, biological, ergonomic and psychological factors;
3. Hygiene and sanitation requirements;
4. Provision of cleaning facilities and hygienic means;
5. Provision of competent OHS personnel by forming an Emergency Response Team (ERT) whose task is to reduce risks that could cause work accidents, as well as an SHE Patrol team whose task is to identify mapping of potential hazards that could occur in the work environment, compile and maintain documents related to SHE (permits), establish procedures related to the SHE program, and evaluate the possibility or opportunity for accidents to occur;
6. Conducting Permits, providing Safety Induction and Risk Mitigation;
7. Conducting conformity assessments with legislation and other regulations relating to the implementation of OHS in the workplace;
8. Conduct inspections and monitoring of hazardous conditions in the workplace effectively;
9. Conducting assessments of the effectiveness of OHS training;
10. Conducting monitoring of the OHS culture of all personnel under the company's control;

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 11. Melakukan survey tingkat kepuasan tenaga kerja terhadap penerapan K3 di tempat kerja. 12. Membuat jadwal penyelesaian rekomendasi - rekomendasi penerapan K3 di tempat kerja. 13. Penerapan program-program K3; 14. Melakukan pemeriksaan kesehatan tenaga kerja di tempat kerja; 15. Melakukan pemantauan kejadian kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK); 16. Melakukan pengukuran dan pelaporan terhadap tingkat hilangnya jam kerja akibat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja; 17. Memenuhi tuntutan tindakan pemenuhan dari pemerintah; 18. Memenuhi tuntutan tindakan pemenuhan dari pihak ketiga yang berhubungan dengan perusahaan; 19. Melakukan proses investigasi kecelakaan kerja dengan metode yang umum digunakan, seperti <i>swiss cheese</i>, <i>tripod analysis</i>, <i>bow tie</i>, <i>fault tree analysis</i> dan lain sebagainya. | <ol style="list-style-type: none"> 11. Conducting a survey on the level of workforce satisfaction regarding the implementation of OHS in the workplace. 12. Create a schedule for completing recommendations for implementing OHS in the workplace. 13. Implementation of OHS programs; 14. Conducting health checks on workers in the workplace; 15. Monitoring the occurrence of work accidents and occupational diseases ; 16. Conducting measurements and reporting on the level of lost working hours due to work accidents and work-related diseases; 17. Fulfilling the demands of government compliance actions; 18. Fulfilling the demands of fulfillment actions from third parties related to the company; 19. Conducting work accident investigation processes using commonly used methods, such as Swiss cheese, tripod analysis, bow tie, fault tree analysis and so on. |
|---|---|

Fasilitas Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety Services [GRI 403-3]

Perusahaan telah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai guna mendukung keselamatan kerja setiap karyawan terutama yang bertugas di lapangan Dimana risiko kecelakaan kerja lebih besar yang meliputi Alat Pelindung Diri (APD), Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Obat-obatan P3K, radio komunikasi, instalasi detektor (fixed detector dan portable detector), instalasi detektor asap dan stasiun manual alarm, rambu keselamatan kerja (K2).

Untuk pekerjaan-pekerjaan dengan risiko yang tinggi, Hillcon selalu melakukan mitigasi dengan adanya SOP dan pengawasan agar para karyawan menaati SOP yang ada dan mengedepankan keselamatan bekerja.

Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan pelayanan kesehatan di lingkungan kerja dengan upaya sebagai berikut:

1. Menyediakan layanan klinik di dalam pabrik untuk dapat memfasilitasi karyawan dalam melakukan pengobatan;
2. Menyediakan dan memfasilitasi para pekerja untuk melakukan pengobatan dengan cara penjaminan layanan kesehatan berbasis Asuransi Kesehatan, ataupun reimburse;
3. Pemeriksaan rutin untuk pekerja (*medical check up*);
4. Layanan penanganan dan kecelakaan kerja dari pukul 08.00 hingga 23.00 WIB.

The company has provided adequate facilities and infrastructure to support the work safety of each employee, especially those working in the field where the risk of work accidents is greater, including Personal Protective Equipment (PPE), Light Fire Extinguishers (APAR), First Aid Medicines, communication radios, detector installations (fixed detectors and portable detectors), smoke detector installations and manual alarm stations, work safety signs.

For high-risk jobs, Hillcon always carries out mitigation by having SOPs and supervision so that employees comply with existing SOPs and prioritize work safety.

The Company is committed to providing health services in the work environment through the following efforts:

1. Providing clinic services within the factory to facilitate employees in seeking medical treatment;
2. Providing and facilitating workers to receive medical treatment by means of health insurance-based health service guarantees, or reimbursement;
3. Routine check-ups for workers (medical check-ups);
4. Workplace accident and handling services from 08.00 to 23.00 WIB.

Keterlibatan Karyawan dan Komunikasi K3

Employee Engagement and OHS Communication [GRI 403-4, 403-5]

Komunikasi yang harmonis dan baik senantiasa dibangun antara manajemen dengan karyawan untuk meningkatkan sinergi dan kesadaran terhadap HSE. Komunikasi HSE dilakukan melalui safety induction, HSE Morning Talk, Toolbox Meeting, dan HSE Meeting.

Harmonious and effective communication is consistently maintained between management and employees to enhance synergy and HSE awareness. HSE communication is conducted through safety induction, HSE Morning Talk, Toolbox Meeting, and HSE Meeting.

Komunikasi yang harmonis dan baik senantiasa dibangun antara manajemen dengan karyawan untuk meningkatkan sinergi dan kesadaran terhadap Safety, Healthy environment. Komunikasi departemen SHE dilakukan melalui Safety induction, Toolbox Meeting, dan SHE Meeting.

Perseroan telah membentuk Komite K3, Panitia Pembina Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (P2K3L) berdasarkan Surat Tugas No. 52/PI-GHR/O.L/IX/2025 yang diberada di Serang-Banten. Struktur organisasi P2K3L di ketuai oleh Plant Advisor dan dibantu sekretaris yang mempunyai sertifikat Ahli K3 Umum, dengan anggota para manager, seluruh divisi dan perwakilan Karyawan. P2K3L senantiasa melakukan pertemuan yang dilaksanakan setiap bulan untuk menentukan program dan Target K3L, serta menyelesaikan permasalahan K3L. Kinerja P2K3L dilaporkan kepada Dinas Ketenagakerjaan pada setiap 3 (tiga) bulan sekali.

Pemahaman terkait K3 senantiasa dilakukan kepada karyawan untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja. Oleh karenanya, seluruh karyawan senantiasa dibekali pengetahuan terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja termasuk pemahaman terkait aturan-aturan yang berlaku. Pelatihan diikuti oleh seluruh karyawan. Pelatihan Kesehatan dan keselamatan kerja diadakan rutin pada setiap tahunnya. Adapun pelatihan terkait K3 yang diberikan sebagai berikut.

Nama Pelatihan

Training Type [GRI 403-5]

Memahami dan Menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)

Understanding and Using a Light Fire Extinguisher

Pemadaman Kebakaran

Fire Drill

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja

Occupational Safety and Health (OHS) in the workplace

Penanganan Limbah B3

Hazardous Waste Management

Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

First aid for accidents

Prosedur penggunaan Breathing Apparatus

Procedure for using Breathing Apparatus

Refreshment K3 dan Alat Pelindung Diri (APD)

OHS and Personal Protective Equipment (PPE) Refreshment

Sharing knowledge konsumsi gula tinggi

Sharing knowledge about high glucose consumption

Sosialisasi Peraturan Perusahaan

Socialization of Company Regulations

Program peningkatan kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER).

Program to improve company performance in environmental management

INSIDEN [GRI 403-9, 403-10]

Sesuai dengan Permenaker RI No. PER-03/MEN/1998, Perseroan telah melaporkan perhitungan jam kerja selamat, rasio frekuensi kecelakaan, dan rasio keparahan. Pelaporan capaian HSE mencakup data dari seluruh karyawan tetap, karyawan kontrak, dan mitra kerja.

Harmonious and good communication is always built between management and employees to increase synergy and awareness of Safety and a Healthy Environment. SHE department communication is carried out through Safety Induction, Toolbox Meeting, and SHE Meeting.

The Company has established an OHS Committee, the Occupational Safety, Health and Environment Supervisory Committee (P2K3L) based on Assignment Letter No. 52/PI-GHR/O.L/IX/2025 located in Serang-Banten. The organizational structure of P2K3L is chaired by a Plant Advisor and assisted by a secretary who has a General OHS Expert certificate, with members being managers, all divisions and employee representatives. P2K3L always holds meetings every month to determine OHS programs and targets, as well as resolve OHS issues. P2K3L performance is reported to the Manpower Office every 3 (three) months.

Employee awareness of occupational health and safety (K3) is continuously provided to minimize the risk of workplace accidents. Therefore, all employees are constantly equipped with knowledge related to occupational health and safety, including an understanding of applicable regulations. All employees participate in training. Occupational health and safety training is held routinely every year. The K3 training provided is as follows.

INCIDENT

In accordance with Indonesian Minister of Manpower Regulation No. PER-03/MEN/1998, the Company has reported calculations of safe working hours, accident frequency ratio, and severity ratio. HSE achievement reporting includes data from all permanent employees, contract employees, and work partners.

	2023	2024	2025
Jumlah Jam Kerja	74,793	401,391	769,186
Number of Working Hours			

Sampai dengan 31 Desember 2025, tidak terdapat kasus penyakit akibat kerja yang dilaporkan kepada Perseroan dan kasus kematian akibat kerja, baik pada karyawan Perseroan dan mitra kerja.

As of December 31, 2025, there were no cases of occupational diseases reported to the Company and no cases of work-related deaths, either among the Company's employees or work partners.

Tabel Rekapitulasi Insiden Kecelakaan Kerja 2024 – 2025

Work Accident Incident Recapitulation Table 2024 – 2025 [GRI 403-9]

Tahun Year	Status	Kecelakaan Accidents			Jumlah Total
		FAA	LTA	Fatality Fatal	
2025	Karyawan Employee	2	-	-	2
	Mitra Partner	-	-	-	-
	Jumlah Total	2	-	-	2
2024	Karyawan Employee	1	1	-	2
	Mitra Partner	-	-	-	-
	Jumlah Total	1	1	-	2

Evaluasi Insiden Kecelakaan Kerja

Untuk meningkatkan kinerja aspek K3, seluruh insiden kejadian kecelakaan kerja dilakukan investigasi sesuai prosedur hingga didapat kesimpulan penyebab utama terjadinya insiden. Proses investigasi insiden kecelakaan kerja dilakukan dengan metode yang umum digunakan, seperti : swiss cheese, tripod analysis, bow tie, fault tree analysis dan lain sebagainya.

Hasil investigasi akan berupa rekomendasi yang harus ditindaklanjuti oleh pihak-pihak yang terkait dan dimonitor oleh manajemen. Rekomendasi hasil investigasi dapat berupa evaluasi existing controls ataupun penambahan existing controls. Seluruh rekomendasi tersebut akan ditindaklanjuti, dan dijadukan acuan evaluasi agar mencegah dan mengurangi risiko kecelakaan kerja.

Terlebih lagi, Perseroan juga menjalankan pengukuran faktor hazard dan mengendalikan faktor hazard dengan melibatkan partisipasi para karyawan (Emergency Respon Team), agar dapat mencegah atau memperburuk kondisi tersebut.

Kinerja K3 [GRI 103-3]

Kinerja K3 perusahaan di tahun 2025 sudah menerapkan mitigasi risiko dalam segala sesuatu aktifitas pekerjaan dan termonitor oleh manajemen. Selain itu, Perusahaan telah memutuskan bagaimana mengalokasikan tanggung jawab untuk pemantauan kinerja, baik secara aktif ataupun reaktif pada tingkat yang berbeda dalam rantai manajemen.

Evaluation of Occupational Accidents

To improve the performance of the OHS aspect, all incidents of work accidents are investigated according to procedures until conclusions are drawn about the main causes of the incident. The process of investigating work accident incidents is carried out using commonly used methods, such as: swiss cheese, tripod analysis, bow tie, fault tree analysis and so on.

The results of the investigation will be in the form of recommendations that must be followed up by the relevant parties and monitored by management. Recommendations from the investigation results can be in the form of evaluation of existing controls or additions to existing controls. All of these recommendations will be followed up and used as a reference for evaluation in order to prevent and reduce the risk of work accidents.

Moreover, the Company also carries out hazard factor measurements and controls hazard factors by involving employee participation (Emergency Response Team), in order to prevent or worsen the condition.

OHS Performance

The company's OHS performance in 2025 will implement risk mitigation in all work activities and will be monitored by management. Furthermore, the company has decided how to allocate responsibility for performance monitoring, both actively and reactively, at different levels in the management chain.



16

MENJAGA KEPUASAN PELANGGAN

MAINTAIN CUSTOMER SATISFACTION

Menjamin Kualitas Produk dan Layanan

Ensuring Product and Service Quality [GRI 417-2]

PT Polychem Indonesia Tbk menjamin kualitas jasa yang diberikan melalui penerapan tata nilai perusahaan yang kuat dan berorientasi pada keunggulan. Dengan mengusung budaya kerja yang berprestasi, setiap individu dalam perusahaan didorong untuk bekerja secara profesional, berintegritas, serta bertanggung jawab terhadap lingkungan dan tata kelola yang baik.

Komitmen terhadap keselamatan juga menjadi prioritas utama, memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja serta kepedulian terhadap lingkungan.

Perseroan senantiasa memberikan pelayanan terbaik dengan standar kualitas tinggi, didukung oleh tenaga profesional dan teknologi tepat guna yang dijalankan dengan perencanaan yang matang agar dapat diselesaikan dengan baik.

Melalui komitmen terhadap pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan terus berinovasi dan berkontribusi terhadap perkembangan industri serta ekonomi nasional dan global. Dengan fondasi nilai-nilai ini, Perseroan memastikan bahwa setiap layanan yang diberikan memiliki kualitas unggul dan dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan.

Pengendalian Kualitas Produk

[GRI 103-2, 416-1], [OJK F.27]

Pengendalian kualitas produk adalah proses untuk memastikan produk yang dihasilkan oleh perseroan memenuhi standar kualitas yang diharapkan oleh konsumen. Produk yang kami hasilkan sudah mengikuti standar ISO yang berlaku yaitu ISO 9001 : 2015 sehingga terjaminnya kualitas produk atau jasa dengan memenuhi persyaratan yang ditetapkan sehingga terpenuhinya kebutuhan konsumen secara spesifik, dimana kami bertanggung jawab atas jaminan kualitas produk-produk yang dihasilkan.

Perusahaan selalu bertekad dengan berkomitmen untuk meningkatkan reputasi dan daya saing yang dilakukan melalui berbagai upaya, seperti peningkatan kualitas produk dan layanan, pengembangan inovasi baru, peningkatan efisiensi dan produktivitas, serta peningkatan kepuasan pelanggan melalui pelayanan yang baik dengan penyerahan produk tepat waktu dan kualitas yang baik serta responsif.

Pengembangan Produk Berkelanjutan

[OJK F.26]

PT Polychem Indonesia Tbk terus memperkuat inovasi dalam pengembangan produk sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pelanggan dan pemangku kepentingan. Pengembangan ini difokuskan pada optimalisasi dan diversifikasi produk berbasis derivatif etoksilat yang memiliki berbagai aplikasi di sektor industri.

PT Polychem Indonesia Tbk guarantees the quality of its services through the implementation of strong corporate values and a focus on excellence. By upholding a culture of high-achieving work, every individual within the company is encouraged to work professionally, with integrity, and with responsibility for the environment and good governance.

Commitment to safety is also a top priority, ensuring that all operational activities prioritize occupational health and safety and concern for the environment.

The Company always provides the best service with high quality standards, supported by professional staff and appropriate technology that is carried out with careful planning so that it can be completed well.

Through its commitment to sustainable growth, the Company continues to innovate and contribute to the development of the industry and the national and global economy. Foundationed by these values, the Company ensures that every service it provides is of superior quality and reliable for its stakeholders.

Quality Control Product

Product quality control is a process to ensure that the products produced by the company meet the quality standards expected by consumers. The products we produce comply with the applicable ISO standards, namely ISO 9001: 2015, so that the quality of products or services is guaranteed by meeting the specified requirements so that specific consumer needs are met, where we are responsible for guaranteeing the quality of the products produced.

The company is always determined and committed to improving its reputation and competitiveness through various efforts, such as improving the quality of products and services, developing new innovations, increasing efficiency and productivity, and increasing customer satisfaction through good service with timely delivery of products and good quality and responsiveness.

Sustainable Product/Service Development

PT Polychem Indonesia Tbk continues to strengthen innovation in product development as part of the Company's strategy to create sustainable added value for customers and stakeholders. This development focuses on optimizing and diversifying ethoxylate derivative-based products with various industrial applications.

Pada periode pelaporan ini, Perseroan mengembangkan sejumlah produk baru, antara lain *Cement Grinding Aid*, *Radiator Coolant*, *Tire Coolant*, *Brake Fluid*, serta *Degreaser Cleaner*. Produk-produk tersebut dirancang untuk mendukung peningkatan efisiensi proses industri, menjaga kinerja dan keandalan peralatan operasional, serta mendukung kegiatan pemeliharaan fasilitas secara lebih efektif.

Melalui pengembangan produk yang berorientasi pada inovasi dan efisiensi, Perseroan berupaya menghadirkan solusi yang kompetitif sekaligus memperhatikan penggunaan sumber daya secara lebih optimal. Inisiatif ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan untuk mendukung praktik industri yang lebih bertanggung jawab serta memperkuat keberlanjutan kinerja usaha dalam jangka panjang.

Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey [GRI 102-43, 102-44], [OJK F.30]

Perseroan secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan untuk memastikan kepuasan dan kebutuhan pelanggan terpenuhi. Perseroan melaksanakan Riset Pasar dan Pelanggan yang diadakan setiap tahunnya. Berikut adalah beberapa langkah yang dilakukan Perseroan dalam melakukan survei kepuasan pelanggan:

- Menentukan Tujuan Survei**
Perseroan menentukan tujuan survei, yaitu untuk memahami tingkat kepuasan pelanggan dan mengetahui kebutuhan pelanggan.
- Menentukan Metode Survei**
Perseroan menentukan metode survei yang sesuai dengan kebutuhan, seperti kuesioner, wawancara langsung, telepon, atau *online*.
- Mempersiapkan Kuesioner**
Jika metode survei yang dipilih adalah kuesioner, Perseroan menyiapkan kuesioner yang relevan dan akurat untuk memahami kepuasan pelanggan dan kebutuhan pelanggan.
- Pelaksanaan Survei**
Perseroan melaksanakan survei dengan membagikan kuesioner atau melakukan wawancara langsung, telepon, atau *online*. Perusahaan juga memberikan informasi yang jelas tentang tujuan survei dan memastikan kerahasiaan data responden.
- Analisis Hasil Survei**
Setelah survei selesai dilaksanakan, Perseroan melakukan analisis data untuk memahami tingkat kepuasan pelanggan dan mengetahui kebutuhan pelanggan.
- Tindakan Perbaikan**
Berdasarkan hasil analisis, Perseroan menentukan tindakan perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

Dengan melakukan survei kepuasan pelanggan secara rutin, Perseroan dapat memastikan bahwa produk/jasa yang disediakan memenuhi kebutuhan pelanggan dan memperbaiki layanan yang tidak memuaskan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan, serta meningkatkan reputasi Perseroan.

During this reporting period, the Company developed several new products, including *Cement Grinding Aid*, *Radiator Coolant*, *Tire Coolant*, *Brake Fluid*, and *Degreaser Cleaner*. These products are designed to support increased industrial process efficiency, maintain operational equipment performance and reliability, and support more effective facility maintenance activities.

Through product development oriented toward innovation and efficiency, the Company strives to deliver competitive solutions while ensuring optimal resource utilization. This initiative is part of the Company's commitment to supporting more responsible industrial practices and strengthening the long-term sustainability of its business performance.

The Company regularly conducts customer satisfaction surveys to ensure that customer satisfaction and needs are met. The Company conducts Market and Customer Research annually. The following are some of the steps the Company takes in conducting customer satisfaction surveys:

- Determining Survey Objectives**
The Company determined the survey objectives to understand customer satisfaction levels and identify customer needs.
- Determining the Survey Method**
The Company determines the survey method that best suits its needs, such as questionnaires, in-person interviews, telephone interviews, or online interviews.
- Preparing a Questionnaire**
If a questionnaire is chosen as the survey method, the Company will prepare a relevant and accurate questionnaire to understand customer satisfaction and customer needs.
- Survey Implementation**
The Company conducts surveys by distributing questionnaires or conducting in-person, telephone, or online interviews. The Company also provides clear information about the survey's purpose and ensures the confidentiality of respondent data.
- Survey Results Analysis**
After the survey was completed, the Company analyzed the data to understand customer satisfaction levels and identify customer needs.
- Corrective Actions**
Based on the analysis results, the Company determines the corrective actions necessary to improve customer satisfaction and meet customer needs.

By conducting regular customer satisfaction surveys, the Company can ensure that its products/services meet customer needs and improve unsatisfactory services. This can increase customer trust and satisfaction, as well as enhance the Company's reputation.

Indeks kepuasan pelanggan menjadi salah satu faktor yang dapat menjadi tolak ukur bagi Perseroan untuk menentukan keberhasilan dalam mengerjakan proyek-proyeknya. Kepuasan pelanggan juga menjadi investasi bagi Perseroan karena memungkinkan untuk dapat menjalin kerja sama kembali di kemudian hari. Oleh karenanya, Perseroan selalu berkomitmen untuk memberikan pengalaman terbaik kepada setiap pelanggannya dengan memberikan hasil berkualitas dan tidak mengecewakan pelanggan. Indeks kepuasan pelanggan tahun 2025 yang dilakukan terhadap Kinerja dengan skor 4,35 (Baik) dan skor Kepentingan Pelanggan adalah 4,25 (Penting) dari skala 5.

Tabel Survei Kepuasan Pelanggan
Customer satisfaction survey

Keterangan Description	Kepuasan Pelanggan (Skala Likert) Customer Satisfaction (Likert Scale)	
	2025	2024
Kinerja Performance	4,35	4,28
Kepentingan Pelanggan Customer Interests	4,25	4,58
(Dari skala 5) Out of scale of 5		

Sarana dan penanggulangan atas pengaduan Pelanggan

Pelanggan merupakan aset penting yang harus diperhatikan. Oleh karena itu, Perseroan harus memiliki sarana dan penanggulangan yang baik untuk menangani pengaduan pelanggan dengan cepat dan efektif. Disamping adanya survei kepuasan pelanggan, ada pula sarana yang dapat digunakan untuk mengatasi pengaduan pelanggan antara lain meliputi email yang juga diperjelas di SOP (*Standard Operational Procedure*), Identifikasi dan mampu telusur produk dan setiap keluhan dicatat pada Form Customer Complaint. terkait pengaduan konsumen, Perseroan memiliki Tim yang terlatih untuk menangani masalah yang dihadapi oleh pelanggan yang akan ditangani oleh *Technical Service Committee*.

Penanganan keluhan Pelanggan

Penanganan keluhan pelanggan merupakan salah satu tugas penting dalam menjaga kualitas pelayanan perseroan. Dalam melakukan penanganan keluhan pelanggan, perseroan harus berusaha untuk menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan dan memberikan pelayanan yang terbaik. Adapun cara untuk menindaklanjuti permasalahan / keluhan yang dihadapi oleh pelanggan, Perseroan melakukan beberapa perbaikan baik di internal maupun eksternal, diantaranya adalah :

1. Meningkatkan Kualitas
2. Menjaga stabilitas parameter proses
3. Menjaga stabilitas kualitas produk

Dampak Produk / Jasa [OJK F.28]

Produk atau jasa dalam sebuah perseroan memiliki dampak yang penting dalam keberhasilan dan keberlanjutan bisnis tersebut. Dalam mengembangkan atau menggunakan produk/jasa, sangat penting untuk mempertimbangkan dampaknya secara keseluruhan, baik untuk konsumen, masyarakat, maupun lingkungan.

The customer satisfaction index is one of the factors that can be used as a benchmark for the Company to determine the success of its projects. Customer satisfaction is also an investment for the Company because it allows for re-establishing cooperation in the future. Therefore, the Company is always committed to providing the best experience to each of its customers by delivering quality results and not disappointing customers. The 2025 customer satisfaction index conducted on Performance with a score of 4.35 (Good) and the Customer Importance score is 4.25 (Important) on a scale of 5.

Facilities and handling of customer complaints

Customers are important assets that must be considered. Therefore, the Company must have good facilities and facilities to handle customer complaints quickly and effectively. In addition to customer satisfaction surveys, there are also facilities that can be used to handle customer complaints, including emails which are also explained in the SOP (*Standard Operational Procedure*), product identification and traceability and each complaint is recorded on the Customer Complaint Form. Regarding consumer complaints, the Company has a trained team to handle problems faced by customers which will be handled by the *Technical Service Committee*.

Customer complaint handling

Handling customer complaints is one of the important tasks in maintaining the quality of the company's services. In handling customer complaints, the company must strive to maintain good relationships with customers and provide the best service. As for how to follow up on problems / complaints faced by customers, the Company makes several improvements both internally and externally, including:

1. Improving Quality
2. Maintaining stability of process parameters
3. Maintaining stability of product quality

Product / Service Impact

Products or services within a company have an important impact on the success and sustainability of the business. In developing or using products/services, it is very important to consider the overall impact, both for consumers, society, and the environment.

Sepanjang tahun 2025, Dampak Produk / Jasa yang telah kami hasilkan mendapatkan kategori “Baik” dari para pelanggan. Oleh karena itu, Kami akan selalu memberikan kepuasan total dengan menyediakan produk dengan kualitas dan pelayanan yang terbaik kepada semua partner bisnis kami. Oleh karena itu, sangat penting bagi perseroan untuk memastikan bahwa produk atau jasa yang dihasilkan selalu berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan dan harapan pelanggan.

Jumlah Produk yang ditarik kembali [OJK F.29]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk yang ditarik kembali oleh pelanggan.

Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/jasa yang setara kepada Pelanggan [OJK F.17]

Dalam meningkatkan pelayanan terbaik atas produk yang kami berikan kepada pelanggan, kami akan selalu berkomitmen dalam bentuk :

1. Peningkatan kinerja Perusahaan
2. Responsif dan profesional
3. Kepuasan pelanggan
4. Penanganan keluhan dengan profesional
5. Jaminan Kualitas dan harga produk yang bersaing

Throughout 2025, the Impact of the Products / Services that we have produced has received the category "Good" from customers. Therefore, we will always provide total satisfaction by providing products with the best quality and service to all our business partners. Therefore, it is very important for the company to ensure that the products or services produced are always of high quality and in accordance with customer needs and expectations.

Number of Products recalled

Throughout 2025, there were no products that were recalled by customers.

Commitment to provide top service equivalent products and/services to Consumers

In improving the best service for the products we provide to customers, we will always be committed in the form of:

1. Improved Company performance
2. Responsive and professional
3. Customer satisfaction
4. Handling complaints professionally
5. Quality guarantee and competitive product prices



Referensi Indeks GRI Standard

Index of GRI Standards



GRI

Referensi Indeks GRI Standard

Index of GRI Standards [GRI 102-55]

GRI-Standars	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks No. Index	Judul Title	
	Pengungkapan Umum General Disclosure		
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 General Disclosure 2016	Profil Organisasi Organization Profile		
	102-1	Nama Organisasi Company Name	20
	102-2	Kegiatan, Merk, Produk dan Jasa Activities, Brands, Products and Services	21, 22
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Location of Head Office	26
	102-4	Lokasi Operasi Location of Operations	26
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum Ownership and Legal Form	24
	102-6	Pasar yang dilayani Market Served	24
	102-7	Skala Organisasi Organization Scale	26
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain Information about employees and other workers	89
	102-9	Rantai Pasokan Supply Chain	23
	102-10	Perubahan signifikan pada periode laporan, skala usaha, perubahan kegiatan usaha, termasuk organisasi dan rantai pasokannya. Significant changes in the report period, business scale, changes in business activities, including organization and its supply chain.	25
	102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Prevention approach or principle	24
	102-12	Inisiatif eksternal diadopsi atau diterapkan External initiative adopted or applied	12
	102-13	Keanggotaan Organisasi Membership Organization	27
	Strategi Strategy		
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision maker	29
	102-15	Dampak utama, risiko dan peluang Key impacts, risk and opportunities	29, 30
	Etika dan Integritas Ethics and Integrity		
	102-16	Nilai, prinsip, standard dan norma perilaku Values, principles, standards and code of conduct	62
	102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika Mechanism of advice and ethical considerations	63
	Tata Kelola Governance		
	102-18	Struktur tata kelola Governance structure	55
	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya Composition of the highest governance body and its committees	56
	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi Head of the governance body highest	56
	Keterlibatan pemangku kepentingan Stakeholder involvement		
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of groups of stakeholders	11, 12

Referensi Indeks GRI Standard

Index of GRI Standards

GRI-Standars	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks No. Index	Judul Title	
Pengungkapan Umum General Disclosure			
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective labor agreement	96
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identify and select stakeholders	10, 11
	102-43	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder involvement	12, 13
	102-44	Topik utama dan hal-hal yang diajukan Main topics and things submitted	12
Praktik pelaporan Reporting practices			
	102-45	Entitas anak usaha yang masuk dalam laporan keuangan Subsidiaries included in the financial statements	27
	102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Determine report contents and topic boundaries	6, 7
	102-47	Daftar topik material List of material topics	11
	102-48	Penyajian kembali informasi Restatement of information	-
	102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	-
	102-50	Periode pelaporan Reporting period	-
	102-51	Tanggal laporan terbaru Date of latest report	5
	102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	8
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contacts for questions about report	120
	102-54	Klaim bahwa laporan sesuai dengan Standar GRI Claims that the report complies with GRI Standards	5
	102-55	Indeks isi GRI GRI content index	109
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal Assurance by external parties	-
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACT			
	201 Kinerja Ekonomi Economic Performance		
GRI 103 : Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	6, 7, 11
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	38
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	62, 63
GRI 201 : Kinerja Ekonomi 2016 Financial Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	17
	201-2	Implikasi finansial, risiko dan peluang lainnya akibat perubahan iklim Financial implication and other risk and opportunities due to climate change	33
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligations of defined benefit pension plans and other pension plans	-

Referensi Indeks GRI Standard

Index of GRI Standards

GRI-Standars	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks No. Index	Judul Title	
Pengungkapan Umum General Disclosure			
GRI 202 : Keberadaan Pasar 2016 Market Existence 2016	202 Keberadaan Pasar Market Existence		
	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratio of entry-level employee standard wages by gender to regional minimum wage	95
GRI 203 : Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impact 2016	203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact		
	203-1	Investasi infrastruktur dan layanan jasa Infrastructure and service investment	34
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	17
GRI 205 : Anti Korupsi 2016 Anti Corruption 2016	205 Anti Korupsi Anti Corruption		
	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed as having risks related to corruption	61
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Communication and training about anti corruption policies and procedures	61
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENT IMPACT			
	301 Material Material		
GRI 103 : Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topics and its	11
	103-2	Evaluasi manajemen dan komponennya The management approach and its components	38
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	38
GRI 301 Material 2016 Material 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Material used based in weight or volume	-
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Input material from used recycle	76
GRI 302 Energi 2016 Energy 2016	302 Energi Energy		
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption inside the organization	39
	302-3	Intensitas Energi Energy intensity	39
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reducing energy consumption	39
GRI 303 Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303 Air dan Efluen Water and Effluents		
	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama Interactions with water as a shared resource	79
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharde - related impacts	81
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	79
	303-4	Pembuangan air Water discharge	81
	303-5	Konsumsi air Water consumption	86

Referensi Indeks GRI Standard

Index of GRI Standards

GRI-Standars	Pengungkapan <i>Disclosure</i>		Halaman <i>Page</i>
	No. Indeks <i>No. Index</i>	Judul <i>Title</i>	
Pengungkapan Umum General Disclosure			
GRI 304	304 Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>		
Keanekaragaman Hayati 2016 <i>Biodiversity 2016</i>	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational locations that are owned, leased, managed or adjacent to protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	84
	304-2	Dampak signifikan atas kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity</i>	84
GRI 305	305 Emisi <i>Emissions</i>		
Emisi 2016 <i>Emissions 2016</i>	305-4	Intensitas emisi gas rumah kaca <i>Greenhouse gas emissions intensity</i>	85
	305-5	Pengurangan emisi gas rumah kaca <i>Reduction of greenhouse gas emissions</i>	86
GRI 306	306 Limbah <i>Waste</i>		
Limbah 2020 <i>Waste 2020</i>	306-1	Timbulnya limbah dan dampak signifikan terkait limbah <i>Generation of waste and significant impacts related to waste</i>	81
	306-2	Pengelolaan dampak penting terkait limbah <i>Management of significant impacts related to waste</i>	82
	306-3	Limbah yang dihasilkan <i>Waste generated</i>	81
	306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan <i>Waste diverted from disposal</i>	83
	306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan <i>Waste directed to disposal</i>	83
GRI 307	307 Kepatuhan lingkungan <i>Environmental compliance</i>		
Kepatuhan Lingkungan 2016 <i>Environmental Compliance 2016</i>	307-1	Ketidakepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup <i>Non-compliance with environmental laws and regulations</i>	-
GRI 308	308 Penilaian lingkungan pemasok <i>Supplier Environmental Assessment</i>		
Penilaian Lingkungan Pemasok-2016 <i>Supplier Environmental Assessment - 2016</i>	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan <i>Selection of new suppliers using environmental criteria</i>	23
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACT			
GRI 401	401 Kepegawaian <i>Employment</i>		
Kepegawaian-2016 <i>Employment-2016</i>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian (turn-over) karyawan <i>Recruitment of new employees and turn-over of employees</i>	17
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada Karyawan Purna Waktu yang tidak diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu <i>Benefits provided to Permanent Employees that are not provided to Temporary or Contracted Employees</i>	65
	401-3	Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	94
GRI 403	403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>		
Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 <i>Occupational Health and Safety 2018</i>	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	42
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment and incident investigation</i>	42
	403-3	Layanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>	42

Referensi Indeks GRI Standard

Index of GRI Standards

GRI-Standars	Pengungkapan <i>Disclosure</i>		Halaman
	No. Indeks <i>No. Index</i>	Judul <i>Title</i>	Page
Pengungkapan Umum General Disclosure			
	403-4	Partisipasi, konsultan, dan komunikasi pekerja pada Kesehatan dan keselamatan kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	101
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	102
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja <i>Promotion of worker health</i>	-
	403-7	Pencegahan dan mitigasi kesehatan dan keselamatan kerja yang berdampak langsung dalam hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	-
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	99
	403-9	Kecelakaan kerja <i>Work-related injuries</i>	102
	403-10	Penyakit akibat kerja <i>Work-related ill health</i>	102
	404 Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>		
	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average annual training hours per employee</i>	92
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan bantuan peralihan <i>Employee skills improvement programs and transition assistance programs</i>	92
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees who receive regular reviews on performance and career development</i>	95	
405 Keberagaman dan Kesetaraan <i>Diversity and Equal Opportunity</i>			
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	89	
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of female compared to male</i>	95	
406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang dilakukan <i>Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken</i>	95	
409-2	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja <i>Operations and suppliers which are at significant risk of forced for compulsory labor incidents</i>	97	
410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia <i>Security officers are trained in rights policies or procedures human rights</i>	97	
413 Masyarakat lokal <i>Local community</i>			
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan Program Pengembangan Komunitas <i>Operations with local community involvement, impact assessment and Community Development Programs</i>	70	

Referensi Indeks GRI Standard

Index of GRI Standards

GRI-Standars	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks No. Index	Judul Title	
Pengungkapan Umum General Disclosure			
GRI 416 Kesehatan dan keselamatan pelanggan 2016 Customer health and safety 2016	416	Kesehatan dan keselamatan pelanggan Customer health dan safety	
	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	107
GRI 418 Privasi pelanggan 2016 Customer privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Complaints based on violations of customer privacy and loss of customer data	107
GRI 419 Kepatuhan sosial ekonomi 2016 Social economic compliance 2016	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	

Referensi POJK 51/OJK.03/2017

POJK 51/OJK.03/2017 Reference



Referensi POJK 51/OJK.03/2017

POJK 51/OJK.03/2017 Reference

No	Keterangan <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
A	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	19
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance Highlights	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	15
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	16
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	17
C	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	1
C.2	Alamat Perusahaan Company address	26
C.3	Skala Perusahaan Business Scale	20
C.4	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; Brief explanation about products, services, and business activities	21
C.5	Keanggotaan pada asosiasi; Membership in associations;	27
C.6	Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan Significant changes, among others related to the closing or opening of branch offices, as well as ownership structure	29
D	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	32
E	Tata kelola keberlanjutan Sustainability governance	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	56
E.2	Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan Competency Development for the Implementation of Sustainable Finance	30
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	36
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	10
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	37
F	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities in Building a Sustainability Culture	30
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan Comparison of production targets and performance, portfolio, financing targets, or investment, income and profit and loss in the event that the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report; and	15

Referensi POJK 51/OJK.03/2017

POJK 51/OJK.03/2017 Reference

No	Keterangan Description	Halaman Page
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance	15
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	16
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-friendly Material	35
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	16
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency Efforts and Achievements as well as the Use of Renewable Energy	35
F.8	Pengelolaan Air Water Management	79
F.9	Dampak Positif dan Negatif Terhadap Lingkungan Hidup Positive and Negative Impacts to the Environment	84
F.10	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	84
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan berdasarkan sumber emisi. Quantity and Intensity of Emissions generated based on the source of emission	85
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	85
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Menurut Jenis Quantity of Wastes and Effluents Generated based on the type	82
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	83
F.15	Tumpahan yang Terjadi Spillage that Occurred	81
F.16	Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Environment-related Complaints Received and Settled	84
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen Commitment to providing equal services to consumers related to products and/or services	105
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality in work opportunity	88
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	94
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	95
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Proper Work Environment	95
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Competency Training and Development	30
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	39
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	40
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Activities	68

Referensi POJK 51/OJK.03/2017

POJK 51/OJK.03/2017 Reference

No	Keterangan <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Product/Service Development Responsibility		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk / Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	106
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for the Consumers	107
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Products/Services	107
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali Quantity of Recalled Products	108
F.30	Survey Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	106
G	Lain-lain Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika ada Written Verification from Independent Parties, if any	
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan Statement from Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for Sustainability Report.	
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	120
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	116

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim e-mail atau formulir ini melalui fax/pos

We request that the stakeholders provide feedback after reading this Sustainability Report by e-mailing or faxing/ mailing this form.

Profil Anda *Your Profile*

Nama | Name (optional) :
Institusi / Perusahaan | *Institution / Company (optional)* :
Telp. / HP | Phone / HP :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda silang yang sesuai) | *Stakeholder Groups (tick appropriate)*

- ☐ Pemerintah | *Government*
☐ Industri | *Industry*
☐ Media | *Media*
☐ Lembaga Pendidikan | *Educational Institution*
☐ LSM | *NGO*
☐ Masyarakat | *Community*
☐ Lain-Lain | *Others*

No.	Pernyataan <i>Statements</i>	SS SA	S A	RR SD	TS D	STS SD	Alasan <i>Comment</i>
1	Laporan ini Bermanfaat bagi saya <i>This Report is of Benefit to you</i>						
2	Laporan ini sudah menggambarkan Kinerja Perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan <i>This Report has described the Company's performance in sustainable development</i>						
3	Laporan ini mudah dimengerti <i>This Report is easy to understand</i>						
4	Laporan ini menarik <i>This Report is interesting</i>						
5	Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perusahaan <i>This Report enhances your trust towards the Company's sustainability</i>						
SS : Sangat Setuju S : Setuju RR : Ragu-ragu TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju SA : Strongly Agree A : Agree SD : Somewhat Disagree D : Disagree SD : Strongly Disagree							

Saran dan/atau kritik mengenai isi, desain, layout dan lain-lain
Comments on content, design, layout, etc

Informasi yang dapat ditambahkan
Any additional comments

a.
b.
c.

Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*

Kantor Pusat | *Head Office*

PT Polychem Indonesia Tbk,

Gedung Wisma 46-Kota BNI Lt.20, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 RT.010 RW.009

Karet Tengsin Tanah Abang Kota Adm. Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10220

email : corporate@polychemindo.com